



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH GERAKAN HIZBULLAH
TERHADAP PERSATUAN UMAT DAN KEBANGKITAN ISLAM
DI TENGAH KONFLIK SEKTARIAN DI LEBANON**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si)
dalam bidang Kajian Islam pada Program Studi Timur Tengah dan Islam,
Program Pascasarjana, Universitas Indonesia

**ALI RIDO
0806450325**

**PROGRAM STUDI TIMUR TENGAH DAN ISLAM
KEKHUSUSAN KAJIAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
JAKARTA
2009**





Program Kajian Timur Tengah Dan Islam
Program Pascasarjana Universitas Indonesia

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Ali Rido
NPM : 0806450325
Program Studi : Kajian Timur Tengah dan Islam
Judul Tesis : PENGARUH GERAKAN HIZBULLAH
TERHADAP PERSATUAN UMAT DAN
KEBANGKITAN ISLAM DI TENGAH KONFLIK
SEKTARIAN DI LEBANON
Tanggal disetujui : 15 Desember 2009

Pembimbing Tesis

(Achmad Ramzy Tadjoedin)

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Ali Rido

NPM : 0806450325

Program Studi : Kajian Timur Tengah dan Islam

Judul Tesis : PENGARUH GERAKAN HIZBULLAH TERHADAP
PERSATUAN UMAT DAN KEBANGKITAN ISLAM DI
TENGAH KONFLIK SEKTARIAN DI LEBANON

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Studi Kajian Timur Tengah dan Islam, Program Pascasarjana, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Drs. A. Hanief Saha Ghafur, M.Si

(.....)

Pembimbing : Achmad Ramzy Tadjoedin

(.....)

Penguji : Zainuddin Djafar, MA., Ph.D

(.....)

Pembaca Ahli : Drs. M. Hamdan Basyar, M.Si

(.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 30 Desember 2009

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ali Rido

NPM : 0806450325

Tanggal : 30 Desember 2009

Tanda Tangan :



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ali Rido

NPM : 0806450325

Program Studi : Kajian Timur Tengah dan Islam

Kekhususan : Kajian Islam

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PENGARUH GERAKAN HIZBULLAH TERHADAP PERSATUAN UMAT DAN KEBANGKITAN ISLAM DI TENGAH KONFLIK SEKTARIAN DI LEBANON.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

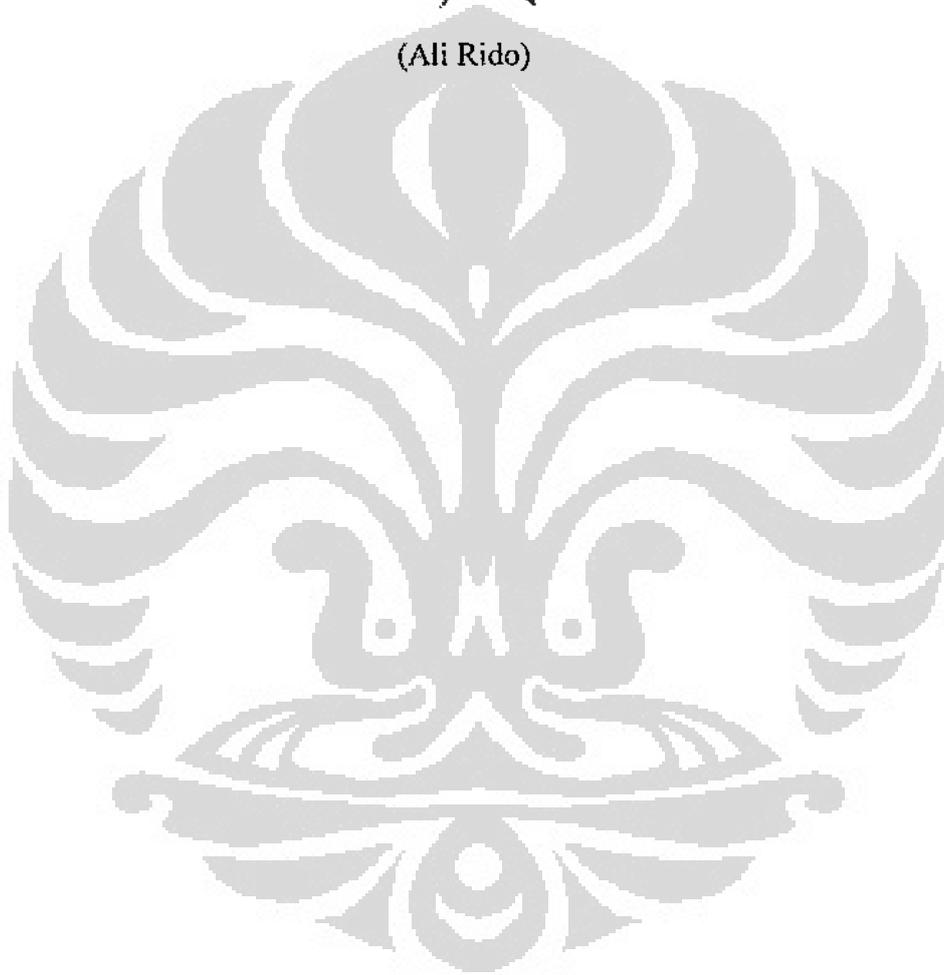
Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal: 30 Desember 2009

Yang menyatakan



(Ali Rido)



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rosulullah Muhammad saw, yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia, semoga kita mendapatkan safa'at beliau di akhirat kelak.

Dalam penyusunan Tesis ini penulis sadar akan keterbatasan pengetahuan di dalam masalah Tesis ini, sehingga masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan baik menyangkut tata bahasa maupun pendalaman materi. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya pendapat, kritik serta saran yang bersifat positif guna langkah penyempurnaan penulisan ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan banyak pihak dalam penyelesaian Tesis ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi, Psikolog, Selaku pimpinan Program Studi Timur Tengah dan Islam, Pascasarjana Universitas Indonesia;
2. Achmad Ramzy Tadjoeeddin, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran di dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini;
3. Bapak Dr. Afdol Tharik WS, M. Hum, yang telah meluangkan waktu dalam memberikan saran dan kritiknya dalam penulisan Tesis ini;
4. Seluruh dosen dan staf karyawan pada program studi Program Studi Timur Tengah dan Islam atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan selama proses perkuliahan berlangsung;
5. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Habib Idrus Hasyim Alatas dan Zaenah Smith, kakak dan adik penulis Alwi dan Widath serta ipar penulis

Ali dan Ria yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang sangat besar di dalam proses pengerjaan tesis ini;

6. Kepada Sayyid Ahmad bin Hamid Alatas yang telah membantu penulis dalam memberikan ide dan informasi yang baru mengenai penelitian ini, dan kepada teman penulis Ady Arman, Ade Mi'raj, Didit yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini;
7. Kepada Habib Husin bin Hamid Alatas dan Habib Hasan Alaydrus yang telah memotivasi penulis dalam mengerjakan tesis ini;
8. Kepada semua teman-teman penulis Pak Djarot, Aqil, Zul, Thantowi, Fahrizal, Irwandi, Faturrahman, Indri, Freyani Aurora, Ryantori, dan Yanuardi, terima kasih atas segala motivasi dan kerjasamanya selama kuliah;

Akhir kata, semoga Tesis ini kiranya dapat menambah pengetahuan kita tentang masalah yang diangkat dalam penelitian ini, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembuat kebijakan dibidang terkait dimasa yang akan datang.

Jakarta, 30 Desember 2009

Ali Rido

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pokok Masalah.....	7
1.3. Perumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
1.6. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1 Pengantar.....	11
2.2 Umat.....	12
2.2.1 Pengertian Umat.....	14
2.2.1.1 Pandangan Ali Shariati.....	15
2.2.1.2 Pandangan Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy.....	18

2.2.2 Kebangkitan Umat.....	21
2.3 Persatuan dalam Islam.....	24
2.3.1 Teori Persatuan Islam.....	26
2.3.2 Persatuan Islam Menurut Perspektif Tokoh	32
2.3.2.1 Sayyid Muhammad Asy-Syahthiri (Sunni).....	32
2.3.2.2 A.Syarafuddin Al-Musawí (Syi'ah).....	35
2.3.3 Ukhuwah Islamiyah.....	41
2.3.4 Peran Ukhuwah Islamiyah terhadap perjuangan Islam.....	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengantar.....	46
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	46
3.2.1 Batasan Obyek Penelitian.....	46
3.2.2 Karakteristik Data.....	47
3.3 Metode Penelitian.....	47
3.3.1 Metode Studi Kasus.....	48
3.4 Unit Analisis Penelitian.....	50
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	50
3.6 Metode Analisis Data.....	51

BAB IV DESKRIPSI GERAKAN HIZBULLAH LEBANON

4.1 Pengantar.....	53
4.2 Pengertian Hizbullah.....	53

4.3	Bangkitnya Kaum Tertindas di Lebanon.....	56
4.4	Sejarah Gerakan Hizbullah Lebanon.....	60
4.5	Tujuan Gerakan Hizbullah Lebanon.....	67
4.6	Ideologi Gerakan Hizbullah Lebanon.....	68
4.6.1	Keyakinan Terhadap Ajaran Islam.....	69
4.6.2	Jihad dan Syahadah.....	71
4.6.3	Kepemimpinan Islam dan Wali Fakih.....	75
4.6.4	Pandangan Mengenai Negara Islam.....	80
4.7	Figur dan Otobiografi Sayyid Hasan Nassrullah.....	83

**BAB V PENGARUH GERAKAN HIZBULLAH TERHADAP
PERSATUAN UMAT DAN KEBANGKITAN ISLAM
DI LEBANON**

5.1	Pengantar.....	88
5.2	Pengaruh Gerakan Hizbullah terhadap Lebanon.....	88
5.2.1	Merangkul Berbagai Kalangan di Lebanon.....	90
5.2.2	Semangat Kemanusiaan yang Tinggi.....	92
5.2.3	Kontribusi terhadap Masyarakat Lebanon.....	94
5.2.4	Menjaga Stabilitas Kesatuan Bangsa Lebanon.....	99
5.2.5	Pengaruh Pendidikan Gerakan Hizbullah.....	101
5.2.5.1	Pendidikan Agama dan Kepemimpinan.....	102
5.2.5.2	Pendidikan Al-Qur'an.....	103
5.2.5.3	Pendidikan Bahasa dan Seni.....	104

5.2.5.4 Pendidikan lainnya.....	109
5.2.6 Senjata Hizbullah.....	110
5.2.7 Isu Palestina.....	111
5.2.8 Peran Media Massa.....	114
5.2.9 Identitas Hizbullah di Lebanon.....	116
5.2.10 Hizbullah dan Dewan Perkumpulan Ulama Islam.....	117
5.3 Pendapat Tokoh Islam terhadap Gerakan Hizbullah.....	119
5.3.1 Sheikh Ahmad Az-Zein.....	119
5.3.2 Ali Qurani.....	120
5.3.3 Syeikh Yusuf Qaradawi.....	126
5.3.4 Ulama-ulama Mesir.....	128
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	130
6.2 Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	134
Lampiran-lampiran.....	138
Daftar Riwayat Hidup.....	149

ABSTRAK

Nama : Ali Rido

Program Studi : Pascasarjana, Program Studi Timur Tengah dan Islam,
Kekhususan Kajian Islam

Judul : PENGARUH GERAKAN HIZBULLAH TERHADAP
PERSATUAN UMAT DAN KEBANGKITAN ISLAM DI
TENGAH KONFLIK SEKTARIAN DI LEBANON

Penelitian dalam tesis ini membahas tentang pengaruh dan faktor apa saja yang sudah dilakukan Gerakan Hizbullah dalam menjaga persatuan umat dan kebangkitan Islam di Lebanon, dalam kurun waktu tahun 1992-2009. Selain itu penelitian ini membahas dampak hadirnya Gerakan Hizbullah bagi masyarakat Lebanon yang terdiri dari berbagai macam agama dan sekte.

Dalam penelitian tesis ini penulis memaparkan beberapa teori yang digunakan seperti, Teori Umat dan Kebangkitan Islam, Teori Persatuan Islam dan Teori Ukhuwah Islamiah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus, yaitu berusaha mendapatkan informasi dari kasus perpecahan yang ada di dalam negeri Lebanon yang diharapkan dapat mengetahui pengaruh apa saja yang digunakan Gerakan Hizbullah Lebanon dalam menjaga Persatuan dan kebangkitan Islam yang ada di Lebanon dan juga Dunia Islam pada umumnya.

Berkaitan dengan pengaruh Gerakan Hizbullah di Lebanon, penulis akan menjelaskan mengenai asal usul pendirian Gerakan Hizbullah disertai dengan tujuan dan prinsip-prinsip Islam Gerakan tersebut yang terdiri dari tiga prinsip, pertama keyakinan terhadap ajaran Islam, Jihad dan konsep kepemimpinan Wali-Fakih. Dan dalam penelitian ini penulis juga memaparkan pengaruh-pengaruh yang di bawa Gerakan Hizbullah terhadap terwujudnya persatuan umat dan kebangkitan Islam di Lebanon.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengaruh Gerakan Hizbullah di Lebanon terhadap persatuan umat dan kebangkitan Islam ternyata sampai saat ini terbilang berhasil dalam menjaga kesatuan umat Islam khususnya di Lebanon dan dunia Islam pada umumnya. Serta yang tidak kalah pentingnya dari kehadiran Gerakan Hizbullah adalah terwujud kesatuan bangsa Lebanon yang sebelumnya mengalami perang saudara. Saat ini kehadiran Gerakan Hizbullah telah memberikan warna baru dalam Dunia Islam dan Lebanon yang memberikan dampak positif bagi terciptanya persatuan umat dan kebangkitan Islam.

Kata Kunci:

Hizbullah, Lebanon, Umat

ABSTRACT

Name : Ali Rido

Study Program : Graduate, Middle East Studies Program and Islam, Islamic
Studies Specialty

Title : HEZBOLLAH'S INFLUENCE TOWARD UNITY OF THE
UMMAH AND ISLAMIC REVIVALISM IN LEBANON'S
SECTARIAN CONFLICT

This research explain about Hizbullah's influences and efforts to keep the unity of the ummah and islamic revivalism in Lebanon since 1992 untill 2009. This research also explain about Hizbullah's influences to Lebanon's citizen. Theory of the ummah, theory of the islamic revivalism, and theory of islamic unity used to explain this topic. This research uses qualitative paradigm and case study method. This method used to collect information from the division of Lebanon's citizen and Hizbullah's influences in keeping the unity of the ummah especially in Lebanon and the world.

This research explain origin of Hizbullah in Lebanon, its aims and islamic principles. Its principles consist of faith to Islam, Jihad, and leadership concept of *wali-faqih*. Hizbullah's influences toward the unity of the ummah and islamic revivalism in Lebanon also explained in this reserach. This research concludes that Hizbullah's influences in Lebanon toward the unity of the ummah and islamic revivalism are significant since Lebanon's civil war ended.

Keywords:

Hezbollah, Lebanon, People

التجريد

الاسم : علي رضا العطاس
القسم : دراسة الشريعة الأوسط والإسلام، تخصص البحوث الإسلامية، برامج الدراسات
العليا بجامعة إندونيسيا
عنوان البحث : "تأثيرات "حزب الله" على اتحاد الأمة الإسلامية ونهضتها أثناء الثورة الإسلامية
في لبنان"

ويبحث هذا البحث التأثيرات والعوامل المؤثرة التي قام بها "حزب الله" للمحافظة على اتحاد الأمة في لبنان ونهضتها بشكل مباشر وغير مباشر منذ سنة (1996م) حتى (2009م)، وكذلك تأثيرات "حزب الله" على أوساط الشعب اللبناني المتكثرون من مختلف الأديان والأحزاب. واستعمل الباحث في هذا البحث بعض النظريات، منها نظرية الأمة والنهضة الإسلامية ونظرية اتحاد الأمة والاشوة الإسلامية. وأوضح بأنه بحث نوعي يستعمل فيه طريقة الأحوال للحصول على المعلومات المتوفرة المتعلقة بأحوال الثورة الإسلامية في لبنان ومعرفة تأثيرات "حزب الله" على لبنان والعالم.

ومما يتعلق بتأثيرات حزب الله في لبنان، ذكر في هذا البحث أيضاً تاريخ نشأة "حزب الله" وأهدافه ونشأته وأسيه الثلاثة - وهي : (1) العقيدة عن الشريعة الإسلامية (2) والجهاد (3) ومفهوم قيادة وإيية الفقيه - وكذلك تأثيرات "حزب الله" على اتحاد الأمة والنهضة الإسلامية في لبنان.

وتبيح البحث أن حزب الله قادر وقابل على توحيد الأمة واستنهاض الإسلام في لبنان خاصة والعالم عامة. ومن الأهم هو ظهور الاتحاد في الشعب اللبناني بعد الثورة الإسلامية بينهم. والآن، يدور حزب الله دوراً حديداً في العالم الإسلامي ولبنان ويؤثر تأثيراً إيجابياً على اتحاد الأمة ونهضة الإسلام.

المصطلحات :

حزب الله ، لبنان ، والشعب

هَذَا الْبَحْثِ إِهْدَاءً

إِلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا خَاتَمِ النَّبِيِّينَ أَبِي الْقَاسِمِ مُحَمَّدِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ

ﷺ وَاهْلِ الْبَيْتِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ وَصَحْبِهِ الْمُتَنَجِّبِينَ

وَلْجَمِيعِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ

وَالْمُجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

وَالْمَقَاوِمَاتِ الْإِسْلَامِيَّةِ فِي الْعَالَمِ

مُنْذُ أَدَمَ إِلَى قِيَامِ يَوْمِ الدِّينِ

وَأخيراً هذا البحثُ إهداءً إلى والديَّ المحبوبين

الفقير – علي رضا العطاش

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini tidak seorang pun yang dapat meragukan bahwa persaudaraan dan kerukunan di antara sesama umat Islam, merupakan faktor utama terciptanya kondisi umat Islam menuju ke arah yang lebih baik, meningkat menuju ke arah persatuan umat. Tanpa adanya kesatuan pandangan, persepsi, pendekatan pemikiran, kesadaran dan tanpa kekuatan tekad bersama untuk bangkit membela kepentingan Islam serta menegakkan kalimat Allah swt, mustahil umat Islam saat ini akan dapat merasakan benar-benar manisnya hidup rukun damai tanpa ada perselisihan dan perpecahan dalam tubuh umat Islam.

Umat Islam apabila terpecah dalam permusuhan, berpecah-belah dalam berbagai kelompok dan golongan, saling membenci dan mendengki, memfitnah dan mencaci, tenggelam dalam keterlenaan dan kesia-siaan, lalai akan tuntutan kemajuan zaman, maka ia akan menjadi umat yang hina-dina dan terbelakang, terombang-ambing oleh badai dan gelombang kehancuran, serta tak berdaya di hadapan musuh yang kejam, dan menjadi sasaran para penindas yang tidak berperikemanusiaan. Umat Islam akan menjadi umat yang mati, yang tidak lagi merasakan kehinaan yang menimpanya atau kemalangan yang mengurungnya. Tak ada suaranya yang didengar atau keluhannya yang diperhatikan. Keadaan itulah yang mendorong umat Islam untuk saling mengingatkan dan memperingatkan, agar umat Islam segera meninggalkan perpecahan dan permusuhan, lalu menyatukan gerak dan tindak, mendekatkan antara sesama saudara, seraya mendengarkan dengan seksama seruan Allah Ta'ala dalam surat Al-An'am ayat 59 :¹

¹ A.Syarafuddin Al-Musawi. *Isu-isu penting ikhtilaf Sunnah-Syi'ah*. Bandung : Mizan.2002. hal.14.

إِنَّ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيعًا أَنتَ مِيثَاقُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ يُخَالِفُونَ عَاقِبَتَهُمْ أَن يَرُكَّضُوا وَجْهَهُم بِاللَّيْلِ إِلَى الْمَدِينَةِ لِيُتَلَغَّهُمْ مِنْهُ سُلُوسٌ وَإِنَّا مُنذِرُونَ

يَفْعَلُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agama-Nya dan mereka menjadi bergolongan, tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu(wahai Muhammad) kepada mereka. Sesungguhnya urusan mereka hanyalah terserah kepada Allah, kemudian Allah akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat."

Islam zaman sekarang ini mengalami berbagai macam masalah dan kekacauan, Islam yang dahulu diajarkan oleh Rasulullah saw saat ini mulai banyak terkontaminasi oleh berbagai macam hal yang cenderung merusak citra umat Islam itu sendiri. Padahal ajaran Islam yang dibawa Rasulullah begitu murni dari Allah swt melalui Al-Quran yang diturunkan untuk Nabi Muhammad saw, ajaran yang mengajarkan kedamaian dan menghargai sesama makhluk. Ajaran yang mengajarkan ukhuwah atau ikatan persaudaraan sesama umat islam. Rasulullah saw telah berusaha untuk menyatukan umatnya dalam satu panji yaitu Islam, karena Islam adalah agama yang satu, seperti bunyi Surat Al Mu'minin Ayat 52 , Allah SWT Berfirman :

وَإِنَّ هَدْيِيَ آتَمَّ كَرَّمَ أُمَّةً وَجِدَّةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاتَّقُونِ ﴿٥٣﴾

Artinya : "Sesungguhnya (agama Tauhid) ini, adalah agama kamu semua, agama yang satu, dan aku adalah Tuhanmu, Maka bertakwalah kepada-Ku."

Ajaran Islam dapat menampung aneka perbedaan dalam prinsip-prinsip kepercayaan agama. Bukankah Al-Quran mengakui secara *de-facto* Ahl al-kitab? Bukankah Allah SWT. Memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk mengajak mereka menemukan kata sepakat serta mencari titik temu guna bekerja sama dalam kebajikan? Bukankah umat Islam dilarang mengganggu mereka atau menghalangi mereka melaksanakan tuntunan akidah dan syariat mereka? Karena itu, kendati perbedaan adalah keniscayaan, pertemuan dan persatuan tetap harus dapat diwujudkan.²

² M. Quraish, *Sunnah-Syi'ah Bergandengan Tangan Mungkinkah*, Tangerang : Lentera Hati, hal.29.

Jika kata sepakat dapat ditemukan antara umat manusia yang berbeda akidah dengan umat Islam, maka tentunya hal tersebut lebih mudah ditemukan antara sesama umat Islam yang akidahnya dapat dikatakan sama.³ Semenjak Rasulullah saw wafat usaha yang di bawa-Nya itu seakan perlahan mulai sirna ditandai dengan adanya perpecahan umatnya ke dalam berbagai macam hal, kekuatan Islam yang awalnya mempunyai garis komando yang kuat yang di pimpin langsung oleh Rasulullah saw tidak dapat diteruskan ke zaman Khalifah Islam, karena timbulnya konflik berbagai macam hal, saat ini pun perpecahan itu semakin terlihat dengan hadirnya berbagai macam golongan, aliran, mazhab dan lainnya, saat ini pun persatuan Islam terasa semakin jauh di lihat walau dekat di ucapkannya.

Sangat disayangkan bahwa siasat musuh Islam dalam menciptakan perpecahan dan perselisihan antara umat Islam yang tujuannya adalah terwujudnya instabilitas politik, keamanan dan kerusuhan tampak berjalan dengan lancar. Isu-isu yang dibahas berpusat pada usaha untuk membuka kembali lembaran permasalahan-permasalahan sejarah yang sangat sensitif, sehingga umat Islam yang seharusnya bekerja sama menghadapi masalah-masalah besar yang sedang menimpa mereka saat ini, justru kita saling berkefahi, berdebat seputar sejarah dan masa lalu. Permasalahan ini begitu dahsyatnya sampai-sampai satu sama lain dengan mudah menuding dan mengatakan "kafir", padahal perbedaannya hanya berkisar pada *furu'uddin* (cabang-cabang agama). Mereka beranggapan bahwa perbedaan dalam *furu'* berkaitan dengan ikhtilaf dalam *ushul* (prinsip-prinsip agama). Akhirnya, dengan gampang mereka mengeluarkan fatwa kafirnya pengikut mazhab lain dan orang-orang yang tidak sepaham atau berbeda ijtihad dengan mereka. Sebagian dari mufti-mufti (para pemberi fatwa) ini berkeyakinan bahwa orang-orang kafir non-Muslim jauh lebih baik daripada orang-orang Islam yang berbeda pemikiran dengan mereka.⁴

Setelah sulitnya melakukan dialog dan diskusi yang menuju kearah persatuan umat Islam, menyebabkan gerakan pendekatan mazhab yang ada pada umat Islam semakin menjauh dan memudar. Mereka tidak saling dekat, bahkan

³³ M. Quraish, *Ibid*, hal.29.

⁴ Husain Fadlullah, Dikutip dari : <http://www.taghrib.ir/indonesia>.

hubungan antara satu mazhab dan mazhab yang lain bagaikan hubungan satu agama dan agama lainnya di mana di antara keduanya terletak jurang pemisah yang dalam, khususnya antara kalangan Ahlu Sunnah dan Syiah. Hingga saat ini musuh-musuh Islam sedang melancarkan aksinya untuk menciptakan semakin dalamnya jurang-jurang pemisah antara umat Islam, bahkan antara penganut satu mazhab sekalipun. Umat Islam saat ini masih juga menyandang predikat sebagai obyek penderita lemah, kondisi umat Islam yang terlihat saat ini dapat menyaksikan keadaan yang selayaknya tidak kita lihat dan sangat pahit kita saksikan. Umat Islam yang dulunya adalah umat yang paling besar, berwibawa mempunyai sejarah yang besar dan di hormati oleh umat lain kini sedang mengalami kondisi yang tidak sepatutnya dialami.⁵

Kenunduran dan kemerosotan kualitas ke-Islam-an seseorang muslim begitu melekat pada diri setiap umat Islam sehingga kita menjadi umat yang lemah, khususnya di hadapan umat beragama lain. Saat ini umat Islam tidak saling memahami kondisi internal yang runtuh dan berpecah belah dan yang lebih utama dari itu semua adalah, tidak adanya semangat umat Islam untuk bangkit guna mencari penyebab kelemahan umat Islam sehingga dapat keluar dari jurang perpecahan ini. Memang benar yang melemahkan umat Islam adalah musuh-musuh Islam, tetapi umat Islam sendiri yang membuat keadaannya menjadi buruk, padahal setiap saat mereka selalu mengatakan Syahadat namun tidak konsekuen dengan perkataannya. Umat Islam saat ini sulit untuk mengadakan pendekatan Mahzab di dalam Islam yang benar-benar berbekas dan dapat dirasakan langsung hasil dari pendekatan tersebut oleh umat yang berada di garis terdepan dalam konflik ini. Umat Islam harus mempunyai sikap yang *fair* terhadap kondisi saat ini. Sikap pertama yang harus dilakukan adalah dengan membangun kembali jembatan kepercayaan antara umat Islam yang berbeda pandangan, aliran ataupun mazhab. Sepanjang perjalanan sejarah umat Islam, pintu dialog-dialog antara ulama telah dirobohkan berkali-kali oleh para penguasa Islam sendiri (dinasti Umayyah dan Abbasiyah) yang memegang tampuk kekuasaan. Para penguasa hanya memiliki hubungan yang baik dengan mazhab yang mereka akui dan yang menguntungkan kekuasaan mereka saja. Hakikatnya para penguasa tersebut harus

⁵ Husain Fadlullah. *Ibid*, Dikutip dari : <http://www.taghrib.ir/indonesia>.

membiarkan penganut mazhab lain berkeyakinan sesuai dengan pemikiran mereka. Para penguasa Islam tidak seharusnya mereka mengkafirkan, menyebut munafik dan memusuhi penganut mazhab lain. Budaya pengkafiran yang diciptakan penguasa ini mempengaruhi kebanyakan orang dan membuat mereka terbiasa dengan kata-kata tersebut, meskipun tanpa tahu asal usul dan sebabnya. Hasil dari tradisi buruk ini adalah para penganut mazhab yang tak dianggap resmi memilih untuk lari dan hidup menyendiri serta jauh dari interaksi sosial yang sehat. Mereka melakukan praktek *taqiyah*⁶ (menutupi keyakinan yang sebenarnya) dan berada dalam ketakutan.⁷

Umat Islam saat ini menghadapi masalah besar yang rumit serta berbahaya karena mengancam persatuan Umat Islam, masalah pertama adalah perpecahan umat Islam itu sendiri. Padahal perpecahan tersebut didasari oleh faktor politik. Namun banyak umat Islam yang tertipu dan justru ikut terjerumus ke dalam siasat yang dibawa oleh orang-orang munafik dan musuh-musuh Islam tersebut. Masalah kedua, terkait dilema perpecahan umat Islam yang dapat diatasi dengan dijalankannya kembali dialog-dialog pendekatan antar-mazhab Islam yang didukung oleh penguasa-penguasa Islam, sehingga terciptalah keamanan internal dan solidnya barisan umat Islam saat berhadapan dengan musuh-musuh Islam.⁸

Selayaknya umat Islam harus mengedepankan ajaran Islam yang komprehensif dan menjadi keselamatan bagi umat manusia, kita perlu meniru Al-Qur'an yang mengajarkan kita cara berdiskusi, membahas sesuatu dengan ilmiah dan damai. Metode diskusi dan perbincangan yang diajarkan Al-Qur'an akan mengantarkan kita keluar dari sikap ekstrimisme buta dan sempitnya pola pikir dan pada akhirnya menuju sikap dalam menerima sebuah perbedaan dengan sikap yang baik. Metode inilah yang disebut metode terbaik dalam berkomunikasi, di mana kedua belah pihak benar-benar mendapatkan penghormatan oleh lawan bicaranya.

⁶ Taqiyah adalah dispensasi seseorang (Syi'ah) yang harus menyembunyikan imannya ketika mereka dipaksa untuk masuk agama lain dalam keadaan diancam keselamatan jiwanya, tapi mereka tetap beragama Islam dan mengimaninya di hati, tanpa harus terlihat secara fisik. Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Dua_Belas_Imam.

⁷ Husain Fadlullah. *Ibid*, Dikutip dari : <http://www.taghrib.ir/indonesia>.

⁸ Husain Fadlullah, *Ibid*, Dikutip dari : <http://www.taghrib.ir/indonesia>.

Umat Islam harus memiliki keyakinan dan konsekuensi yang tinggi ketika mengikrarkan dua kalimat syahadat (bersaksi bahwa Allah swt sebagai Pencipta alam semesta dan Nabi Muhammad saw sebagai utusan-Nya) yang harus dijadikan sebagai syarat terjaganya setiap Muslim dari kekufuran. Umat Islam tidak keluar dari koridor keimanan dan masuk dalam jurang kekufuran selama mereka tidak bertentangan dengan prinsip dua syahadat tersebut. Keyakinan setiap mazhab tidak boleh dinilai melenceng dari garis Islam. Mazhab lain tidak boleh dianggap bodoh atau sesat, atau bahkan musuh, hanya karena perbedaan cara berpikir dan sumber yang kita peroleh saja.

Islam sangat menjunjung tinggi persahabatan, perdamaian, cinta dan kebebasan yang kesemuanya itu harus tertanam dalam diri setiap Muslim. Inilah yang menjadi tugas umat Islam. Umat Islam harus mulai bisa bersikap tegas terhadap pihak-pihak garis keras dan yang fanatik agar mereka sadar dan mengikuti aturan yang seharusnya. Sebab hal itu dapat berdampak terhadap terciptanya pintu dialog dan pendekatan yang menyeluruh. Dan kita lebih dapat menanamkan ajaran Al-Qur'an, yang menjelaskan tentang budaya saling menghormati dalam berdiskusi dan bertukar pendapat. Meski lawan bicara kita non-Muslim sekalipun, tentu ada titik-titik kesamaan yang dapat ditelusuri dalam pemikirannya dan ditanggapi dengan positif. Persatuan umat Islam bukan sekedar formalitas dan slogan kata-kata belaka, tetapi harus berbekas dan benar-benar diterapkan di dunia yang keadaannya saat ini sedang terpuruk. Paling tidak hal yang mendasar dalam mencapai persatuan Islam tersebut, umat Islam harus bisa mengatur dan memahami perbedaan-perbedaan antara sesama umat, agar keutuhan sesama umat Islam yang satu selalu terjaga dengan baik. Di era globalisasi saat ini umat Islam sedang berada di tengah situasi yang genting. Sepanjang sejarahnya, umat Islam belum pernah mengalami keterpurukan seperti saat ini. Karena itu, kita harus waspada dan bersikap bijaksana. Jika kita masih sibuk mengungkit perbedaan dan isu-isu ikhtilaf mazhab, maka kita harus bersiap-siap untuk terus terpuruk dan kemudian mengalami kebinasaan.⁹

Saat ini Penulis mengambil contoh terjadinya perang saudara dan konflik sektarian yang berdampak buruk terhadap umat islam yang terjadi di Lebanon era

⁹ Husain Fadlullah. *Ibid*, Dikutip dari : <http://www.taghrib.ir/indonesia>.

tahun 70-an dimana Ahlusunnah, Syiah dan bahkan Kristen pun pecah. Saat itu konflik antar dua kelompok besar Islam, Ahlusunnah dan Syiah, merupakan sebuah pukulan besar bagi umat Islam secara umum. Namun dari konflik tersebut muncul salah satu solusi alternatif, yaitu ditandai dengan munculnya organisasi fenomenal di mana organisasi tersebut menjunjung tinggi prinsip persatuan Islam dan mengesampingkan semangat-semangat sektarian yang saat itu cukup dominan di tengah masyarakat Lebanon. Organisasi ini jugalah yang menjadi cikal bakal kokohnya persatuan Islam di Lebanon sampai saat ini. Organisasi tersebut adalah Gerakan Perlawanan Islam yang kemudian lebih dikenal dengan nama gerakan Hizbullah yang pendiriannya dideklarasikan pada tahun 1984 di Selatan Lebanon. Gerakan ini pada mulanya dipelopori oleh sekelompok pemuda mukmin dari kalangan muslim Sunni dan Syiah yang ingin bangkit melawan agresi Israel dan tidak menginginkan perpecahan umat islam di Lebanon.

Konsep yang dibawa Gerakan Hizbullah tidak sesederhana organisasi lain, ia bukanlah organisasi atau partai dalam arti yang lazim di dunia barat atau negara-negara Islam. Gerakan Hizbullah adalah organisasi sekaligus perangkat yang menjadi tuntunan perjuangan umat Islam. Gerakan Hizbullah adalah konsep Islam yang orisinal dan murni dalam melawan kekuatan musuh yang kafir, yang telah terformat secara politis, tidak secara organisasi.¹⁰

1.2 Pokok Masalah

Gerakan Hizbullah di Lebanon hadir dengan konsep Islam yang baru dan terilhami oleh munculnya Revolusi Islam Iran¹¹ di tangan Imam Khomeini. Perjuangan mereka berpijak pada tiga pilar utama, (1) kepemimpinan ulama atas umat, (2) jihad, dan (3) penerapan prinsip-prinsip ajaran Islam. Inilah salah satu

¹⁰ Ali Qurani, *Rahasia Ketangguhan Gerakan Hizbullah*. Jakarta: Ramata Books. hal.12.

¹¹ Revolusi Iran merupakan revolusi yang merubah Iran dari Monarki di bawah pimpinan Shah Mohammad Reza Pahlavi, menjadi Republik Islam Iran yang dipimpin oleh Ayatullah Ruhollah Khomeini, revolusi ini Sering disebut "revolusi besar ketiga dalam sejarah dunia" setelah Perancis dan Revolusi Bolshevik. Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Islam_Iran.

prinsip dan konsep Gerakan Hizbullah.¹² Gerakan Hizbullah hadir di Lebanon dengan warna dan corak budaya baru.

Kondisi Lebanon yang terdiri dari banyak aliran mulai dari Syiah, Sunni, Druze, Kristen Maronit, Kristen Phalangis, dan beberapa sekte lainnya membuat Lebanon rentan dengan konflik sektarian. Namun usaha yang dilakukan gerakan Hizbullah dalam menjaga persatuan umat Islam dan bangsa Lebanon ini terbilang cukup berhasil. Karena Israel melakukan berbagai macam manuvernya dalam memecah belah umat dan semuanya itu saat ini terasa sirna dengan hadirnya Gerakan Hizbullah di Lebanon. Hal ini sebagaimana dijanjikan oleh Sekjen Gerakan Hizbullah Sayyid Hasan Nassrullah yang berjanji bahwa "*Israel dan sekutunya tidak dapat memecah belah kesatuan Umat Islam yang ada di Lebanon. Israel bermimpi untuk memecah belah Islam di Lebanon*".¹³ Mungkin memang tidak banyak yang mengetahui organisasi ini, memang organisasi ini bergerak di bidang militer, namun ternyata banyak hal yang dilakukan organisasi ini yang bukan di bidang militer belaka, Gerakan Hizbullah ini juga bergerak di berbagai bidang antara lain bidang agama, ekonomi, sosial, pendidikan, budaya dan bahkan politik. Dan banyak hal lain yang telah disumbangkan Gerakan Hizbullah terhadap bangsa Lebanon khususnya dan juga terhadap dunia Islam umumnya.

Karena luasnya masalah yang ada pada Gerakan Hizbullah di Lebanon, maka tesis ini Saya batasi pokok masalahnya pada pengaruh Gerakan Hizbullah terhadap persatuan umat dan kebangkitan Islam di Lebanon, kemudian pembahasan mengenai pengaruh persatuan umat dan kebangkitan Islam yang dilakukan gerakan Hizbullah di mulai pada tahun pertama berdirinya Hizbullah 1984-2009. Pokok masalah yang akan dibahas dalam Tesis ini adalah pertama, faktor-faktor yang membuat gerakan Hizbullah terdorong untuk menjaga persatuan umat Islam di Lebanon. Pokok masalah kedua, mengenai prinsip-prinsip ke-Islam-an yang ditcrapkan gerakan Hizbullah di Lebanon dan dampaknya terhadap masyarakat Lebanon. Pokok masalah ketiga, adalah

¹² Ali Qurani, *Ibid*, hal. 9.

¹³ Pidato Sayyid Hasan Nasrullah pada September 2007 di kota Beirut Lebanon (dalam bentuk VCD).

pengaruh kehadiran gerakan Hizbullah di Lebanon yang berdampak terhadap terwujudnya persatuan umat dan kebangkitan Islam di Lebanon.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pokok masalah yang telah disebutkan di atas maka penulis membuat fokus permasalahan yang akan dibahas dalam tesis ini yaitu ingin coba mengkaji dampak hadirnya Gerakan Hizbullah Lebanon terhadap Persatuan umat dan kebangkitan Islam yang menyangkut beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Sejauh manakah pengaruh hadirnya Gerakan Hizbullah terhadap kondisi umat Islam di Lebanon?
2. Prinsip-prinsip ajaran Islam apa yang di bawa oleh Gerakan Hizbullah di Lebanon ?
3. Faktor-faktor apa saja yang membuat Gerakan Hizbullah tergerak untuk menjaga persatuan Islam di Lebanon?
4. Hal-hal apa saja yang dilakukan Gerakan Hizbullah dalam menjaga persatuan Islam di Lebanon?

1.4 Tujuan Penelitian

Seperti yang tadi sudah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, antara lain :

1. Mengungkapkan pengaruh hadirnya gerakan Hizbullah terhadap kondisi umat Islam di Lebanon.
2. Mengetahui prinsip-prinsip ke-Islam-an yang di bawa gerakan Hizbullah.
3. Menemukan faktor yang membuat gerakan Hizbullah tergerak untuk menjaga persatuan umat Islam di Lebanon.
4. Memperoleh penjelasan yang detail kontribusi Gerakan Hizbullah dalam persatuan Islam di Lebanon.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini penulis ingin mempersembahkan buat khazanah studi ilmiah mengenai konsep persatuan umat dan kebangkitan Islam khususnya kalangan Sunni-Syiah yang saat ini seakan semakin terlihat titik temu nya. Karena keseriusan penyebaran wawasan keislaman yang dibawa Gerakan Hizbullah. Diharapkan juga penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan gerakan-gerakan Islam yang membawa misi serupa dengan Gerakan Hizbullah.

1.6 Sistematika Pembahasan

Tesis ini akan ditulis dalam enam bab. Bab pertama Pendahuluan terdiri dari enam subbab.berisi pendahuluan. Pada subbab pertama berisi latar belakang. Subbab kedua berisi pokok masalah. Subbab ketiga berisi rumusan masalah. Subbab keempat tujuan penelitian. Pada subbab ke lima manfaat penelitian. Dan pada subbab ke enam berisi sistematika pembahasan. Bab kedua memaparkan konsep dan teori yang digunakan dalam dalam tesis ini, antara lain konsep Umat, Teori Persatuan dalam Islam, dan yang terakhir mengenai Ukhuwah Islamiah. Bab ketiga akan memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menyusun tesis ini.

Bab keempat terdiri dari lima subbab. Pada subbab pertama Berisi tentang Pengertian Hizbullah, pada subbab keduanya penjelasan mengenai Bangkitnya Gerakan Kaum Tertindas, subbab ketiga berisi Sejarah Lahirnya Gerakan Hizbullah, pada subbab keempat berisi tujuan dari gerakan Hizbullah, dan pada subbab keliam berisi tentang Prinsip Islam yang di anut Gerakan Hizbullah, dan subbab keenam berisi Figur dan Orobiografi Sayyid Hasan Nassrullah pimpinan Gerakan Hizbullah. Pada bab kelima berisikan analisis pengaruh gerakan Hizbullah terhadap persatuan umat dan kebangkitan Islam. Dan pada bab terkahir yaitu bab enam berisi kesimpulan dan saran untuk studi mengenai Hizbullah selanjutnya.

BAB II KERANGKA TEORI

2.1 Pengantar

Gerakan Hizbullah saat ini mendapat sorotan luas dari masyarakat dunia baik dari kalangan umat Islam atau pun non Islam, hal ini tidak lain adalah karena metode yang dilakukan pergerakan ini terbilang fenomenal dan patut dijadikan rujukan untuk gerakan Islam lainnya, salah satunya yang akan penulis coba bahas di penelitian ini adalah hal-hal apa saja yang digunakan Gerakan Hizbullah ini dalam menjaga persatuan Islam khususnya di Lebanon dan berdampak positif terhadap keadaan dunia Islam pada umumnya. Seperti diketahui, Israel dan sekutunya selalu menciptakan kekacauan di Lebanon dengan menebar isu-isu sektarian, hal itu mereka lakukan agar kekuatan perlawanan Islam terhadap Israel melemah dan akibatnya kekuatan Gerakan Hizbullah menjadi hilang. Namun berkat keseriusan Hizbullah dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Lebanon termasuk di dalamnya persatuan antar sesama umat Islam, semua upaya musuh itu sampai saat ini tak kunjung terwujud.

Perang saudara antara sejumlah sekte dan faksi di Lebanon pernah terjadi. Selanjutnya muncul Gerakan Hizbullah yang ciri utamanya ketekunan dalam mempersatukan bangsa Lebanon, dan tidak terkecuali persatuan muslimin Syiah dan Sunni. Persatuan Islam di Lebanon terasa semakin kuat tatkala metode yang dibawa Hizbullah semakin diterima oleh masyarakat Lebanon. Wawasan keislaman yang dibawa gerakan perlawanan ini menekankan pada persatuan dan kemuliaan umat Islam. Gerakan Hizbullah Lebanon melihat bahwa persatuan itu harus dibawa kedalam bentuk yang nyata.¹⁴

Dalam Penelitian ini penulis akan menggunakan teori-teori tentang konsep pemahaman keislaman. Diharapkan teori-teori tersebut dapat mendukung hasil penelitian ini.

¹⁴ Salah satu point Konsep Gerakan Hizbullah diambil dari sumber buku "Rahasia Ketangguhan Gerakan Hizbullah – Prinsip, Dasar, dan Strategi Perjuangan" yang dikarang oleh Qurani, beliau seorang Guru Besar Sejarah di Lebanon.

2.2 Umat

Persatuan Islam sebenarnya adalah persatuan umat Islam. Maka, perlu kiranya dipaparkan di sini pemahaman Islam tentang 'umat', yang sejak zaman Nabi Muhammad saw sekitar abad 7 M, para pengikut ajaran Islam disebut sebagai umat. Umat mengandung arti yakin dan percaya kepada ajaran yang disampaikan Nabi Muhammad saw. Mereka awalnya merupakan sekelompok pengikut yang turut berhijrah dari Mekkah ke Madinah, yang kemudian disebut sebagai umat Islam. Pada saat itu 'umat' merupakan cerminan loyalitas mutlak terhadap agama Islam dengan menyingkirkan kesetiaan lama mereka terhadap suku. Dengan demikian 'umat' memberikan identitas baru bagi setiap individu yang masuk ke dalam lingkarannya. Perubahan tersebut adalah suatu hal yang sangat penting karena pada masa pra-Islam, loyalitas kesukuan yang sangat tinggi adalah ciri utama bangsa Arab.¹⁵

Ketika Nabi Muhammad saw dan pengikutnya yang berada di Mekkah melakukan hijrah yang pertama, setibanya di Yastrib mereka membentuk kelompok erat bersama-sama dengan kelompok Nabi Muhammad yang berada di wilayah tersebut. Kemudian kelompok tersebut menguasai kota dan kemudian dikenal sebagai 'Kota Nabi', kelompok tersebut segera memperoleh pengakuan politis dari suku-suku di dalam dan sekitar Madinah. Inilah yang menjadi cikal bakal terbentuknya suatu komunitas umat Islam.

Nabi Muhammad ketika di Madinah membentuk suatu tatanan kehidupan baru yang berdasarkan syari'at Islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Pembinaan dilakukan Nabi Muhammad terhadap beberapa hal antara lain dengan memperkokoh masyarakat yang berada di Madinah dengan pondasi keimanan yang kuat. Nabi segera meletakkan dasar-dasar kehidupan bermasyarakat. Maka, dibangunlah masjid yang selain untuk tempat shalat, juga sebagai sarana penting dalam mempererat tali persatuan dan persaudaraan umat Islam. Masjid yang didirikan pada masa Nabi juga berfungsi sebagai pusat pemerintahan, di samping sebagai wadah Ukhuwah Islamiyah. Saat berada di

¹⁵ Abdullah Al-Ahsan. *Ummah or Nation?, Identity Crisis In Contemporary Muslim Society*. The Islamic Foundation : United Kingdom. 1992. hal.3.

Madinah, Nabi mempersaudarakan golongan Muhajirin dengan Anshor. Ini artinya Islam menciptakan suatu bentuk tali persaudaraan baru yaitu persaudaraan yang didasari oleh ikatan keagamaan. Selain itu Nabi juga menjalin hubungan persahabatan dengan pihak-pihak lain yang tidak beragama Islam.¹⁶

Penduduk Madinah saat itu terdiri dari Islam, Yahudi, dan non-muslim lainnya sehingga sistem yang diterapkan di Madinah menetapkan bahwa keamanan Negeri Madinah adalah tanggung jawab semua golongan. Bila ada musuh dari luar maka dengan kompak mereka segera mengusirnya. Konsep tanggung jawab ini menjadikan Negeri Madinah sebagai tempat tinggal yang aman bagi umat Islam dan golongan lain. Hijrahnya Nabi Muhammad saw telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan umat Islam karena berhasil membentuk suatu komunitas dan kekuatan baru yang berada di Madinah dengan Nabi Muhammad saw sebagai kepala Negara dan kepala pemerintahannya.

Dengan hadirnya Islam terjadi perubahan sosial mendasar pada hukum dan adat masyarakat Arab pada waktu itu. Hukum Islam yang berdasarkan Al-Qur'an disesuaikan atau menggantikan hukum adat yang sudah berjalan. Dalam hal ini umat Islam adalah komunitas yang berkembang dalam suatu proses mengikuti hukum Islam atau syari'at. Akan tetapi perlu diketahui bahwa umat tidak menghilangkan identitas kesukuan yang telah ada. Mereka hanya merubah hierarki identitas individu dalam masyarakat. Intinya adalah identitas kesukuan seseorang menjadi tergeser dengan identitas umat atau umat Islam.¹⁷

Identitas baru sebagai 'umat' Islam telah membentuk kebudayaan baru, sebuah langkah awal menuju terciptanya peradaban Islam yang kemudian dikenal hampir di seluruh pelosok dunia selama beberapa abad. Dalam beberapa abad tersebut perbedaaan suku, etnis, dan bahasa terkadang menyebabkan peperangan sesama muslim namun tetapi secara umum identitas umat Islam sangat dijunjung tinggi oleh seluruh kaum muslim. Umat Islam menganggap secara emosional bahwa identitas mereka sebagai 'umat' merupakan sesuatu yang ideal sekaligus cerminan keterikatan mereka dengan hukum Islam. Pada hakikatnya, pembentukan komunitas 'umat' Islam itu didasarkan kepada dua prinsip;

¹⁶ Abdullah Al-Ahsan, *Ibid.* hal.22 & 23.

¹⁷ Abdullah Al-Ahsan, *Ibid.* hal.22 & 23.

persaudaraan, dan kesetaraan. Keduanya bukan hal baru bagi masyarakat Arab. Sesungguhnya bentuk corak dan gaya yang sifatnya baru dalam komunitas 'umat' adalah aspek pembaharuan dalam struktur sosial politik melalui perubahan pada sistem yang telah ada, yang menawarkan prinsip dan metode baru berupa ajaran Islam yang bersifat komprehensif.¹⁸

2.2.1 Pengertian Umat

Umat berasal dari kata *umm*, atau ibu. Umat adalah seluruh kelompok atau golongan yang dikumpulkan untuk satu tujuan dalam di bidang agama, yang memiliki situasi dan kondisi yang sama, dan tempat yang sama, walaupun mereka beraneka ragam namun memiliki satu tujuan utama.¹⁹

Menurut Muhammad Asad²⁰ pengertian umat adalah sekelompok makhluk hidup yang memiliki karakteristik tertentu atau dalam kondisi yang sama.²¹ Seperti terdapat dalam Firman Allah SWT surat Al-An'am ayat 38 :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّمٌ أُمَمَاتُكُمْ ۗ

"Dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu."

Secara keseluruhan umat manusia yang terdiri dari berbagai individu adalah berasal dari umat yang satu,²² seperti ditegaskan dalam firman Allah swt surat Yunus ayat 19 :

وَمَا كَانَ النَّاسُ إِلَّا أُمَّةً وَاحِدَةً فَاخْتَلَفُوا ۗ

"Manusia dahulunya hanyalah satu umat, kemudian mereka berselisih."

¹⁸ Abdullah Al-Ahsan. *Ibid.* hal.22 & 23.

¹⁹ Abul Qasim Husain bin Muhammad, *Al-Mufradat fi Ghorobul Quran*. Beirut. hal.23.

²⁰ Muhammad Asad lahir tahun 1900 di Lemberg, Austria-Hongaria, ia adalah seorang cendekiawan muslim, mantan Duta Besar Pakistan untuk Perserikatan Bangsa Bangsa, dan penulis beberapa buku tentang Islam termasuk salah satunya tafsir Al Qur'an modern yakni *The Message of the Qur'an*. Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Asad.

²¹ Muhammad Asad, *The Message of the Quran*. Gibraltar : Dar Al-Andalus, 1980. hal.177. (diambil dari : Abdullah Al-Ahsan. *Ummah or Nation?, Identity Crisis In Contemporary Muslim Society*. The Islamic Foundation : United kingdom. 1992. hal.23.)

²² Muhammad Asad, *Ibid.* hal.177. (diambil dari : Abdullah Al-Ahsan, *Ibid.* hal.23.)

Menurut Abdullah al-Ahsan,²³ pengertian umat bukan hanya digunakan dalam Al-Qur'an yang menggambarkan sekelompok orang, tetapi juga mengacu kepada kepercayaan dari tiap golongan. Atau juga Sekelompok orang dengan ideologi yang sama bisa dikatakan sebagai umat.²⁴ Seperti dalam firman Allah swt dalam surat Az-Zukhruf ayat 22-23 :

لَمَّا قَالُوا إِنَّا وَجَدْنَا آلَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ آثَرِهِم مُّقْتَدُونَ ﴿٢٢﴾ مَا أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ فِي قَرْيَةٍ مِّن نَّذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَا إِنَّا وَجَدْنَا آلَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ آثَرِهِم مُّقْتَدُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya: "Bahkan mereka berkata: 'Sesungguhnya Kami mendapati bapak-bapak Kami menganut suatu agama, dan Sesungguhnya Kami orang-orang yang mendapat petunjuk dengan (mengikuti) jejak mereka'.(22). "Dan Demikianlah, Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang pemberi peringatanpun dalam suatu negeri, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: 'Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama dan Sesungguhnya kami adalah pengikut jejak-jejak mereka'."(23)

2.2.1.1 Pandangan Ali Shariati (1990)

Ali Shariati²⁵ berpendapat bahwa makna kata *ummah* (umat) mengandung arti: *ikhtiar, gerakan, kemajuan, dan tujuan*. 'Ummah' tetap pada akarnya yaitu 'jalan yang jelas' artinya sekelompok manusia yang bermaksud menuju 'jalan'. Sebab itu, *kepemimpinan dan mengikut, perjalanan dan jalan* tercakup dalam kata 'umat'. Atas dasar ini maka Islam tidak menganggap darah, tanah, pekerjaan, ras,

²³ Abdullah al-Ahsan adalah seorang profesor di Departemen Sejarah dan Peradaban, International Islamic University Malaysia. Lulus dari McGill University, Montreal, Kanada dan University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, USA. Dr Ahsan telah menyumbang banyak artikel mengenai hubungan antara Islam dan Barat kontemporer peradaban. Dua buku utamanya adalah: Organisasi Konferensi Islam: Pengantar dan Lembaga Politik Islam (1988) dan umat atau Bangsa: Identitas ke Crisis in Contemporary Muslim Society (1992). Dia sekarang bekerja di Dari Krisis ke Bencana: Muslim Society Today. Ia secara aktif terlibat dalam World Council of Muslim untuk Hubungan Antar-Agama (WCMIR) dan Gerakan Internasional untuk Dunia Baru (JUST). Dikutip dari : www.just-international.org/index.php/abdullah-al-ahsan.html.

²⁴ Abdullah Al-Ahsan. *Op.Cit.*, hal.11.

²⁵ Ali Shariati adalah seorang sosiolog Iran yang terkenal dan dihormati karena karya-karyanya dalam bidang sosiologi agama. ia dilahirkan pada 1933 di Mazinan, Iran. Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Ali_Shariati.

individu manusia sebagai sesuatu yang masuk ke dalam kandungan makna kata 'umat'. Sesungguhnya umat Islam adalah 'perjalanan' yang menyatukan umat manusia dengan memilih jalan yang sama sesuai ajaran Islam.²⁶

Dalam bukunya *Ummah dan Imamah* Ali Shariati menyebutkan bahwa kata *ummah*/ umat (umat Islam) memiliki keistimewaan dibanding kata yang serupa dalam berbagai versi seperti kata *nation*, *kaum*, *kabilah*, atau lainnya, karena setiap kata tersebut tidak mengandung makna kemanusiaan yang maju. Kata 'umat' memiliki makna kesamaan umat manusia dalam kiblat dan tujuan. Ketika kita mengatakan *jalan*, *perjalanan*, *mengikuti*, *kesatuan umat manusia dalam kepemimpinan yang sama*, itu artinya gerakan yang mengarah kepada tujuan dan kiblat, yang ke arahnya semuanya berjalan dan dipimpin. Karena itu istilah 'umat' juga memuat pengertian adanya *kesamaan tujuan dan kiblat*, adanya *perjalanan ke arah kiblat dan tujuan*, serta adanya *kepemimpinan dan petunjuk yang sama*.²⁷

Berdasarkan kesimpulan tersebut Ali Shariati menyimpulkan bahwa umat adalah 'kumpulan orang yang semua individunya sepakat dalam tujuan yang sama dan masing-masing saling membantu agar bergerak ke arah tujuan yang diharapkan atas dasar kepemimpinan yang sama'. Sebab itu hubungan antar individu sebagai ganti dari darah, pekerjaan, nasib, tujuan dan partai adalah ungkapan akidah, kesamaan dalam kepemimpinan yang satu, dalam masyarakat yang individu-individunya bersatu dan harus bergerak menuju kiblat yang sama. Masyarakat ini mempunyai pemimpin yang sadar, dan semua sepakat atas pemimpin itu.²⁸

Ini adalah masyarakat Islam yang khas, dengan sifatnya sebagai agama dan risalah, memperjelas jalan dan kiblat itu. Dalam hal ini Ali Shariati mengungkapkan bahwa *imamah*²⁹ (kepemimpinan) adalah ungkapan tentang

²⁶ Ali Shariati. *Ummah dan Imamah*. Jakarta : YAPI, 1990. hal.36.

²⁷ Ali Shariati. *Ibid.* hal.36.

²⁸ Ali Shariati. *Ibid.* hal.38.

²⁹ Imamah (إمامة) adalah sebuah terminologi Islam Syi'ah yang berarti Kepemimpinan. Dalam Sunni dapat disamakan dengan Khalifah. Muslim Syi'ah percaya bahwa dalam setiap zaman, terdapat seorang pemimpin yang disebut dengan Imam Zaman, yang merupakan Wali untuk seluruh Muslim. Dalam Syi'ah terdapat beberapa aliran yang berbeda dalam jumlah Imam. Isu tentang

pemberian petunjuk kepada umat menuju ke tujuan itu. Karenanya istilah umat sendiri memuat kewajiban mendesak perlunya *imâmah* (kepemimpinan) secara menyeluruh. Berbeda dengan istilah lain seperti *nation*, *kaum*, *kabilah* atau lainnya tidak mengandung pengertian demikian. Maka itu, tidak ada sebutan umat tanpa ada *imâmah*.³⁰

Ketika manusia menjadi anggota dari sebuah umat, sesungguhnya manusia harus menerima pemimpin masyarakat dan mentaatinya dengan ketaatan murni, merdeka dan tanpa paksaan. Karena itu setiap individu umat mempunyai kehidupan penuh dalam akidahnya dan mengikuti imam di tengah masyarakatnya, yang sampai kepada tujuannya, dengan hadirnya tokoh teladan di tengah umat sekaligus pemimpin yang dapat membawa umat tersebut ke arah yang sama.³¹ Dalam hal ini umat Islam sangat jelas memiliki pemimpin yang membawa umatnya ke arah yang sama, mempunyai pandangan tentang dunia dan akhirat yang sama. Tokoh itulah yang menjadi panutan umat Islam, karena itu Allah swt mengutus Nabi Muhammad untuk menjadi pemimpin umat manusia di akhir zaman sekaligus menjadi pemimpin bagi umat Islam.

Karena itu dalam Islam, sebuah komunitas atau umat haruslah mempunyai pemimpin atau imam dalam komunitasnya. Adalah suatu keharusan menurut Islam bagi kita untuk mempunyai pemimpin yang dapat membawa umat ke tujuan yang sama. Memang semenjak Nabi Muhammad wafat umat Islam tidak lagi sepenuhnya sepakat akan adanya pemimpin dalam umat, umat Islam terkotak-kotak pada pemimpin aliran dan mazhabnya saja, sulit sekali menemukan pemimpin yang menaungi semua mazhab Islam saat ini. Karena sulitkan tercipta persatuan umat. Salah satu solusi untuk memecahkan problem ini adalah dengan menjalin kerjasama dan dialog antar pemimpin Islam agar tercipta kembali suatu tujuan yang sama, yaitu membawa ajaran Islam ini ke kiblat yang sama.

siapa Imam sebenarnya menjadi isu utama yang mengakibatkan pembagian aliran termasuk Syi'ah Imamiyah (Dua Belas Imam), Ismailiyah (Tujuh Imam), Zaidiyah (Lima Imam), dan lainnya. Tetapi penganut yang terbesar adalah Syi'ah Imamiyah. Dikutip dari: <http://id.wikipedia.org/wiki/Imamah>.

³⁰ Ali Shariati. *Ibid.* hal.39.

³¹ Ali Shariati. *Ibid.* hal.39.

2.2.1.2 Pandangan Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy (1993)³²

Keberadaan umat Islam itu tergantung pada penerapan sistem Islam. Dan sistem Islam tidak akan berlaku dan berfungsi kecuali melalui adanya wadah *ummah* (umat) atau *jamā'atul muslimin* (komunitas muslim). Oleh karena itu, masing-masing dari keduanya mempunyai peran yang saling mendukung. Kata 'umat' mempunyai banyak arti. Namun demikian, pada dasarnya semuanya berarti satu, yaitu sekelompok orang yang berkumpul untuk satu tujuan. Jika kita menyebut 'umat Muhammad' maka hal itu berarti sekelompok orang yang beriman kepadanya dan yang mengakui kenabiannya. 'Umat' adalah kata yang mengungkapkan sekumpulan orang yang kepada mereka diutus Nabi Muhammad saw dan dituntut agar mereka beriman kepadanya. Bertolak dari hal tersebut, muncul istilah *umat da'wah* dan *umat istijabah*. Kata 'umat' yang sedang kita bicarakan sekarang ini adalah *umat istijabah*, karena dengan makna tersebut, kata itu membentuk salah satu komponen masyarakat Islam atau negara Islam. Di antara yang menunjukkan hal itu adalah firman Allah Ta'ala berikut ini:³³

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik."

Berdasarkan hal tersebut, orang-orang non-muslim tidak termasuk dalam kategori umat Islam, bagaimanapun keadaan mereka, baik yang berada dalam perjanjian maupun yang *dzimmi*, sebagaimana yang secara jelas ditunjukkan oleh dalil *nash*. Rasulullah saw telah menegaskan hal itu ketika beliau memberikan

³² Syekh Dr Muhammad Sa'id ibn Mula Ramadhan ibn Umar al-Buthi dilahirkan di wilayah Buthan (Turki) pada tahun 1929 dari sebuah keluarga yang cerdas dan taat beragama. Ia menjadi pengajar di Fakultas Syaria'ah Universitas Damaskus Syiria semenjak 1961. Kemudian menjadi Ketua Jurusan Fiqh Islam pada Fakultas Syaria'ah dan dia pernah menjadi Dekan Fakultas pada tahun 1977 di Universitas Damaskus Syiria. Saat ini Dr Sa'id Ramadhan bekerja sebagai Guru Besar di Fakultas Syaria'ah Universitas Damaskus dalam bidang Fiqh Islam. dikutip dari : abankblog.blogspot.com/2009/06/dr-said-ramadhan-al-buthi.html.

³³ Ramadhan Al-Buthy, *Fiqh Jihad*. Pustaka An-Nabaa', 2001, hal.78.

batasan konstitusional terhadap makna umat Islam pada saat menetapkan isi Piagam Madinah. hal itu dimaksudkan untuk mengatur hubungan antar sesama kaum muslimin dan hubungan mereka dengan kalangan non muslim. Nabi Muhammad saw bersabda:³⁴

"Kaum muslimin itu berasal dari suku Quraisy dan Yastrib serta orang-orang yang mengikuti mereka. lalu bertemu dengan mereka dan berjihad bersama mereka sebagai satu umat."

Selanjutnya Rasulullah saw juga menegaskan identitas umat Islam ketika beliau menggambarkan hubungan orang-orang Yahudi di Madinah dengan kaum muslimin, Nabi Muhammad saw bersabda:³⁵

يَهُودُ بَنِي عَوْفٍ أُمَّةٌ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ لِلْيَهُودِ دِينُهُمْ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ وَأَنْتُمْ هِنَاءٌ لَا يُوْتَعُ إِلَّا نَفْسُهُ

Artinya : " Yahudi Bani Auf adalah satu umat dengan orang-orang yang beriman. Bagi orang Yahudi Dien mereka dan bagi kaum muslimin Dien mereka sendiri, kecuali bagi orang yang berbuat zhalim dan berbuat dosa, karena sesungguhnya ia tidak binasa melainkan oleh dirinya,"

Sedangkan kata *jamā'at* muslimin merupakan sinonim kata 'umat' tetapi tidak melibatkan kalangan non-muslim ke dalamnya. Kata *jamā'ah* diartikan sebagai sekumpulan orang yang berkumpul untuk satu tujuan. Tetapi kata *Al-Mujtama' Al-Islami* mempunyai pengertian yang lebih luas dari itu. *Al-Mujtama' Al-Islami* berarti sekumpulan atau segolongan orang yang tunduk pada satu sistem kekuasaan (Al-Islam) yang digambarkan oleh Allah (swt) untuk mengatur hubungan antar mereka dan untuk menyatukan mereka di atas tolok ukur keadilan. Kumpulan orang yang tunduk pada suatu sistem itulah yang disebutkan dengan *mujtama'* (masyarakat).³⁶

Kata itu mencakup semua komponen, baik muslim maupun non-muslim, selama mereka tunduk kepada sistem atau aturan-aturan yang berlaku di Dārul Islām tersebut. Bertolak dari hal tersebut di atas, maka *mujtama' islāmi* (masyarakat Islam) itu terdiri dari orang-orang yang tunduk kepada sistem Islami, baik yang menjadi tolak ukurnya adalah ketundukan mereka pada sistem Islam,

³⁴ Ramadhan Al-Buthy. *Ibid*.hal.79.

³⁵ Ramadhan Al-Buthy. *Ibid*.hal.80.

³⁶ Ramadhan Al-Buthy. *Ibid*.hal.81.

dan bukan status mereka muslim atau non-muslim. Karena itu, status 'keislaman seorang muslim' berbeda dengan 'sistem Islam' yang sifatnya umum. Maka, siapa pun dapat berstatus sebagai anggota masyarakat Islam.

Di antara dasar-dasar sistem Islam adalah dibiarkannya seseorang memeluk keyakinannya masing-masing, sehingga dapat berinteraksi secara dinamis dengan sistem-sistem Islam yang bersifat umum dan agar ia benar-benar tulus menjalankan secara tegas aturan yang diberlakukan di tengah masyarakat Islam. hal ini secara tegas telah dicantumkan dalam butir-butir Piagam Madinah. Berdasarkan hakikat tersebut, Islam mempunyai dua eksistensi, yaitu: eksistensi yang bersifat *diniy* (Tauhid) dan *i'tiqâdi* (keyakinan) yang pusatnya terletak pada keyakinan dan kesadaran manusia. Dan eksistensi kedua, eksistensi dalam bidang politik yang pusatnya terletak di atas permukaan bumi, yaitu wilayah Islam, yang mengejawantah dalam berbagai hubungan keselarasan dan gotong royong di antara anggota masyarakat tersebut yang berada di bawah naungan dan petunjuk Islam.³⁷

Keberadaan Islam yang bersifat *diniy* dan *i'tiqâdi* menuntut eksistensinya di bidang politik. Tidak ada orang yang meyakini dan mengimani akidah Islam melainkan ia pasti tunduk pada sistem Islam, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Tetapi eksistensi Islam dalam bidang politik tidak mengharuskan keberadaan Islam yang bersifat *diniy* dan *i'tiqâdi*. Dengan demikian, seseorang bebas untuk menjalankan keyakinannya masing-masing di dalam masyarakat Islam, baik kristen maupun Yahudi. Sebagaimana yang telah kami kemukakan sebelumnya, mayoritas pendapat *fuqaha'* menyatakan, orang yang hendak memasuki masyarakat Islam harus benar-benar tunduk dan menaati sistem-sistemnya, selama keyakinan yang dianutnya itu tidak bertentangan dan bertolak belakang dengan sistem-sistem tersebut. Dengan demikian, kata *umat Islam* dengan *jama'ah Islam* itu adalah satu makna, di mana anggotanya terdiri dari kaum muslimin yang menjalankan Islam secara total. Sedangkan kata 'masyarakat Islam' mencakup orang-orang non-muslim selama mereka benar-benar tunduk pada sistem masyarakat tersebut dan selama mereka benar-benar mempunyai keterkaitan erat dengan masyarakat tersebut. Namun demikian,

³⁷ Ramadhan Al-Butby. *Ibid*.hal.81.

masyarakat Islam tidak akan dapat menjadi suatu bangunan yang kokoh kecuali dengan adanya sistem Islam yang mengaturnya.³⁸

2.2.2 Kebangkitan Umat

Islam memperlihatkan kepada bangsa lain bahwa umat Islam mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki umat lain yaitu berupa ketaatan tingginya kepada perintah Allah dan Rasul-Nya, serta persatuan dan persaudaraan antar sesama umat Islam yang menjadikan Nabi Muhammad sebagai figur pemimpin pemersatu bagi umat Islam. Namun seiring berlalunya waktu, perlahan-lahan kondisi umat Islam pun mengalami kemerosotan dalam bermacam sebab. Penyebab kemunduran umat Islam juga berasal dari dalam tubuh umat Islam sendiri, yaitu akibat kurangnya pemahaman mayoritas umat Islam terhadap ajaran yang Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Saat ini umat Islam hanya terbelenggu dalam guratan ekstrimisme golongan dan mazhabnya saja. Oleh karena itu umat Islam harus sadar dan bangkit dari kemerosotan yang terjadi saat ini.

Sayyid Muhammad Baqir Shadr³⁹ menguraikan syarat kebangkitan umat Islam. Sebaiknya umat Islam memiliki ajaran atau prinsip yang selaras dengan tujuan syariat Islam yang bersifat komprehensif dan menggambarkan orientasinya dalam kehidupan yang nyata, sehingga kebangkitan umat Islam dapat berjalan dalam pelitanya dengan penuh optimisme dan sangat tenang dalam melaluinya, menuju cita-citanya yang mulia, sehingga tujuan-tujuan yang tercermin dalam ajaran tersebut melahirkan pemikiran yang cerah dan suasana spiritual yang baik. Prinsip yang baik dalam umat adalah: pertama, adanya ajaran yang benar; kedua, pemahaman umat terhadapnya; dan ketiga, keimanan mereka terhadapnya.⁴⁰

Ketiga unsur tersebut terkumpul pada umat. Unsur-unsur tadi memiliki prinsip yang benar atau ajaran yang benar. Apabila umat memahami dan

³⁸ Ramadhan Al-Buthy. *Ibid*, hal.82.

³⁹ Sayyid Muhammad Baqir Shadr lahir di Kazrnain, Bagdad, Irak pada 25 Zulkaidah 1353 H/1 Maret 1935 M dari keluarga yang religius. Ia adalah sedikit dari tokoh-tokoh Islam yang mampu berbicara dengan fasihnya mengenai pemikiran Barat. Ia syahid dieksekusi pemerintah Irak pada 8 April 1980 karena memperjuangkan kepentingan umat. Dikutip dari: wikipedia.org/wiki/Mohammad_Baqir_al-Sadr.

⁴⁰ Muhammad Baqir Shadr. *Syahadat Ke Dua. Ketika Keimanan Saja Tak cukup*. Pustaka Zahra. hal.23.

mengimaninya, maka umat tersebut mampu mewujudkan bagi dirinya suatu kebangkitan yang hakiki dan menciptakan reformasi yang menyeluruh dalam kehidupannya berdasarkan ajaran tersebut. Sebab Allah SWT tidak akan pernah mengubah nasib suatu bangsa sehingga bangsa itu mengubah nasib mereka sendiri, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an. Hakikatnya umat Islam tidak kehilangan unsur-unsur dari syarat kebangkitan umat kecuali satu darinya. Ajaran sudah ada ditengah kita yang tercermin dalam ajaran agama Islam yang bersifat komprehensif dan tidak akan pernah hilang dalam kehidupan manusia. Ajaran agama Islam tersebut mampu menanggung beban kepemimpinan serta mengarahkan umat menuju jalan yang mulia dan menyelamatkannya dari kemerosotan menuju tempat yang terhormat di antara semua umat manusia.⁴¹

Ali Khomeini⁴² menegaskan bahwa ajaran Islam mampu mengarahkan umatnya ke arah yang benar. Islam mampu menyelamatkan umat Islam dan umat manusia secara keseluruhan, dengan satu syarat yaitu bahwa umat Islam harus mendalami dan mengenal Islam secara benar dan utuh, untuk kemudian menerapkannya secara benar. Selain itu, umat Islam juga harus menghilangkan pengaruh musuh yang hanya melemahkan keimanan seorang muslim, dan umat Islam juga harus merealisasikan makna dari persatuan Islam.⁴³

Hakikatnya umat Islam semuanya mengimani ajaran Islam dan menyucikannya sebagai agama dan akidah. Tetapi sayangnya, iman ini biasanya sangat lemah dan terbatas pada pribadi tertentu. Penyebab utamanya adalah karena umat secara umum belum memiliki unsur yang ketiga, yaitu pemahaman terhadap ajarannya. Umat mengimani ajaran Islam secara menyeluruh, tetapi tidak memahaminya dengan pemahaman yang menyeluruh. Ini adalah salah satu bentuk kontradiksi yang terasa sangat aneh. Bagaimana mungkin umat mengimani ajarannya dan mengamalkannya dengan penuh loyalitas sementara pada saat yang sama tidak memahaminya dan tidak mengerti akalnya dengan pemahaman dan pengertian yang baik dan benar. Saat ini umat Islam tidak menguasai hukum-

⁴¹ Muhammad Baqir Shadr. *Ibid.* hal.24.

⁴² Ali Khomeini lahir di Masyhad, Iran, 17 Juli 1939, beliau saat ini adalah Pemimpin tertinggi di Iran dalam struktur Wilyah Al-Faqih dan beliau pernah menjabat sebagai Presiden Republik Islam Iran pada periode 1981-1989.

⁴³ Ali Khomeini. *Perang Kebudayaan*. Jakarta : Cahaya, 2005. hal.150.

hukum Islam dan hakikatnya kecuali sebagian kecil darinya. Inilah realitas yang dialami umat Islam sejak diserang oleh konspirasi jahat, baik yang terselubung atau yang terang-terangan, dari musuh-musuh Islam sampai eksistensi umat Islam hancur dan umat jauh dari agamanya.⁴⁴

Musuh-musuh Islam menggunakan berbagai macam cara dan metode untuk menghancurkan kesadaran umat terhadap Islam dan menutup cahayanya. Sehingga kita dapat menemui 'titipan' pemahaman musuh-musuh Islam dan pemikirannya serta keraguan yang dilakukan musuh-musuh Islam terhadap ajaran Islam yang mulia. Sehingga kondisi umat Islam menjadi terbelenggu oleh musuh-musuhnya di mana mereka berhasil mewujudkan rencana jahat yang pada akhirnya membuat umat tidak mengetahui Islam secara jelas dan mendapatkan berbagai kepalsuan yang disebarkan oleh musuh-musuh Islam dari pemikiran yang tidak bagus. Pada akhirnya hal ini menyebabkan lahirnya kontradiksi yang aneh di tengah-tengah umat, sehingga umat tidak memahami Islam dengan pemahaman yang benar dan sempurna meskipun umat mengimani dan mengamalkannya.⁴⁵

Kemerosotan kesadaran dan tertutupnya potret Islam yang hakiki dari pandangan kebanyakan umat Islam menyebabkan umat mengalami kemerosotan spiritual dan keimanan dan kehilangan banyak potensinya. Saat ini umat Islam hendaknya memahami ajaran Islam dan menyadari hakikat-hakikatnya serta mengungkap khazanah Islam yang abadi, sehingga Islam memanifestasikannya dalam keberadaan umat dan pemikirannya, serta menjadi penggerak yang hakiki darinya, bahkan menjadi pemimpin yang terpercaya menuju kebangkitan yang hakiki dan meyeluruh. Pemahaman umum terhadap ajaran Islam adalah suatu keharusan bagi umat, sehingga dengannya umat dapat menyempurnakan syarat utama untuk kebangkitannya⁴⁶ dan dapat menjadikan umat Islam menjadi umat terbaik di zaman ini, serta dapat mengetahui jalannya yang lurus dan memahami bagaimana membuka dunia dengan "Rahasia Ilahiah" yang telah terabaikan selama beberapa abad ini.

⁴⁴ Muhammad Baqir Shadr. *OpCit.* hal.24.

⁴⁵ Muhammad Baqir Shadr. *Ibid.* hal.25.

⁴⁶ Muhammad Baqir Shadr. *Ibid.* hal.26.

Sesungguhnya apa yang dijanjikan terhadap umat Islam berupa kemenangan, kemuliaan, dan kekuatan hanya akan didapat jika umat berada dalam naungan keimanan yang kokoh dan ketauhidan. Karena Islam adalah agama tauhid, hal mana makna tauhid adalah membebaskan manusia dari belenggu peribadatan kepada segala sesuatu selain dari ibadah kepada Allah swt dan penyerahan diri kepada Allah semata. Tauhid bermakna membebaskan diri dari belenggu semua sistem dan bentuk kekuasaan sewenang-wenang, tauhid juga berarti menghadap kepada Allah dalam merealisasikan tujuan menyelamatkan umat dari bentuk kezaliman, kebodohan, dan segala bentuk kemusyrikan.⁴⁷

Umat Islam harus dapat mempersembahkan pengorbanannya dalam menjalankan misi Islam yang mulia sesuai janji konsekuensi kita ketika yakin masuk dalam agama Islam, segala upaya harus dilakukan umat Islam untuk menjalankan syari'at dan hukum Islam dengan baik dan mempertahankan eksistensi umat ini, seperti apa yang telah dilakukan para pendahulu kita semenjak zaman Nabi Muhammad yang rela mati demi menegakkan ajaran Islam. Semangat jihad yang diperlihatkan umat Islam harus terus ada.

2.3 Persatuan dalam Islam

Sebelum hadirnya Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw keadaan masyarakat Arab pada umumnya terpecah belah bersuku-suku, terjadi banyak tindakan kekerasan dan permusuhan diantara mereka, Nabi Muhammad hadir membawa hal baru yaitu pengetahuan ajaran Islam yang disampaikan kepada orang yang yakin akan ajaran Islam yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw, ajaran Islam yang disampaikan Nabi Muhammad menyebabkan perubahan pada keadaan bangsa Arab ketika itu yang berdampak terhadap bersatu umat dalam suatu komunitas yaitu umat Islam. Persatuan umat Islam mulai nampak secara kongkrit sejak hadirnya Islam di Madinah setelah peristiwa hijrah, di mana saat itu Rasulullah saw berkedudukan sebagai kepala Negara yang mengatur berbagai macam hal dan sekaligus sebagai panglima angkatan bersenjata. Di kota Madinah Rasulullah saw membangun persatuan umat atas dasar ukhuwah Islamiyah yang berasaskan Aqidah Islamiyah, sesuai firman Allah SWT :

⁴⁷ Ali Khamenei. *OpCit.* hal.152.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya, : "orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat."

Maka menjadi bersaudaralah golongan Anshar terdiri dari qabilah Aus dan Khazraj dan golongan Muhajirin yang terdiri dari orang-orang Quraisy. Bahkan ada beberapa shahabat Rasulullah saw yang di luar golongan-golongan tersebut, seperti Bilal Al Habsyi dari Habasyah (sekarang Ethiopia), Shuhaib Ar Rumi dari Romawi (Eropa), dan Salman Al Farisi dari Persia (Iran). Mereka semua adalah bersaudara satu sama lain, sebagaimana Rasulullah saw juga telah mempersaudarakan sesama kaum muslimin atas dasar Islam. Beliau dan Ali bin Abi Thalib adalah dua orang bersaudara, sebagaimana pamannya Hamzah bin Abdul Muthalib dan maula-nya Zaid juga dua orang bersaudara. Abu Bakar Ash Shiddiq dan Kharijah bin Zaid adalah dua bersaudara, sebagaimana Umar bin Khatthab dan Uthban bin Malik Al Khazraji juga dua orang bersaudara. Demikian pula Thalbah bin Ubaidilah dan Abu Ayyub Al Anshori adalah dua bersaudara, sebagaimana Abdurrahman bin Auf dan Sa'ad bin Ar Rabi' juga dua orang bersaudara.⁴⁸ Ukhuwah ini benar-benar terwujud dalam kehidupan sehari-hari tatkala mereka saling memenuhi kebutuhan hidup masing-masing dalam berdagang, bertani, dan yang lainnya.

Persatuan umat Islam semakin ditegaskan eksistensinya dalam Piagam Madinah⁴⁹ yang mengatur interaksi sesama kaum muslimin maupun antar kaum muslimin dengan non-muslim (Yahudi) di Madinah. Dengan perjanjian ini, Rasulullah saw bermaksud membangun masyarakat Islam berdasarkan asas yang

⁴⁸ Sirah Ibnu Hisyam, juz 2 hal. 123-126 dan As Sirah Al Halabiyah, juz 2 hal. 292-293, dikutip dari : <http://www.gaulislam.com>

⁴⁹ Piagam Madinah (bahasa Arab: *مصحف المدينة*, shahifatul madinah) juga dikenal dengan sebutan Konstitusi Madinah, ialah sebuah dokumen yang disusun oleh Nabi Muhammad saw, yang merupakan suatu perjanjian formal antara dirinya dengan semua suku-suku dan kaum-kaum penting di Yasthrib (kemudian bernama Madinah) di tahun 622 M. Dokumen tersebut disusun sejelas-jelasnya dengan tujuan utama untuk menghentikan pertentangan sengit antara Bani 'Aus dan Bani Khazraj di Madinah. Untuk itu dokumen tersebut menetapkan sejumlah hak-hak dan kewajiban-kewajiban bagi kaum Muslim, kaum Yahudi, dan komunitas-komunitas pagan Madinah; sehingga membuat mereka menjadi suatu kesatuan komunitas, yang dalam bahasa Arab disebut Ummah. Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Piagam_Madinah.

tetap dan kokoh, yaitu Aqidah Islamiyah. Dalam kitab-kitab sirah dan hadits disebutkan antara lain teks piagam tersebut:

“Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ini adalah kitab (perjanjian) dari Muhammad Nabi Muhammad saw antara orang-orang mu'min dan muslim dari golongan Quraisy dan Yatsrib...: “Sesungguhnya mereka adalah umat yang satu (ummah wahidah), yang berbeda dengan orang-orang lain ...”⁵⁰

Dari teks di atas terlihat dengan jelas bahwa umat Islam merupakan satu kesatuan, meskipun tidak berarti negara Islam hanya berwarga negara kaum muslimin. Orang-orang kafir pun dapat menjadi warga negaranya. Dalam Piagam Madinah itu sendiri juga diatur interaksi golongan Yahudi dengan kaum muslimin.

Saat ini kita menghadapi tantangan besar mengenai bagaimana membawa persatuan dalam Islam. Seiring tentang berkembangnya pengetahuan tentang persatuan kesadaran akan tingkat ketidaktahuan kita pun meningkat, ketidaktahuan ingin menguasai dunia dengan peperangan dan kejahatan. Dalam penelitian ini penulis mencoba memaparkan beberapa teori persatuan Islam itu sendiri. Serta dibagian terakhir dalam Sub Bab ini penulis mencoba untuk memaparkan pendapat beberapa tokoh Islam yang menerangkan tentang pentingnya menjaga persatuan umat saat ini, antara lain Sayyid Muhammad Asy-Syathri (dari kalangan Ahlus Sunnah) dan A.Syarafuddin Al-Musawi (dari kalangan Syiah).

2.3.1 Teori Persatuan Islam

Terdapat beberapa pengertian tentang istilah persatuan sebagai contoh filosofi dari persatuan utamanya berhubungan dengan hal-hal mengenai ide, teori, pandangan dan sistem nilai yang sama. Menekankan pada perpaduan dan persatuan sebagai kunci untuk saling memahami, lebih baik dari pada pergerakan pemikiran yang bertentangan yang dapat memecah-belah. Prinsip dari persatuan

⁵⁰ Sirah Ibnu Hisyam, juz 2. Ibid. hal. 119. Dikutip dari : <http://www.gaulislam.com>

dapat menciptakan keadaan saling pengertian dan toleransi berdasarkan persamaan tentang beberapa sudut pandang.⁵¹

Menurut Tallal Alie Turfe : “persatuan adalah proses perubahan suatu cara untuk menjadi satu kesatuan dan memahami ketauhidan Allah SWT dalam segala ciptaannya. Setiap segi dalam Islam berhubungan dengan segala prinsip persatuan. Kepercayaan dasar yang melandasi ide dari persatuan adalah kehidupan dan manusia memiliki makna.”⁵²

Alie turfe menambahkan bahwa persatuan adalah keadaan menjadi satu atau bersatu, suatu sifat memiliki semangat dan tujuan yang sama dalam harmonisasi dan perasaan, dalam keberagaman terdapat juga persatuan. Seperti etnis dan kelompok ras yang berbeda bergabung bersama-sama berbagi makanan, dan juga kegiatan agama atau kebudayaan. Mereka saling bertoleransi dan menghormati satu sama lain. Mereka saling memahami dan bekerjasama untuk kebaikan bersama.⁵³

Persatuan berasal dari unsur yang satu dan menyatu, yang tidak bisa dipecah dan tidak bertentangan satu sama lain sampai dia merupakan sesuatu bangunan yang kokoh.⁵⁴

Persatuan Islam menurut Alie Turfe : persatuan Islam bukan berarti bahwa kita harus bekerja sama atas dasar yang sama atau bahwa kita harus selalu setuju terhadap segala hal. Kita tidak harus selalu berpikir yang sama, atau menyesuaikan diri untuk memperoleh persatuan. Persatuan dapat menjembatani jarak antara orang-orang yang memiliki pendapat yang berbeda, sehingga memungkinkan mereka untuk saling melengkapi, lebih utuh, dan agar mereka bisa berkonsentrasi untuk tujuan yang lebih besar. Persatuan sejati dapat melampaui

⁵¹ Tallal Alie Turfe, *Unity in Islam, Reflection and insights*, New York : Tahrike Tarsile Qur'an, Inc., 2004) hal. 45.

⁵² “Unity is process of synthesis, a means of becoming whole and comprehending the absolute oneness of all existence. Every facet of islam revolves around the principle of unity. The basic faith that lies behind the ideal of unity is that the existence of life and humanity has meaning.” Tallal Alie Turfe, *Ibid*, hal. 46.

⁵³ Tallal Alie Turfe, *Ibid*, hal. 41.

⁵⁴ لسان العرب لابن منظور : ٤٤٨ / ٣ - ٤٤٩ ، دار صادر بيروت ، بدون تاريخ

segala perbedaan. Sumber dari persatuan adalah menerima satu sama lain, dan tujuannya adalah untuk mengingat Allah⁵⁵.

Persatuan islam adalah merupakan sesuatu yang sudah jelas, walaupun kita berbeda-beda tentang sesuatu hal dan kadang perbedaannya bisa berasal dari warna kulit, ras, kelompok atau golongan dan lainnya tapi tujuannya satu, banyak daripada kenyataan yang kita dapati terdapat persamaan politik, ekonomi, ataupun budaya. Persatuan Islam berkembang melalui usaha dari unsur agama, sebab semua dari kita asalnya mempunyai agama yang satu, Nabi yang satu, Al-Quran satu, kendati walaupun adat dan istiadatnya berbeda.⁵⁶

Saat ini persatuan Islam harus mengarah kepada aktualisasi yang jelas bukan dengan slogan-slogan hampa. Sehingga umat Islam memiliki kekuatan, dan kekompakan disaat musuh-musuh Islam menyerangnya dengan berbagai macam hal.

Persatuan yang diserukan Islam kepada Umatnya berbeda dengan slogan persatuan yang di gaungkan kaum kapitalis Barat dan kaum komunis Marxis. Pada masyarakat kapitalis, kita temukan masyarakat yang bersatu secara lahiriah, tetapi persatuan di dalamnya tumbuh berdasarkan persatuan kepentingan pribadi, kelompok, atau status. Jika terjadi sesuatu yang mengancam kepentingan-kepentingannya, maka terjadilah perpecahan dan gesekan. Sudah jelaslah bahwa persatuan lahiriah seperti itu hanya fenomena yang menipu atau fatamorgana. Dan contoh yang paling jelas dalam hal ini adalah Perancis, di mana persatuan mereka dalam sekejap lenyap dan pada akhirnya mereka lumpuh dan menyerah kepada Jerman dalam beberapa saat.⁵⁷

Sedangkan pada masyarakat yang beraliran Marxisme dan masyarakat ala Nazi yang fasis, kita menemukan masyarakat yang bersatu secara lahiriah juga,

⁵⁵ "The definition of islamic unity is not that we work together on the same cause or that we totally agree on all issues. We do not have to thing alike, or conform, in order to have unity. Unity is bridging the gap between people of different views in such a way that enables them to complement each other, to be more complete, and to concentrate on the bigger picture. True unity transtends differences. In reality, true unity comes out of diversity. When true unity exists, dialogue becomes productive. The source of unity comes in accepting one another, and its purpose is that we remember Allah." Tallal Alie Turfe, *Ibid*, hal. 46.

⁵⁶ Abdullah Audah, dikutip dari : <http://www.alwihdah.com/fikr.php>

⁵⁷ Muhammad Baqir Shadr. *Loc.Cit.* hal.57.

tetapi persatuan ini yang dipaksakan dari luar. Persatuan yang berdiri pada dasar pengingkaran terhadap nilai yang realistis dari manusia, Ini adalah persatuan yang berdiri diatas paksaan, buka berdiri diatas kerelaan dan pilihan. Persatuan tersebut dipaksakan oleh negara dan tidak tumbuh dari perasaan yang bersumber dari akal dan hati. Oleh karena itu, persatuan semacam ini hanya tinggal menunggu waktu kehancurannya. Setiap persatuan yang tidak tumbuh dari dalam adalah persatuan yang palsu, yang tidak lama lagi akan hancur. Karena persatuan seperti ini tidak memiliki akar yang kuat dalam jiwa orang-orang yang memperjuangkannya.⁵⁸

Sesungguhnya persatuan di dalam Islam adalah persatuan yang mengungkapkan tentang kebutuhan psikologis yang dalam, yang mengikat antara sesama umat Islam dengan suatu ikatan cinta kasih dan harmonisasi. Dan tidak ada sesuatu selain ajaran Islam yang mampu menimbulkan persatuan seperti ini. Persatuan Islam berdiri berdasarkan agama persatuan yang bersumber dari hati yang tetap dan dalam, meskipun terdapat kepentingan masyarakat, kelompok, dan individu. Sebab, hakikatnya persatuan Islam merupakan persatuan yang berdasarkan pada apa yang diperjuangkan oleh semua umat.⁵⁹

Inilah persatuan yang diserukan oleh Allah swt terhadap hamba-hambanya yang bertakwa. Persatuan Islam bukanlah persatuan kepentingan, bukan juga persatuan atas dasar paksaan, tetapi persatuan yang bersumber dari hati dan keimanan kepada Allah, beribadah untuk Allah. Sesungguhnya persatuan yang diserukan oleh Islam adalah persatuan yang sejalan dengan realitas eksistensi manusia. Persatuan Islam menyiapkan bagi setiap umatnya seluruh sarana pertumbuhan, kreativitas atau inovasi, serta keterbukaan, dan menyeimbangkan potensi-potensinya. Islam mewarnai realitas sedemikian rupa di mana Islam tidak menyeru umat Islam untuk menciptakan persatuan, kemudian membiarkan adanya unsur-unsur yang mengancam eksistensi sosial. Islam mengusahakan kekokohan dan kesinambungan persatuan ini dengan mengatur kepentingan individu dan kelompok serta kemaslahatan umum dan menyediakan keserasian, sehingga tidak

⁵⁸ Muhammad Baqir Shadr. *Ibid.* hal.58.

⁵⁹ Muhammad Baqir Shadr. *Ibid.* hal.59.

ada benturan yang berakibat kepada kehancuran dan pertentangan kepada masyarakat.⁶⁰

Islam memperhatikan semua itu dan menyediakan berbagai solusi yang seimbang dan benar. Kemudian Islam menyeru kepada persatuan. Persatuan yang bersumber dari hati ini merupakan fenomena dari setiap umat Islam yang benar-benar percaya akan risalah Ilahiah. Dan persatuan ini telah termanifestasi diantara umat Islam dalam bentuknya yang paling indah di era Nabi Muhammad saw. Karena persatuan Islam tersebut umat Islam berhasil memperkuat pondasi keimanan dan melawan musuh-musuh Islam yang banyak, sedangkan musuh-musuh Islam tidaklah demikian. Jiwa mereka tercerai-beraikan, setiap jiwa memiliki tujuan sendiri dan setiap hati mempunyai keinginan sendiri. Allah SWT mengungkap keadaan orang-orang yahudi yaitu musuh Islam yang klasik tentang kelemahan mereka yang bersumber dari sumber perpecahan,⁶¹ sebagaimana firmanNya dalam surat Al-Hasyr ayat 14 :

أَسْهَمَ بَيْنَهُمْ شَدِيدًا تَحْسِبُهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّىٰ ذَٰلِكُمْ أَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٤﴾

Artinya : "permusuhan antara sesama mereka adalah sangat hebat. kamu kira mereka itu bersatu, sedang hati mereka berpecah belah. yang demikian itu karena Sesungguhnya mereka adalah kaum yang tidak mengerti. "

Adapun orang-orang Islam, mereka seperti yang digambarkan oleh Al-Quran di dalam surat Ash-Shaff ayat 4 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalanNya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. "

Umat Islam seperti bangunan yang kokoh dalam bentuknya, kokoh dalam maknanya. Sesama umat Islam kita bersatu, serta saling mengikat dan menyatu. Tiap bagian dalam umat Islam menunjukkan pandangan yang satu, baik terhadap alam, kehidupan, manusia, pemikiran yang satu tentang berbagai sarana dan tujuan.

⁶⁰ Muhammad Baqir Shadr. *Ibid.* hal.59.

⁶¹ Muhammad Baqir Shadr. *Ibid.* hal.60.

Tetapi realitas umat Islam kuat tersebut akan berubah ketika umat Islam sendiri berubah. Dikatakan berubah tatkala umat Islam jauh dari ajaran Islam itu sendiri dan hati serta akal mereka tercerai-beraikan, ketika umat Islam mulai mengikuti slogan-slogan selain Islam dan mulai terpengaruh dengan aktivitas yang tidak bersifat islami yang berlawanan dengan tujuan-tujuan ajaran Islam yang sesungguhnya, sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an surat Ar-Radd ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا قَوْمٌ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya : "Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

Karena itu dalam proses mencapai persatuan Islam saat ini dibutuhkan kesabaran, mampu menahan ego kelompok atau golongan, menanamkan rasa toleransi yang tinggi dalam setiap jiwa umat Islam. Selain itu dalam mencapai persatuan kita sebagai umat Islam harus saling memahami dengan mengalahkan prasangka buruk terhadap umat Islam sendiri dan pendapat sebelumnya yang hanya menjauhkan kita dari persatuan Islam. Saat ini dibutuhkan sikap saling menghormati dengan cara saling memahami kebaikan dan kelebihan masing-masing. Perbedaan pendapat dan konsep Islam yang ada saat ini harus didiskusikan secara ilmiah dengan mencari sudut persatuan Islam yang utama bukan dengan dengan debat yang hanya menimbulkan perpecahan.

Saat ini kesungguhan dalam berjuang di jalan Allah dan menumbuhkan sikap saling menumbuhkan rasa toleransi diperlukan untuk mencapai persatuan Islam. Umat yang terdiri dari setiap individu, keluarga ataupun golongan saat ini harus mampu memberikan kontribusi yang kuat dengan caranya masing-masing dan menghasilkan perdamaian yang harmoni serta tetap menjaga makna perdamaian dan persatuan Islam tersebut.

2.3.2 Persatuan Islam menurut Perspektif Tokoh Sunni dan Syiah

2.3.2.1 Sayyid Muhammad bin Ahmad Asy-Syathiri (Tokoh Sunni)

Teori atau konsep tentang studi pendekatan Mazhab saat ini diperlukan agar wawasan tentang persatuan Islam dapat menemui titik terangnya, Dalam bukunya yang berjudul *Al-Wahdah Al-Islamiyah* (Persatuan Islam), penulis mencoba menguraikan pendapat tentang pentingnya masalah persatuan Islam dan studi tentang Islam yang dapat membawa manfaat terhadap konflik isu perpecahan mazhab khususnya Sunni dan Syiah yang disampaikan oleh Sayyid Muhammad⁶², pendapat yang beliau utarakan didasari karena banyak dari umat Islam yang sibuk dengan perpecahan dan perdebatan mazhab saja. Sayyid Muhammad berkata dalam mukaddimah kitab nya : “ Saya pikir wajib untuk menjelaskan keindahan tentang Islam yang didalamnya termaktub konsep persatuan Islam, yang dibutuhkan oleh masyarakat dewasa ini, lebih dari yang dibutuhkan masa lalu sehingga kaum muslimin tidak terus menerus menyibukkan diri dengan perdebatan-perdebatan mazhab dan pemikiran-pemikiran akidah yang kemudian akan membawa kepada pertentangan yang telah diperingatkan oleh Allah dalam Al-Qur’an Surat Al-Anfal Ayat 46⁶³ :

وَلَا تَتَزَعَوْا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِسَالَتِي

Artinya : “..Dan Janganlah kalian berbantah-bantahan yang membuat kalian menjadi lemah dan hilang kekuatan kalian” ...

Menurut Sayyid Muhammad, agama Islam wataknya adalah menyatukan bukan memecah-belah, hal ini didasari karena kita sebagai Muslimin memiliki Nabi yang satu yaitu Nabi Muhammad saw, kita juga memiliki kitab yang satu yaitu Al-Qur’an yang agung yang tidak dimasuki oleh kebatilan dari arah mana saja.⁶⁴

⁶² Sayyid Muhammad bin Ahmad Asy-Syathiri adalah seorang ahli dalam ilmu agama yang berasal dari Hadramaut Yaman. beliau banyak mengarang kitab-kitab tentang pengetahuan Islam dan karangan tentang persatuan Islam, sampai Raja Khalid bin Abdul Aziz (Raja Saudi Arabia) pernah memberikan penghargaan atas ilmu-nya dan keutamaannya, Saat buku *Al-Wahdah Al-Islamiyah* (Persatuan Islam) ini terbit di Indonesia tahun 1997 beliau masih hidup dan tinggal di Saudi Arabia.

⁶³ Sayyid Muhammad, *Persatuan Islam*, Jakarta : Lentera, 1997, hal.7.

⁶⁴ Sayyid Muhammad, *Ibid*, hal. 11.

Kiblat yang dimiliki umat Islam juga satu, yaitu Ka'bah yang setiap sehari semalam 5 kali kita menghadap ke arahnya tatkala kita melakukan ibadah sholat baik yang fardhu atau yang sunnah. Kita pun melaksanakan haji setiap tahun, menghadapnya kita kesana merupakan isyarat dari Tuhan atas perintah-Nya kepada kita agar tujuan kita selamanya satu, sehingga kita tidak menyimpang dan tidak pula berselisih.⁶⁵

Karena itu Rasulullah saw mengatakan. "Siapa yang melakukan shalat seperti kami, menghadap kiblat kami, dan memakan sembelihan kami, maka orang itu adalah muslim yang memiliki jaminan Allah dan jaminan Rasul-Nya." (Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan An-Nasai.).⁶⁶

Umat Islam juga sepakat mengenai segala sesuatu yang telah diketahui dengan pasti dari ajaran agama, baik berupa perintah-perintah maupun larangan-larangan. Dengan demikian tidak ada pertentangan di antara mazhab-mazhab Islam dalam prinsip-prinsip ini dan tidak juga ada pertentangan dalam masalah-masalah pokok agama mereka yang merupakan tempat mereka kembali kepadanya.⁶⁷

Mengenai perbedaan pendapat yang terjadi dikalangan umat Islam menenurnya hanya pada masalah *furu'*. Hakikatnya masalah-masalah *Furu'* merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari hal ini dikarenakan terbukanya pintu ijtihad dan penafsiran setiap orang yang berbeda-beda. Ketika Rasulullah saw mengutus Muadz bin Jabal ke Yaman untuk menjadi qadhi, beliau bertanya kepada Muadz, "Dengan apa engkau akan menghukum diantara mereka?", Muadz menjawab, "dengan apa yang saya dapatkan dalam Al-Qur'an, jika saya tidak mendapatkannya dalam Al-Qur'an, maka akan saya hukumkan dengan apa yang saya dapatkan dalam Sunnah Rasulullah. Jika tidak mendapatkannya juga, maka saya akan berijtihad dengan pendapat saya."

Dalam sebuah Hadis, "Barang siapa yang berijtihad dan ijtihadnya benar maka ia akan mendapatkan dua ganjaran dan barang siapa yang berijtihad dan

⁶⁵ Sayyid Muhammad, *Ibid*, hal. 11

⁶⁶ Sayyid Muhammad, *Ibid*, hal. 11.

⁶⁷ Sayyid Muhammad, *Ibid*, hal. 12.

ijtihadnya salah maka ia akan mendapatkan satu ganjaran.” (Al-Bukhari dalam shahihnya).

Sayyid Muhammad juga menerangkan mengenai terjadinya perbedaan pendapat antara mazhab-mazhab Islam hendaknya kita tidak saling bersikap benci, iri, saling tidak menyukai atau bahkan memusuhi saudara kita sendiri. Karena bagaimanapun menurutnya kita semua selaku umat Islam adalah Saudara, seperti Firman Allah SWT dalam surat Al-Hujurat ayat 10 :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

Umat Islam sudah saatnya untuk memalingkan perhatian dari apa-apa yang terjadi di masa lalu dan di masa sekarang mengenai sejarah perpecahan di antara firqah-firqah yang membuat orang-orang yang berpegang teguh dengan firqahnya hampir-hampir menempatkan umat Muhammad saw dalam suatu gambaran yang menyerupai gambaran orang-orang kafir seperti Firman Allah SWT dalam surat Al-Ankabut ayat 25 :

ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُ بَعْضُكُم مِّبَعْضٍ وَيَلْعَنُ بَعْضُكُم بَعْضًا وَمَأْوَنُكُمْ النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِنْ

تَنْصِيرٍ ﴿٢٥﴾

Artinya: “...kemudian di hari kiamat sebahagian kamu mengingkari sebahagian (yang lain) dan sebahagian kamu mela'nati sebahagian (yang lain); dan tempat kembalimu ialah neraka, dan sekali-kali tak ada bagimu para penolongpun.”

Saat ini saatnya umat Islam membawa prinsip “ sebelum segalanya saya adalah seorang Muslim” dan prinsip “matilah sebagai seorang muslim, dan jangan peduli” serta dengan mencurahkan dirinya untuk berdiri dalam satu barisan, saling berpegangan dan berjuang melawan musuh-musuh Islam yang tidak mempunyai keinginan lain selain menghancurkan dan menenyapkan kita. Cukuplah kejadian-kejadian yang membuka mata hati kita mengenai pembantaian

umat Islam,⁶⁸ dan juga perpecahan mazhab yang terjadi di berbagai negara Islam bahkan sampai menumpahkan darah umat Islam itu sendiri, dapat menjadikan kita sadar bahwa ini semua ternyata bukan jalan yang sebenarnya, melainkan jalan yang sesat.

Dan sudah jelas bahwa kita harus waspada terhadap konspirasi musuh-musuh Islam yang ingin menghancurkan Islam dan memecah-belahnya, Sesungguhnya apa-apa yang kita dengar dan lihat merupakan pendorong terbesar untuk bersatu dan berjihad. Allah SWT berfirman dalam surat At-Taubah ayat 14 :

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبَهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَتُخْزِهِمُ وَيَنْصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٤﴾

Artinya, "perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurkan mereka dengan (perantara) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman."

Jadi sudah jelas saat ini jihad dan persatuan umat Islam sudah merupakan kewajiban kita, seperti apa yang dilakukan oleh Gerakan Hizbullah Lebanon mereka berusaha menjaga persatuan umat Islam Lebanon dan juga mengajarkan semangat jihad melawan musuh Islam.

2.3.2.2 A. Syarafuddin Al-Musawi (Tokoh Syiah)

Pendapat yang kedua yang penulis coba tampilkan adalah berasal dari seorang tokoh Syiah bernama Abdul Husain Syarafuddin Al-Musawi.⁶⁹ Ia berpendapat bahwa umat Islam seharusnya dapat lebih sadar akan konsep Islam yang dibawa Rasulullah mengenai anjuran untuk bersatu dan tidak dibuat berpecah-belah oleh isu-isu perpecahan di antara mazhab-mazhab Islam. karena ditekankan oleh A.Syarafuddin bahwa Al-Qur'an dan As-Sunnah sudah sangat jelas menguraikan hakikat agar kita sebagai umat Islam menjaga ukhuwah dan

⁶⁸ Sayyid Muhammad, *Ibid*, hal.43.

⁶⁹ Sayyid Abdul Husain Syarafuddin Al-Musawi dilahirkan pada tahun 1290 H di kota Kadzimiah, Irak, beliau seorang ulama yang cukup disegani di kalangan ulama Syi'ah. Banyak karangan beliau tentang pendekatan antar mazhab Islam antara lain bukunya yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang berjudul *Dialog Sunnah-Syi'ah*, sebuah catatan tentang dialog beliau dengan Rektor Al-Azhar, Syaikh Salim Al-Bisyri Al-Maliki, pada saat kunjungannya ke Mesir. Beliau meninggal dunia pada tanggal 30 Desember 1957, dalam usia 87 tahun di Amila, Lebanon, dan dimakamkan di pemakaman keluarga di Najaf, Irak.

persatuan Islam. Karena kita semua sebagai umat Nabi Muhammad saw adalah bersaudara.

Cukup banyak himbauan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah untuk menjalin hubungan persahabatan dan persaudaraan di antara kaum muslimin, firman Allah SWT,⁷⁰ dalam surat At-Taubah ayat 71 :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ مَعْشَرُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضُهُمْ

Artinya, : "dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain"....

Dalam surat Al-Fath ayat 29 :

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ

Artinya: "Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka...."

Dalam surat Ali Imran ayat 103 :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا ﴿١٠٣﴾

Artinya, : "dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara..."

Menurut A.Syarafuddin hendaknya kita benar-benar menela'ah Al-Qur'an dan As-Sunnah karena telah jelas apa yang sudah di sampaikan Allah SWT mengenai hakikat persaudaraan dan persatuan, lebih lanjut A.Syarafuddin menjelaskan tentang makna Islam dan iman, karena sebagaimana diketahui hanya dengan Islam dan iman seorang hamba dapat meraih puncak keridhoan Allah SWT. Semua perbuatannya bergantung pada nilai-nilai keduanya. Betapapun jelasnya hal ini, bagi A.Syarafuddin ini merupakan penekanan yang harus dilakukan yang semata-mata demi menyadarkan kembali sebagian orang yang

⁷⁰ A.Syarafuddin, *OpCit*, hal.18.

fanatik, yang senantiasa ingin membangkitkan kembali semangat kesukuan dan kepertaian jahiliyah.⁷¹

Perlu diketahui bahwa keadaan umat Islam tidaklah seperti yang digambarkan oleh sekelompok kaum fanatik, pendengki dan pendendam yang selalu mengobarkan fanatisme jahiliyah dan memecah belah persatuan umat Islam sehingga mereka terpecah-belah dan bergolong-golongan, saling mengkafirkan dan saling berlepas tangan, tanpa ada sebab yang mengharuskan mereka bersikap demikian selain bujuk rayu dan tipu daya setan beserta balatentaranya (.....) padahal saat ini kita tengah memasuki era ilmu pengetahuan, era keadilan dan kebenaran, era pencerahan yang seharusnya membuat setiap orang terlebih dahulu meneliti hakikat segala sesuatu secara kritis dan terbuka, meninggalkan kepicikan dan kefanatikan buta, lalu berpegang teguh kepada Kitab Allah yang suci serta Sunnah Nabi-Nya yang mulia. Berikut ini kami kutip sejumlah hadis Nabi Muhammad, yang mendukung realitas di atas:⁷²

أَخْرَجَ الْبُخَارِيُّ فِي الصَّحِيحِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ جِيءَ بِعَتَّةِ إِلَى الْيَمَنِ: إِنَّكَ سَتَأْتِي قَوْمًا أَهْلَ كِتَابٍ، فَإِذَا حَضَرْتَهُمْ فَأَدْعُهُمْ إِلَى أَنْ يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ، فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ فَتَرُدُّ عَلَى قُرْبَائِهِمْ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ، فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ.

Artinya : Al-Bukhari dalam Shahih-nya meriwayatkan sebuah hadis dari Ibn Abbas (ra) bahwa Rasulullah saw pernah berpesan kepada Mu'adz bin Jabal ketika mengutusnyanya sebagai gubernur ke negeri Yaman, " Engkau akan mendatangi suatu kelompok dari Ahlu-Kitab; maka ajaklah mereka bersyahadat bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasul Allah. Jika mereka bersedia mengikutimu dalam hal itu, beritahukan kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan atas mereka lima shalat dalam sehari semalam. Apabila mereka menerimanya, maka sampaikan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan atas mereka zakat yang dikeluarkan dari orang-orang kaya dari kalangan

⁷¹ A.Syarafuldin, *Ibid*, hal.21.

⁷² A.Syarafuldin, *Ibid*, hal.25.

mereka, untuk diberikan kepada kaum fakir-miskin dari mereka. Jika mereka bersedia mematuhi, maka berhati-hatilah, janganlah engkau secara sengaja mengambil harta yang paling berharga dari milik mereka.

Perhatikanlah, dalam hadis di atas Nabi Muhammad saw menegaskan perlunya keislaman mereka yang semata-mata didasari oleh kepatuhan mereka kepada Mu'adz dalam hal-hal tersebut, sedemikian rupa sehingga dengan itu terjaminlah keselamatan harta-harta mereka, dan lebih-lebih lagi kehormatan diri serta nyawa mereka, seperti halnya anggota-anggota masyarakat muslim lainnya.⁷³

Dalam *Shahih*-nya Bukhari dan Muslim,

وَأَخْرَجَ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ فِي صَحِيحَيْهِمَا عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ : بَعْثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ إِلَى الْحَرَّةِ فَصَبَحْنَا الْقَوْمَ فَهَزَمْنَاهُمْ وَخَرَجْتُ أَنَا وَرَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ رَجُلًا مِنْهُمْ، فَلَمَّا عَشِينَاهُ قَالَ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَكَفَّ الْأَنْصَارِيُّ عَنْهُ فَطَعَنَتْهُ بِرُيْحِي حَتَّى قَتَلْتَهُ، فَلَمَّا قَدَّمْنَا بَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ ذَلِكَ فَقَالَ : يَا أُسَامَةُ أَمَتَلْتَهُ بَعْدَ مَا قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ؟ قُلْتُ : كَانَ مُتَعَوِّدًا . قَالَ : قَمَا زَالَ يُكْرِمُنَا حَتَّى تَمَّتْ أَيْ لَمْ أَكُنْ أَسْلَمْتُ قَبْلَ ذَلِكَ الْيَوْمِ. قُلْتُ : مَا تَمَّتْ ذَلِكَ حَتَّى اعْتَقَدْتُ أَنَّ جَمِيعَ مَا عَمِلَهُ قَبْلَ هَذِهِ الْوَأَقِعَةِ (مِنْ إِيمَانٍ وَصِحَابَةٍ وَجِهَادٍ وَصَلَاةٍ وَصَوْمٍ وَزَكَاةٍ وَحَجٍّ وَغَيْرِهَا) لَا يَذْهَبُ عَنْهُ هَذِهِ السَّيِّئَةُ، وَأَنْ أَعْمَلَهُ الصَّالِحِينَ بِأَجْمَعِهَا قَدْ حَبِطَتْ بِنَا.

Artinya : Meriwayatkan dari Usamah bin Zaid, yang berkata, "Rasulullah saw mengutus kami (pergi berperang) ke suatu tempat bernama Harqah. Kami pun langsung menuju tempat itu dan menyerbu musuh di waktu pagi, dan kami berhasil mengalahkan mereka. Kemudian aku dan seorang dari kaum Anshar mengejar seorang laki-laki dari mereka. Ketika kami hendak menghabisinya, ia berucap, 'La ilaha illa Allah'. Mendengar kata-kata itu, temanku, si orang Anshar, segera berhenti dan membiarkannya. Tetapi aku langsung menikamnya dengan tombakku dan ia pun mati seketika. Ketika hal ini kemudian diketahui Nabi saw, beliau berkata kepadaku: 'Usamah, apakah engkau membunuhnya setelah ia mengucapkan La ilaha illa Allah?' Jawabku, 'Ya, karena ia mengucapkannya sekedar untuk meminta perlindungan saja.' Usamah berkata, 'Rasulullah saw berkali-kali mengulangi pertanyaannya itu, sampai aku herangan-angan, andai saja aku belum menjadi muslim sebelum peristiwa itu.'"

⁷³ A.Syarafuddin, *Ibid*, hal.26.

Usamah tentu tidak akan berangan-angan demikian, jika ia tidak mengkhawatirkan gugurnya seluruh amal ibadahnya seperti shalat, puasa, zakat, haji dan lain sebagainya akibat kecerobohannya pada peristiwa itu. Jelaslah bahwa ucapan Usamah tersebut menunjukkan kekhawatirannya akan perbuatan dosanya yang tak terampuni. Karena itu ia berangan-angan seandainya ia baru masuk Islam setelah peristiwa tersebut. Dalam sebuah statmennya Syarafuddin berkata :⁷⁴

وَنَاهِيكَ بِهَذَا دَلِيلًا عَلَى إِحْتِرَامِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَهْلِهَا، وَإِذَا كَانَتْ هَذِهِ خَالٍ مِنْ يَقُولَهَا مُتَعَوِّدًا فَمَا ظَنُّكَ بِمَنْ انْعَقَدَتْ بِهَا تُطْمِئِنُّ ثُمَّ رَضِعَتْهَا مِنْ ثَدْيِي أُمِّي، فَاسْتَدَّ عَلَيْهَا عِظْمُهُ وَنَبَتَ بِهَا لَحْمُهُ وَامْتَلَأَ مِنْ نُورِهَا قَلْبِي وَذَانَتْ بِهَا جَمْرِي نَجِجَ جَوَارِحِي، فَلَيْتَنِي أَهْلُ الْعِنَادِ عَنْ غَيْبِهِمْ وَيُحَذِرُوا غَضَبَ اللَّهِ تَعَالَى وَسُخْطَ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

"hal ini sudah merupakan bukti kuat akan keterpeliharaan darah setiap pengikrar kalimat Lā ilāha illa Allāh. Jika demikian itu status pengikrar syahadat yang hanya sekadar menghindari penumpahan darahnya, maka bagaimana dengan mereka yang kalimat Lā ilāha illa Allāh merupakan penyebab dari asal-usul penciptaannya (yang dihasilkan dari pernikahan kedua orang tuanya yang muslim), lalu ia menyusui tumbuh besar di tengah lingkungan kalimat Lā ilāha illa Allāh sehingga tulang dan dagingnya tumbuh menguat dan terbentuk bersama kalimat itu, kulbunya diisi oleh cahayanya dan seluruh anggota tubuhnya memancarkan kekuatannya? Karena itu, hendaklah mereka yang keras kepala berhenti dari kebiasaan mengkafirkan sesama muslim. Sudah seharusnya mereka takut akan kemurkaan Allah dan Nabi-Nya sallallāhu 'alaihi wa ālihi wa sallam."

Al-Bukhari dan Muslim dan *shahih*-nya,

وَفِي الصَّحِيحَيْنِ بِالإِسْنَادِ إِلَى الْمُقَدَّادِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّهُ قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ لَقِيتَ رَجُلًا مِنَ الْكُفَّارِ فَاقْتَلْتَهُ فَصُرْبَ إِحْدَى يَدَيْهِ بِالسَّيْفِ فَمَطَّعَهَا، ثُمَّ لَادَ مِنِّي بِشَجَرَةٍ فَقَالَ أَسَلِمْتُ لَكَ، أَلْقَلْتَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَعْدَ أَنْ قَالَهَا ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ : لَا تُفْسَلُهُ، فَإِنْ قَتَلْتَهُ فَإِنَّهُ بِمِثْرَتِكَ قَبْلَ أَنْ تُفْسَلُهُ وَإِنَّكَ بِمِثْرَتِهِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ كَلِمَتِهِ الَّتِي قَالَ.

Artinya : menyebutkan sebuah riwayat dari Miqdad bin 'Amr, yang pernah suatu saat bertanya kepada Rasulullah saw, "Wahai Rasulullah,

⁷⁴ A.Syarafuddin, *Ibid*, hal.27.

bagaimana menurut Anda, seandainya aku bertarung salah seorang dari kaum kafir, lalu ia memukul salah satu tanganku dengan pedangnya kemudian berlindung di balik pohon seraya berucap, 'aslantu lillâh' (aku mengikrarkan diriku masuk kepada agama Allah), bolehkah aku membunuhnya setelah ia mengucapkan kalimat itu. wahai Rasulullah?

"Jangantah engkau membunuhnya. Karena apabila ia telah mengucapkannya maka kedudukannya sama dengan kedudukanmu (muslim), dan jika engkau masih membunuhnya juga, maka ketahuilah bahwa statusmu sama dengan statusnya (yakni kafir) sebelum ia mengucapkan kalimat itu."

Tidak ada ungkapan dalam bahasa Arab atau lainnya yang lebih menunjukkan penghormatan terhadap Islam dan para penganutnya melebihi hadis mulia ini. Dalam hadis ini Rasulullah saw menetapkan bahwa Miqdad dengan segala atribut dan prestasi yang telah dicapainya sebagai shabat mulia, sekiranya ia membunuh orang tadi, maka kedudukannya aka setara dengan kedudukan orang-orang kafir yang memerangi Allah dan Rasul-Nya. Sedangkan orang yang dibunuhnya menempati kedudukan yang sama dengan tokoh-tokoh besar umat Islam terdahulu, pahlawan perang Badr dan Uhud. Sungguh ini merupakan puncak penghormatan bagi para penganut ajaran Tauhid sejauh yang dapat mereka bayangkan. Maka sudah sepatutnya bagi setiap muslim yang selalu gegabah dalam bersikap dan mudah memvonis kafir sesamanya untuk segeralah memohon ampun dan bertakwa kepada Allah.⁷⁵

Karena itu Syarafuddin berpendapat bahwa persatuan Sunnah Syiah adalah kewajiban Syar'i yang harus dipatuhi oleh setiap umat Islam dan tidak boleh dilanggar berdasarkan dalil-dalil qoth'i dari Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad serta fatwa-fatwa ulama Islam.

Sesungguhnya perpecahan diantara mereka adalah murni kesia-siaan dan kebodohan mutlak bahkan merupakan salah satu bentuk tindakan pengerusakan diatas muka bumi yang dapat membinasakan lingkungan dan generasi Islam. Konsep persatuan Islam adalah sebuah keniscayaan demi tegaknya agama ini. Apabila umat Islam telah benar-benar melaksanakan kewajiban ini dan mensosialisasikannya diseluruh aspek kehidupan mereka maka keadilan akan tegak, penguasa akan selalu memperlakukan rakyatnya dengan baik, kesejahteraan

⁷⁵ A.Syarafuddin, *Ibid.* hal.28.

akan tercipta secara merata, kerusakan ditubuh umat akan terhindar dan yang tersesat mendapat bimbingan.

Persatuan Islam merupakan solusi terbaik untuk mengembalikan kejayaan Islam seperti apa yang dulu pernah dibawa oleh Rasulullah saw, A.Syarafuddin adalah salah satu ulama dari kalangan Syiah yang menerangkan konsep tentang persatuan Syiah dan juga beliau meluruskan pandangan orang dari kalangan Ahlu Sunnah yang menilai Syiah itu salah. Karena bagi nya Syiah yang dipandang oleh kalangan Ahlu Sunnah tidak seburuk yang di lihat.

2.3.3 Ukhuwah Islamiyah

Kata ukhuwah berakar dari kata kerja *akha*. Misalnya dalam kalimat “*akha Fulanun Shalihin*” (Fulan menjadikan Shalih sebagai saudara). Selain kata ukhuwah, ada pula kata *muakhah*. Orang disebut *akh* anda, jika ia adalah orang yang mempunyai hubungan persaudaraan dengan anda, baik sudara kandung, saudara seayah, sudara seibu, maupun saudara sesusuan. *Akh* bisa juga berarti syaraik (sekutu), muwasi (penolong), matsil (penyerupa), shahib mulazim (sahabat setia), atau *akh* seorang bisa berarti pengikut pendapat seseorang.⁷⁶

Kata *akh* juga dipakai secara umum untuk menyebut setiap orang yang menyertai orang lain, baik dalam cinta, pekerjaan, maupun agamanya. Karena itu ukhuwah menuntut seseorang untuk mengasihi saudaranya. Karena itulah Al-Qur’an menyebutkan bahwa seorang Nabi adalah *akh* bagi kaumnya dan bagi semua orang yang mereka dakwahi.⁷⁷ Allah SWT berfirman dalam surat Al-Araf ayat 65 :

وَالِىٰٓ عَادِٓ اٰخَاهُمْ هُوْدًاۙ قَالَ يَنْقُوْمِرَٓ اَعْبُدُوْا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍۙ غَيْرُهٗ

Artinya : dan (kami telah mengutus) kepada kaum 'Aad saudara mereka, Hud. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain dari-Nya."

Ukhuwah pada mulanya berarti “persamaan dan keserasian dalam banyak hal”. Karenanya, persamaan dalam keturunan mengakibatkan persaudaraan, persamaan dalam sifat-sifat juga mengakibatkan persaudaraan. Makna terakhir ini

⁷⁶ Abdul Halim. *Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah*. Era Intermedia. hal.25.

⁷⁷ Abdul Halim. *Ibid*. hal.25.

antara lain ditunjuk oleh firman Allah dalam surat Al-Isra' ayat 27 yang berbicara tentang persaudaraan (persamaan) sifat-sifat manusia yang boros dengan setan.⁷⁸

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya : "Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya."

Dalam kamus-kamus bahasa, ditemukan bahwa kata *akh* juga digunakan dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 52 kali, sebagian dalam arti saudara kandung, seperti pada ayat-ayat yang berbicara tentang kewarisan dan sebagian lainnya dalam arti saudara sebangsa walau tidak seagama seperti firmannya dalam surat Al-Araf ayat 65 seperti disebutkan diatas.⁷⁹

Bentuk jamak dari kata *akh* dalam Al-Qur'an ada dua macam. Pertama, ikhwan yang biasanya digunakan untuk persaudaraan dalam arti tidak sekandung. Kata ini ditemukan sebanyak 22 kali, sebagian digandengkan dengan kata al-din, seperti dalam surat At-Taubah ayat 11⁸⁰ :

فَإِنْ تَلَّوْا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَأِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ ﴿١١﴾

Artinya : "jika mereka bertaubat, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, Maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama."

Dan sebagian lainnya tanpa kata al-din seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 220.

وَإِنْ خَالَطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ ﴿٢٢٠﴾

Artinya : "dan jika kamu bergaul dengan mereka, Maka mereka adalah saudaramu."

Kedua, adalah *ikhwah* yang terdapat dalam Al-Qur'an sebanyak tujuh kali. Keseluruhannya digunakan untuk makna persaudaraan seketurunan (kecuali satu ayat yaitu dalam surat Al-Hujarat ayat 10)⁸¹

Menurut Quraish Shihab Ukhawah Islamiyyah tidak hanya berarti persaudaraan antar sesama muslim, tetapi lebih kepada persaudaraan secara Islam.

⁷⁸ M. Quraishy Shihab. *Membumikan Al-Quran*. Mizan. hal.357.

⁷⁹ M. Quraishy Shihab. *Ibid*. Mizan. hal.357.

⁸⁰ M. Quraishy Shihab. *Ibid*. Mizan. hal.357.

⁸¹ M. Quraishy Shihab. *Ibid*. Mizan. hal.357.

Walaupun perlu diketahui bahwa persaudaraan antar sesama muslim merupakan salah satu pokok ajaran Islam, dan juga termasuk dalam bagian ukhuwah islamiyah itu. Jika ukhuwah diartikan dengan “persamaan” sebagaimana arti asal dan penggunaannya dalam beberapa ayat Al-Qur’an dan hadis, maka paling tidak kata ukhuwah dapat diartikan dengan empat pengertian yaitu:

1. *Ukhuwwah fi al-'ubudiyah*, yaitu bahwa seluruh makhluk adalah bersaudara dalam arti memiliki persamaan. Allah berfirman dalam surat Al-An'am ayat 38 :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُنثِيَ بِكُمْ ۗ

Artinya : “dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu.”

Persamaan ini antara lain dalam ciptaan dan ketundukkan kepada Allah swt.

2. *Ukhuwwah fi al-insaniyyah*, dalam arti seluruh umat manusia adalah bersaudara, Surat Al-Hujurat ayat 10 menjelaskan :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۗ

Artinya : “orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

Rasulullah saw juga menekankan dalam sabda beliau: “Jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara”.

3. *Ukhuwwah fi al-wathaniyyah wa al-nasab*. Persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan seperti yang diisyaratkan dalam Surat Al-A'raf 65 (yang sudah disebut diatas).
4. *Ukhuwwah fi al-Din al-Islam*. Persaudaraan antar sesama muslim, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 5,

أَدْعُوهُمْ لِأَبْوَابِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ فِي

الدِّينِ وَمَوَالِيكُمْ ۗ

Artinya : " Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; Itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, Maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu."

Nabi Muhammad saw bersabda : "Kalian adalah sahabatku, saudara-saudara kita adalah yang datang sesudah (wafat)-ku". Ukhuwah inilah yang saat ini harus benar-benar diterapkan dalam Islam, Islam sangat menekankan akan pentingnya menjaga persaudaraan antar sesama umat Islam karena ukhuwah inilah yang akan membuat kondisi umat Islam menjadi kuat dan kokoh. Seperti apa yang pernah Nabi Muhammad lakukan ketika menjalin persaudaran antar sesama muslim di Madinah, terlihat umat Islam kuat dan bersatu dalam satu barisan untuk menegakkan ajaran Islam.

2.3.4 Peran Ukhuwah Islamiah terhadap perjuangan Islam

Terciptanya ukhuwah islamiah yang seutuhnya adalah suatu kewajiban bagi setiap umat Islam saat ini, yang berdampak terhadap kesuksesan perjuangan ajaran Islam yang baik, karena memperjuangkan ajaran Islam dianjurkan oleh syari'at, baik bersifat individu maupun secara umum. Oleh karena itu ukhuwah islamiah memiliki peran dalam aktivitas perjuangan Islam, Abdul Halim Mahmud menerangkan mengenai aktivitas perjuangan Islam itu memiliki beberapa rincian masalah⁸² :

1. Terkait masalah ibadah dan akhlak yang diwajibkan Allah swt, inilah inti dari aktivitas perjuangan Islam sekaligus menjadi pondasi yang mendasari keimanan seseorang dalam keislaman.
2. Masalah muamalat dalam Islam terdiri dari berbagai macam hal baik itu masalah perdata maupun sosial, seperti aturan dalam suatu tatanan masyarakat yang harus didasari dengan sifat berbuat baik agar mencapai derajat taqwa yang tinggi.
3. Masalah di bidang bahasa dan sastra, saat ini banyak usaha dari musuh-musuh Islam yang ingin melemahkan bahasa Al-Qur'an berikut nilai sastranya, padahal Allah menurunkan Al-Qur'an untuk umat Islam agar menjadi pedoman hidup sekaligus adanya sisi terbaik dengan hadirnya Al-

⁸² Abdul Halim. *OpCit.* hal.211.

Qur'an yang memiliki struktur dan nilai sastra begitu tinggi. Kalau bukan karena kesempurnaan dan kemampuan bahasa Al-Qur'an dalam menghadapi berbagai perubahan kehidupan manusia di setiap zaman, pasti Allah swt tidak memilihnya untuk itu.

4. Bidang pendidikan, bidang ini merupakan sasaran terpenting bagi musuh-musuh Islam, semenjak runtuhnya kejayaan Islam yang ditandai dengan lemahnya generasi muda Islam dalam pendidikan, hal ini yang menyebabkan musuh-musuh Islam lebih dominan dalam pentas dunia saat ini. Pendidikan adalah pembentuk kepribadian manusia, penentu orientasi dan perilaku, apabila pendidikan Islam dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka niscaya musuh-musuh Islam tidak dapat melawannya. Saat ini ada pola pikir yang salah terhadap sebagian orang Islam yang beranggapan umat Islam hanya belajar masalah agama saja (dalam hal ibadah dan lainnya) padahal dalam Islam tidak sesempit itu, Islam mengajarkan kita untuk mendalami semua ilmu karena kesemua ilmu pengetahuan yang kita pelajari dengan dasar keimanan adalah merupakan cara kita untuk mendekatkan kita kepada Allah swt.
5. Jihad, dalam Islam anjuran mengenai jihad sangat ditekankan bagi setiap muslim, jihad yang dimaksud bukan hanya dengan mengangkat senjata dan berperang dengan musuh secara fisik, tetapi jihad yang dimaksud dalam Islam lebih luas dari itu, karena segala perbuatan kita yang membawa hal positif bagi Islam itu merupakan jihad.

Semua masalah tadi tidak mungkin dapat dilaksanakan dengan baik oleh umat Islam secara benar kecuali umat Islam dapat menjalin dan menegakkan ukhuwah islamiyah dengan utuh. Karena dalam Islam kita harus menjadi bangunan yang satu dan kokoh agar dapat dengan mudah melaksanakan aktivitas perjuangan Islam.⁸³

⁸³ Abdul Halim. *Ibid.* hal.214.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengantar

Pada bab tiga ini penulis akan menerangkan masalah tentang penelitian. Dalam suatu proses penelitian, tentunya peneliti memiliki metode dan cara untuk menentukan pendekatan yang akan digunakan, agar peneliti tidak mengalami kesulitan dalam meneliti. Oleh karena itu membutuhkan hal-hal yang bersifat analitis, konseptual, serta teoritis, sehingga dapat melihat studinya dengan perspektif teoritis dalam mengungkapkan hal-hal yang ada di penelitian ini. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dilalui, yaitu : Pertama, penentuan ruang lingkup penelitian; yang membahas dua hal penting, yakni batasan terhadap obyek masalah penelitian dan karakteristik data yang ada pada obyek tersebut, serta pendekatan penelitian. Kedua, perlu untuk menentukan metode yang tepat dalam memecahkan masalah dalam penelitian tersebut. Ketiga, penjelasan unit analisis penelitian. Keempat, pengumpulan dan pengolahan data. Kelima, analisis data penelitian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ada dua hal yang utama dalam masalah ruang lingkup penelitian, yaitu, pertama, batasan terhadap obyek penelitian, kedua, karakteristik data yang terkait dengan obyek penelitian.

3.2.1 Batasan Obyek Penelitian

Sebuah penelitian haruslah berhasil menemukan jawaban terhadap suatu masalah penelitian, karena itu peneliti dalam tahap awal berusaha untuk memilih suatu pokok masalah yang akan diteliti berdasarkan suatu peristiwa yang dijelaskan lebih mendalam mengenai latar belakang masalah, studi pendekatan mazhab serta keadaan sosial-politik umat Islam, karena ini semua akan membantu dalam mengemukakan penelitian ini.

Batasan obyek peneliti yang akan dibahas dalam penelitian ini berkisar pada pengaruh apa saja yang dilakukan Gerakan Hizbullah Lebanon dalam menjaga persatuan dan kebangkitan umat Islam yang ada di negerinya pada

khususnya dan umumnya dunia Islam. Penelitian ini terfokus pada pembahasan pergerakan yang dilakukan Gerakan Hizbullah terhadap usaha menjaga persatuan dunia Islam.

3.2.2 Karakteristik Data

Karakteristik data yang terdapat dalam penelitian ini adalah mengenai bentuk gerakan dan usaha yang dilakukan Gerakan Hizbullah dalam menciptakan persatuan dunia Islam khususnya pada periode tahun 1992 sampai sekarang, karena periode ini merupakan awal dari perubahan Gerakan Hizbullah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang terdiri atas data kasus dari berbagai sumber yang ada pada media elektronik, media cetak, dan media massa, serta dengan pengumpulan data dokumen baik yang terdapat di dokumen pemerintah Lebanon, maupun dari Gerakan Hizbullah sendiri, kemudian melalui informasi langsung kepada orang-orang yang dinilai memiliki pengetahuan layak terhadap informasi seputar kondisi Lebanon khususnya dan umumnya dunia Islam. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan tentang peran-peran apa saja yang dibuat Gerakan Hizbullah dalam menjaga persatuan Islam, tahapan yang penulis gunakan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini lalu data tersebut di klasifikasikan dan di deskripsikan sesuai perumusan masalah penelitian ini.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya⁸⁴.

⁸⁴ Sukmadinata, 2006: 94 Dikutip dari <http://www.damandiri.or.id/file/dwiastutunairbab4.pdf>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang ditujukan agar dapat memahami suatu masalah peristiwa, peran, metode dan cara serta interaksi tertentu. Pada penelitian kualitatif, teori diartikan sebagai paradigma. Seorang peneliti dalam kegiatan penelitiannya, baik dinyatakan secara eksplisit atau tidak, menerapkan paradigma tertentu sehingga penelitian menjadi terarah.⁸⁵

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus, yaitu berusaha mendapatkan informasi dari kasus yang ada dan diharapkan dapat mengetahui pengaruh yang digunakan Gerakan Hizbullah Lebanon dalam menjaga Persatuan dan kebangkitan Islam yang ada di Lebanon. Data-data mengenai hal apa saja yang dilakukan Gerakan Hizbullah inilah yang akan di jadikan acuan dalam penelitian ini.

3.3.1 Metode Studi Kasus

Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.⁸⁶

Studi kasus bisa berarti metode atau strategi dalam penelitian, bisa juga berarti hasil dari suatu penelitian sebuah kasus tertentu. Dalam konteks tulisan ini, penulis lebih memfokuskan pada pengertian yang pertama yaitu sebagai metode penelitian. Studi kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasikan suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi pihak luar. Pada intinya studi ini berusaha untuk menyoroti

⁸⁵ Lexy j Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda, hal. 14.

⁸⁶ Nawawi, 2003 : dikuti dari <http://islamkuno.com>

suatu keputusan atau seperangkat keputusan, mengapa keputusan itu diambil, bagaimana diterapkan dan apakah hasilnya.⁸⁷

Secara ringkasnya yang menjadi ciri dari metode studi kasus adalah kedalaman analisisnya pada kasus yang lebih spesifik (baik kejadian maupun fenomena tertentu). Biasanya pendekatan triangulasi juga digunakan untuk menguji keabsahan data dan menemukan kebenaran objektif sesungguhnya. Metode ini sangat tepat untuk menganalisis kejadian tertentu disuatu tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula.

Dalam tesis ini batas-batas kasus didapatkan dari pokok masalah yang dibuat. Pokok masalah pertama mengenai faktor-faktor yang membuat gerakan Hizbullah terdorong untuk menjaga persatuan umat Islam di Lebanon. hal ini berarti penelitian akan di fokuskan kondisi umat Islam di Lebanon pasca perang saudara atau lebih tepatnya kondisi Lebanon ketika gerakan Hizbullah lahir pada tahun 1980-an.

Pokok masalah kedua mengenai prinsip-prinsip ke-Islam-an yang diterapkan gerakan Hizbullah di Lebanon dan dampaknya terhadap masyarakat Lebanon. Hal ini akan dilihat kebijakan dasar gerakan Hizbullah dalam menerapkan ajaran Islam, di mulai sejak di deklarasikan gerakan Hizbullah sampai saat ini, karena prinsip-prinsip ke-Islam-an yang dibawa gerakan ini begitu konsisten diterapkan di Lebanon sehingga begitu melekat pada mayoritas umat Islam di Lebanon.

Pokok masalah yang ketiga mengenai pengaruh kehadiran gerakan Hizbullah di Lebanon yang berdampak terhadap terwujudnya persatuan umat dan kebangkitan Islam di Lebanon. hal ini berarti analisa data akan dilakukan dengan melihat kontribusi gerakan ini ketika masih menjadi gerakan perlawanan dan gerakan sosial yakni sebelum tahun 1992 dan setelah 1992 ketika Hizbullah telah menjadi partai politik yang saat itu terjadi pergantian pimpinan di tubuh gerakan Hizbullah. Sayyid Hasan Nassrullah adalah merupakan salah satu figur tokoh dari Hizbullah yang mampu memimpin Hizbullah menjadi diterima oleh berbagai kalangan di Lebanon.

⁸⁷ Salim, 2001: dikuti dari <http://islamkuno.com>

3.4 Unit Analisis Penelitian

Semua penelitian memiliki unit analisis yang dimaksud dengan unit analisis penelitian adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Persatuan dan kebangkitan umat Islam di Lebanon dimana Gerakan Hizbullah berperan dalam menjaga Persatuan Islam di Lebanon kemudian yang diteliti mengenai pengaruh apa yang dilakukan Gerakan Hizbullah dalam menjaga Persatuan Islam di Lebanon khususnya dan umumnya Dunia Islam. Kasus yang diteliti pada penelitian ini adalah Gerakan Hizbullah sebagai unit analisis primernya dan persatuan Islam unit sekundernya.

Tabel 1 : Unit Analisis

Objek Penelitian	Gerakan Hizbullah Lebanon
Unit Analisis	Persatuan umat dan kebangkitan Islam di Lebanon
Sub Unit Analisis	<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah dan latar belakang berdirinya Gerakan Hizbullah Lebanon2. Prinsip-prinsip keislaman pada Gerakan Hizbullah Lebanon3. Pengaruh Gerakan Hizbullah dalam menjaga Persatuan dan kebangkitan umat Islam di Lebanon

3.5. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter, atas dasar konsep tersebut, maka teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini.

Teknik dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.⁸⁸ Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami.⁸⁹ berpendapat bahwa tidak ada cara yang paling benar secara absolut untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data kualitatif. Karena itu, maka prosedur analisis data kasus dalam penelitian ini didasarkan kepada sejumlah teori dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁹⁰

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh dari penggalian sumber data yang ada, ke arah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan.

Penelitian ini memiliki Langkah-langkah dalam menganalisis data pada, yaitu:

- a) Mengorganisir data : tahapan ini yaitu dengan cara mengumpulkan data yang ada melalui dari berbagai sumber yang telah didapatkan, antara lain buku-buku referensi, data-data media cetak dan elektronik, informasi wawancara dan sumber-sumber lainnya yang menunjang penelitian ini.
- b) Reduksi data : setelah data yang dikumpulkan di telaah dan dipelajari, tahap berikutnya adalah melakukan reduksi data, sehingga data yang dihasilkan dapat di klasifikasikan dandapat dianalisis dengan baik.

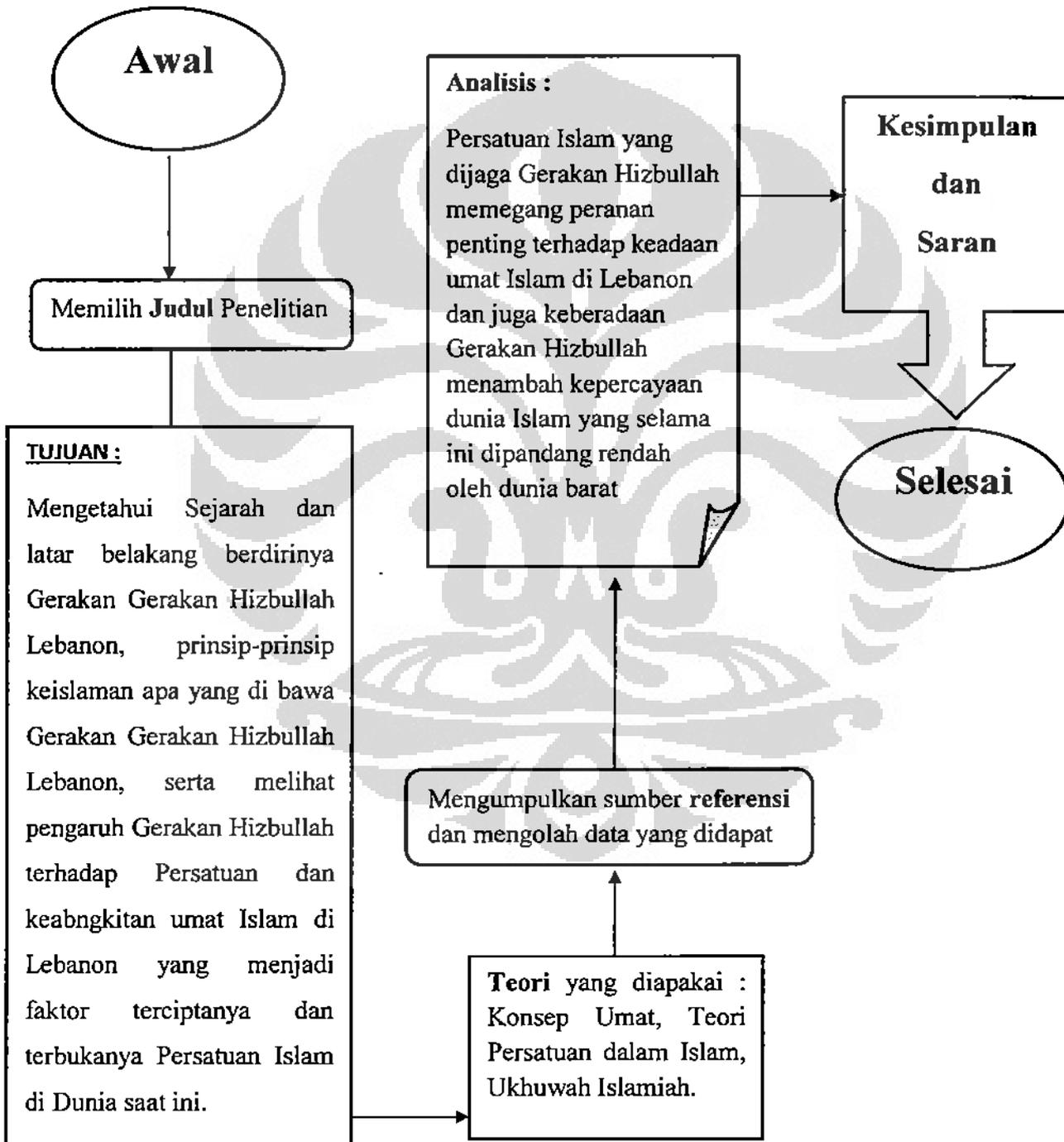
⁸⁸ Arikunto 2006: 132 : dikutip dari <http://www.damandiri.or.id>

⁸⁹ Patton, 1990 : dikutip dari <http://rumahbelajarpsikologi.com>

⁹⁰ Patton, *Ibid.*,

- c) Penyajian Data : penyajian data maksudnya agar dalam melakukan hal-hal yang akan dijalani pada saat menganalisis data dapat dipahami dan dimengerti.
- d) Kesimpulan : tahapan terakhir dari proses yang sudah dilakukan sebelumnya adalah dengan menyimpulkan data hasil penelitian tersebut.

Gambar 1 : Model Konseptual



DESKRIPSI GERAKAN HIZBULLAH LEBANON

4.1 Pengantar

Pada bab ke empat ini penulis akan membahas dekripsi dari Gerakan Hizbullah di Lebanon, dalam bab ini juga di jelaskan mengenai pengertian Hizbullah, sejarah awal munculnya gerakan ini serta prinsip yang di bawa gerakan Hizbullah di Lebanon, dan pada akhir bab ini penulis menampilkan sosok dari salah satu pemimpin gerakan Hizbullah.

4.2 Pengertian Hizbullah

Kata Hizbullah disebutkan sebanyak dua kali dalam Al-Quran, kata Hizbullah terdapat di surat Al-Mujâdalah ayat 22 dan surat Al-Maidah ayat 56, dalam surat Al-Maidah sebagai berikut :

وَمَنْ يَتَوَلَّأَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْغَالِبُونَ ﴿٥٦﴾

Dan barangsiapa mengambil Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman menjadi penolongnya. Maka Sesungguhnya pengikut (agama) Allah itulah yang pasti menang. (QS 5:56)

Kata *hizbullah* terdiri dari dua kata yaitu, kata *hizb* dan *Allâh*. Kata *hizb* (حزب) menurut Wehr (1980) memiliki beberapa arti, di antaranya: kelompok, ikatan, gerombolan, faksi, dan partai politik.⁹¹ Dengan demikian menurut Al-Quran *hizb* berarti faksi, merujuk pada kondisi yang perlu dihindari. Dalam penggunaan modern *hizb* berarti partai politik, makna ini dihasilkan dari upaya mencari sebuah kata Arab untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi di Eropa. Farah Anthun (1874-1922), seorang intelektual Lebanon, mendefinisikan kata ini sebagai sebuah kelompok terorganisir yang berselisih dengan kelompok terorganisir lainnya karena perbedaan pandangan dan kepentingan.⁹²

Bendera Gerakan Hizbullah merupakan petikan dari ayat Al-Quran, yang bertuliskan, 'Hanya partai Allah yang pasti menang.' Nama gerakan ini dituliskan

⁹¹ J. Milton Cowa, *Hans Wehr A Dictionary of Modern Written Arabic*, (Beirut: Librarie du Liban, 1980), hal. 173. (diambil dari : Musa Sahabudin, *Gerakan Hizbullah di Lebanon "Skripsi Sarjana SI FIB"*. (Depok: FIB UI, 2006), hal. 60.)

⁹² John L. Esposito, *The Oxford Encyclopedia of The Modern Islamic World*. (Bandung: Mizan, 1995), hal. 166. (diambil dari : Musa Sahabudin, *Ibid.* hal. 60.)

dengan warna hijau dengan bentuk senjata AK-47. Tulisan merah pada bagian bawah dibaca dengan "Perlawanan Islam Lebanon". Selain senjata AK-47 di bendera Gerakan Hizbullah juga terdapat simbol bumi, buku, dan pedang.⁹³

Pada tahun 1982, kelompok muslim Syiah di Lebanon mulai mengadopsi ayat Al-Quran tersebut sebagai slogan mereka dan menyatakan diri sebagai "pengikut Allah".⁹⁴ Istilah "Perlawanan Islam" muncul sebagai salah satu ekspresi karakter Islam yang mempresentasikan kokohnya keyakinan terhadap ajaran samawi :⁹⁵

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۗ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمُ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ ۗ مِلَّةَ أَبِيكُمْ
إِبْرَاهِيمَ ۗ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا
شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ ۚ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ ۖ فَنِعْمَ الْمَوْلَى
وَنِعْمَ النَّصِيرُ ﴿٢٢٠﴾

Artinya, "dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan Jihad yang sebenarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang Muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, Maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, Maka Dialah Sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong."

Penamaan dari gerakan perlawanan Islam Hizbullah tersebut pada awalnya mendapat kritikan atas tatanama Islam yang dibawanya, karena hal itu dapat membuka peluang bagi lahirnya campur tangan negatif pihak luar yang bertujuan menghancurkan citra dan ajaran Islam sebagai ciri khas gerakan ini, di samping memberi kesempatan bagi upaya generalisasi dan mengait-kaitkan gerakan ini dengan setiap tindakan negatif yang dilakukan oleh siapapun dari kalangan

⁹³ Musa Sahabudin, *Gerakan Hizbullah di Lebanon "Skripsi Sarjana SI FIB"*, (Depok: FIB UI, 2006), hal. 60.

⁹⁴ Musa Sahabudin, *Ibid.* hal.61.

⁹⁵ Naim Qassem, *Blueprint Gerakan Hizbullah : Rahasia Manajemen Ormas Islam Tersukses di Dunia*. Ufuk Press. hal.112.

muslimin yang merugikan Islam. Selain itu, nama 'perlawanan nasional' sudah ada dan digunakan oleh banyak gerakan yang berkerja sama dengan Organisasi Pembebasan Palestina, gerakan-gerakan yang sudah ada sebelumnya cenderung tidak sejalan dengan tujuan awalnya sebagai nama dari gerakan perlawanan nasional.⁹⁶

Namun hal ini berbeda dengan apa yang dibawa Gerakan Hizbullah di mana mereka sudah akrab dengan berbagai macam permasalahan yang ada, Gerakan Hizbullah berpendapat bahwa gerakan Islam itu sangat beragam, Hizbullah mempunyai ciri khas dan pemahaman sendiri. Berbagai bukti yang terjadi membuktikan bahwa gerakan Hizbullah terbebas dari kritikan-kritikan tadi, tuduhan yang diarahkan ke Gerakan Hizbullah tidak sesuai dengan berbagai macam kontribusi yang diberikan Gerakan ini untuk bangsa Lebanon dan Islam.⁹⁷

Sifat dan identitas yang di bawa Gerakan Hizbullah atas nama Islam tidak lantas mengesampingkan sisi Kemanusiaan, karena Islam sendiri sudah mencakup semua hal, dan Islam lebih luas dari cakupan sebuah bangsa atau pun negara. Identitas keislaman gerakan hizbullah tidak menghalangi non-muslim untuk bergabung di dalamnya dengan label dan identitas mereka. Satu hal yang menjadi *icon* gerakan ini yaitu semua langkah dan motif gerakan ini adalah Perlawanan.⁹⁸

Gerakan Hizbullah sangat dekat dengan masyarakat, terlebih setelah dibubarkannya milisi-milisi dan pelucutan senjata perang saudara. Gerakan Hizbullah semakin dekat dengan masyarakat Lebanon karena hilangnya persaingan antar faksi dan milisi. Penamaan Gerakan Perlawanan Hizbullah berpengaruh besar terhadap penyatuan berbagai elemen, karena nama gerakan ini telah mengesampingkan ego individu, daerah, dan kelompok, sehingga misi utama gerakan ini akan mudah dicapai yaitu melakukan perlawanan terhadap penjajah Israel sekaligus mengusirnya dari tanah Lebanon dan Palestina. Gerakan Hizbullah Lebanon menyadari bahwa apapun nama yang dipakai dalam sebuah gerakan, baik itu gerakan yang bersifat kebangsaan, massa, ataupun Islam yang

⁹⁶ Naim Qassem, *Ibid.* hal.112.

⁹⁷ Naim Qassem, *Ibid.* hal.113.

⁹⁸ Rif'at Sayyed Ahmad. Denyut Perlawanan dan Rahasi Kekuatan Hizbullah. Depok : Pustaka Iman. hal.59

terpenting adalah menjalankan tujuan utama dari gerakan tersebut. Karena itu Gerakan Hizbullah cenderung kepada nama yang secara jelas dan jujur dapat mengekspresikan berbagai tujuannya sejak awal yang sejalan dengan keyakinan yang dianutnya yaitu Islam.⁹⁹

4.3 Bangkitnya Kaum Tertindas di Lebanon

Munculnya kebangkitan kaum tertindas di Lebanon berkaitan erat dengan lahirnya Gerakan Hizbullah Lebanon. Pada era tahun 1960-an posisi kaum Syiah masih termarginalkan dalam kehidupan sosial dan politik di negeri itu. Status sosial-ekonomi kaum Syiah pun jauh lebih rendah dibanding sekte-sekte keagamaan lainnya. Konsekuensinya mereka kurang terwakili dalam birokrasi pemerintahan, korps perwira militer, dan dalam aktivitas bisnis serta komersial. Pada 1946, hanya 3,2 persen kedudukan tinggi dalam posisi pemerintahan yang dikuasai kaum Syiah ; pada 1955, jumlahnya hanya bergeser sedikit menjadi 3,6 persen. Pada 1971, penghasilan rata-rata keluarga Syiah adalah 4.532 pound Lebanon, sedangkan penghasilan nasional rata-rata lebih tinggi yaitu 6.247 pound Lebanon. Masyarakat Syiah merupakan persentase tertinggi keluarga yang pendapatannya kurang dari 1.500 pound Lebanon. Dari segi pendidikan, mereka juga paling ketinggalan (50 persen tidak terjangkau pendidikan, dibanding 30 persen secara nasional). Pada 1971, wilayah Lebanon Selatan, di mana Syiah merupakan mayoritas, mereka hanya menerima 7 persen dari anggaran belanja nasional.¹⁰⁰

Mayoritas kalangan Syiah yang berada di garis kemiskinan terdapat di wilayah Jabal Amil atau lebih dikenal sebagai Al-Janoub (Selatan), sebuah cerminan kondisi masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan tinggi. Di daerah Selatan kalangan Syiah menjalani hidup yang menyedihkan, para pemimpin agamanya tak banyak yang tergerak untuk memimpin pengikutnya bangkit guna mengubah nasib, disebabkan oleh keterbatasan yang mereka miliki. Konflik berkepanjangan di Lebanon sejak 1960 hingga 1970 telah merubah kondisi masyarakat Syiah serta memberikan semacam nafas baru di kalangan

⁹⁹ Rifat Sayyed Ahmad. *Ibid.* hal.60

¹⁰⁰ Farid Gaban, dkk. *Apa dan Siapa Hizbullah dan Nasrallah*. Jakarta : Misbah. hal.171.

mereka. Pesatnya perkembangan Modernisasi sosial-ekonomi, penyebaran pendidikan, urbanisasi, dan banjir uang minyak telah mengantar kepada munculnya mobilisasi dan politisasi besar-besaran di kalangan masyarakat Syiah, yang diwarnai dengan hadirnya kelas menengah baru dari kalangan Syiah, yang kebanyakan modernis dan berpendidikan Barat.¹⁰¹

Mereka kemudian ikut memperjuangkan reformasi sosial dan politik komunitasnya. Pemuda Syiah yang sebelumnya merasakan keterbatasan di tanah Lebanon, merantau ke Afrika Barat dan tempat-tempat lain. Penduduk Syiah yang mayoritas miskin dari daerah terpencil mendatangi Beirut dan kota-kota besar lainnya di Lebanon. hal itu terjadi karena mereka sudah tak tahan lagi dengan sulitnya mencari nafkah di desa dan ketidakpastian ekonomi di bawah tekanan penguasa semi-feodal pada tingkat lokal. Selain itu, meningkatnya pertempuran antara Palestina dan Israel di Selatan, menyusul Perang Arab-Israel pada 1967¹⁰², menyebabkan eksodus semakin gencar. Penduduk miskin ini kemudian membentuk perkampungan kumuh di pinggiran Beirut selatan. Antara tahun 1960 dan 1980, lebih dari seperempat tenaga buruh yang terlibat dalam pertanian, kebanyakan warga syiah dari Selatan dan Lembah Bekaa, telah meninggalkan sektor tersebut dan menyerbu perkotaan. Pada awal 1980-an, tercatat sepertiga warga Syiah Lebanon tinggal di Beirut. Mereka membentuk sektor yang terus tumbuh dan terdiri dari kelas buruh miskin, umumnya buruh pendatang dan penganggur miskin.¹⁰³

Para pendatang tersebut menyaksikan realitas kemakmuran dan keamanan komunitas-komunitas lain yang telah lebih dulu berada di kota Beirut. Kesenjangan sosial ini nampak secara kontras dan mencolok dibandingkan dengan lingkungan mereka yang kumuh dan semakin padat. Memuncaknya kesadaran akan adanya kesenjangan sosial tersebut secara perlahan mengakibatkan lahirnya proses radikalisasi di kalangan kaum miskin itu. Mereka kemudian menjadi lahan subur

¹⁰¹ Farid Gaban, *Ibid.* hal.172.

¹⁰² Perang Arab-Israel 1967, merupakan peperangan antara Israel menghadapi gabungan tiga negara Arab, yaitu Mesir, Yordania, dan Suriah, dan ketiganya juga mendapatkan bantuan aktif dari Irak, Kuwait, Arab Saudi, Sudan dan Aljazair. Perang tersebut berlangsung selama 132 jam 30 menit (kurang dari enam hari), hanya di front Suriah saja perang berlangsung enam hari penuh. Lihat "http://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Enam_Hari"

¹⁰³ Farid Gaban, *Ibid.* hal.172.

bagi rekrutmen kelompok-kelompok anti kemapanan. Kelompok komunis dan sosialis-radikal antara lain yang paling giat melakukan perekrutan. Mereka berhasil menancapkan pengaruhnya di kalangan kaum Syiah melarat di perkampungan kumuh Beirut. Seiring perubahan politik, daerah itu kemudian menjadi pusat kegiatan kaum Syiah yang lebih religius yang dimotori Gerakan Hizbullah .¹⁰⁴

Komunitas Syiah berhasil mengembangkan gerakannya, tepatnya sejak tahun 1974 ketika gerakan protes warga Syiah yang menamakan dirinya *Harakat Al-Mahrumin* (gerakan kaum tertindas) berkembang menjadi kebangkitan kaum Syiah secara meluas untuk mengakhiri ketidakberdayaan mereka yang berlangsung lama. Komunitas Syiah telah berkembang pesat, baik secara kuantitas maupun kualitas, sehingga menjadi salah satu kelompok terbesar, bahkan yang paling kuat secara militer. Mereka juga pada awalnya dianggap menjadi ancaman yang dapat mengubah sejarah Lebanon, dari kekuasaan kelompok Kristen Maronit ke tangan kaum Syiah sebagai penguasa baru Lebanon.¹⁰⁵

Kondisi seperti ini telah membuat Syiah kian berkembang. Tidak adanya otoritas pusat yang berwibawa semakin memuluskan jalan bagi kebangkitan kaum Syiah. Sistem sektarian juga berperan andil sehingga kaum Syiah memperoleh status baru mereka sebagai komunitas keagamaan yang independen.

Proses kebangkitan kalangan Syiah tidak lepas dari adanya andil seorang ulama mereka yang kharismatik yaitu Musa Al-Sadr.¹⁰⁶ Lahirnya Gerakan Kaum Tertindas (*Harkat al-Mahrumin*) adalah di antara terobosan yang dilakukannya. Al-Sadr menyerukan kepada para pengikutnya untuk bangkit melawan para penindas, memperjuangkan hak-hak mereka, dan mati syahid bila perlu. Al-Sadr tampil ke depan setelah menyaksikan pengabaian pemerintah atas kondisi yang semakin memburuk di permukiman Syiah di Lebanon Selatan. Selain itu, tidak ada jaminan keamanan di kawasan tersebut akibat bentrokan

¹⁰⁴ Farid Gaban, *Ibid.* hal.172.

¹⁰⁵ Farid Gaban, *Ibid.* hal.167.

¹⁰⁶ Musa al-sadr lahir di Qom pada 1928 dari keluarga pemuka agama. Ayahnya adalah Ayatullah Sadr al-Din al-Sadr. Pada 1954, dia pindah ke kota suci Najaf di Irak, dan melanjutkan pelajaran agama di bawah pimpinan Ayatullah Muhsin al-Hakim. Dikutip dari : <http://id.wikipedia.org>.

bersenjata antara Organisasi Pembebasan Palestina (PLO) dan Israel, menyusul gelombang kedatangan orang-orang Palestina pada 1970-1971.¹⁰⁷

Sejak kehadirannya di Lebanon, Imam Musa Al-Sadr telah berupaya melakukan pendekatan untuk mendapatkan pengakuan resmi bagi kebebasan komunitas Syiah. Dia ingin pemerintah memberikan pengadilan agama yang bersifat otonom, sebuah langkah yang dianggap melanggar apa yang telah ditetapkan Perancis pada Januari 1926. Dia menuntut dibentuknya dewan keagamaan Syiah yang sama dengan dewan milik komunitas keagamaan lain. Pada November 1967, parlemen mengesahkan undang-undang yang mengizinkan dibentuknya Dewan Tertinggi Islam Syiah (SISC), sebuah badan perwakilan independen yang pejabatnya digaji pemerintah. Dewan ini memegang otoritas tertinggi yang mengatur urusan agama dan bertindak menyampaikan tuntutan warga Syiah di dalam sistem. Dewan ini juga mengombinasikan fungsi-fungsi agama dan politik, yang merupakan warisan dari Imam Musa Al-Shadr. Yang terpilih sebagai ketua dewan yang pertama adalah Al-Shadr sendiri. Ia menduduki jabatannya sampai ia dinyatakan hilang pada 1978 ketika berkunjung ke Libya.¹⁰⁸

Faktor lain yang mendorong kekuatan politik Muslim Syiah di Lebanon adalah Revolusi Islam Iran. Keberhasilan Revolusi Islam Iran telah mendongkrak semangat kaum Syiah di Lebanon dan menaikkan harga diri mereka. Tentu saja, seruan Khomeini bagi para pengikut Syiah di Lebanon segera mendapat sambutan hangat, mengingat sikap tunduk mereka yang sudah begitu lama. Pandangan Khomeini tentang dunia kaum tertindas versus para penguasa, cocok dengan pengalaman sehari-hari warga Syiah Lebanon.

¹⁰⁷ Perjanjian Kairo pada 1969, yang mengatur kegiatan PLO di Lebanon, memberikan keleluasaan bagi orang-orang Palestina untuk beraksi melawan Israel di Lebanon Selatan. Kawasan itu menjadi "negara dalam negara" bagi orang-orang PLO. Kaum Syi'ah terperang-kap antara dominasi Palestina dan pembalasan militer Israel, sehingga membuat hidup kian sulit. Meski Musa al-Sadr bersimpati pada perjuangan Palestina, namun ia mengecam PLO karena melancarkan serangan dari wilayah Selatan ke Israel. Akibatnya kantong-kantong penukiman Syi'ah di sana menjadi target pembalasan Israel. Pada akhirnya, gelombang orang-orang PLO ke Lebanon, menyusul perang saudara di Jordania, menyebabkan kaum Syi'ah di Selatan terasing di tanah mereka sendiri dan nantinya berbalik melawan mereka. Dikutip dari : <http://id.wikipedia.org>.

¹⁰⁸ Farid Gaban, *OpCit*. hal.176.

4.4 Sejarah berdirinya Gerakan Hizbullah

Sejak 1975 hingga 1990, Lebanon terlibat dalam perang saudara antara kelompok-kelompok yang bersaing dan didukung oleh sejumlah negara tetangga. Kalangan Kristen Maronit yang dipimpin oleh partai Phalangis dan milisi, mula-mula bersekutu dengan Suriah, kemudian dengan Israel yang mendukung mereka dengan senjata dan latihan untuk memerangi fraksi PLO (Organisasi Pembebasan Palestina). Sementara itu, fraksi-fraksi lainnya bersekutu dengan Suriah, Iran dan negara-negara lain di wilayah itu. Selain itu, sejak 1978 Israel telah melatih, mempersenjatai, memasok dan menyediakan seragam bagi Tentara Kristen Lebanon Selatan, yang dipimpin oleh Saad Haddad.¹⁰⁹

Pertempuran dan pembantaian antara kelompok-kelompok ini mengakibatkan korban hingga ribuan orang. Beberapa pembantaian yang terjadi selama periode ini termasuk Pembantaian Karantina (Januari 1976) oleh pihak Phalangis terhadap para pengungsi Palestina, pembantaian Damour (Januari 1976) oleh PLO terhadap orang-orang Maronit dan Pembantaian Tel el-Zaatar (Agustus 1976) oleh Phalangis terhadap pengungsi-pengungsi Palestina. Dua penyerbuan besar atas Lebanon oleh Israel (1978 dan 1982) mengakibatkan tewasnya 20.000 orang, kebanyakan kaum sipil Lebanon dan Palestina. Jumlah keseluruhan korban di Lebanon selama masa perang saudara ini diperkirakan sampai 100.000 orang.¹¹⁰

Terjadinya serangkaian peperangan inilah yang menjadi sejarah kelahiran Gerakan Hizbullah. Perpecahan dalam negeri Lebanon baik antara kalangan Sunni, Syiah dan Kristen ataupun dengan beberapa sekte lain membuat Lebanon begitu lemah di mata Israel.

Invasi yang dilancarkan Israel tahun 1982 ke Lebanon Selatan bertujuan menghancurkan sekaligus menyingkirkan orang-orang Palestina, khususnya Organisasi Pembebasan Palestina (PLO) dan para pendukung Arab radikal di Lebanon Selatan. Dengan dukungan Kristen Phalangis Lebanon, Israel menyerang hingga ke Beirut dan memaksa 140.000 pengungsi Palestina meninggalkan Lebanon Selatan. Di tahun yang sama, terjadi pembantaian sekitar 2.000 orang

¹⁰⁹ Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Pembantaian_Sabra_dan_Shatila.

¹¹⁰ Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Pembantaian_Sabra_dan_Shatila.

sipil termasuk wanita dan anak-anak di kamp pengungsi Shatilla dan Sabra yang dilakukan oleh Kristen Phalangis Lebanon dan aliansinya dari Israel. Pembantaian tersebut dilakukan dengan mengepung kamp sebagai bagian dari anti 'teroris' dalam operasi penghancurannya.¹¹¹

Pada bulan juni 1982 Israel melancarkan agresi ke Lebanon dengan tujuan memberantas gerakan perlawanan Palestina dan menonfungsikan kekuatan militernya di Lebanon sekaligus merupakan awal dari tahap baru yang menjadikan Lebanon sebagai unsur kekuatan baru bagi Israel, yang diharapkan dapat membantu proyek pembangunan eksistensi Israel. Invasi Israel ke Lebanon diharapkan dapat memberikan jaminan keamanan bagi Israel sekaligus memaksa para pejuang Palestina untuk menyerah dan menaruh senjata mereka. Di tengah berlangsungnya agresi tersebut sejumlah sekelompok Islam Lebanon turut serta dalam menghadang gerak maju Israel khususnya di wilayah Khildah (perbatasan Ibukota Beirut). Upaya mereka itu terbukti dapat membatasi gerak maju tentara Zionis, saat itu mereka belum memiliki platform yang jelas. 112

Pada masa-masa tersebut mereka membentuk kekuatan bersama kelompok lainnya yang berpusat di masjid-masjid dan *husainiyah-husainiyah* (tempat khusus upacara ritual untuk memperingati kehidupan dan kesyahidan Husain bin Ali bin Abi Thalib [ra]). Mereka mengadakan pertemuan di kamp-kamp militer yang dikuasai oleh pengawal revolusi di Lembah Bekaa dan tempat-tempat lain di Lebanon, mereka sepakat untuk mengadakan perlawanan terhadap musuh. Gerakan mereka diawali dengan melancarkan operasi-operasi sederhana seperti teknik pemasangan ranjau darat, granat-granat atau senjata-senjata lainnya yang terjangkau oleh mereka dan saat masih sangat terbatas. Operasi-operasi tersebut hanya mereka lancarkan ke kota-kota pendudukan Zionis. Mulanya kegiatan operasi-operasi tersebut tidak dilakukan secara terorganisir ataupun dikomando oleh satu pimpinan. Gerakan dari kelompok-kelompok tersebut terus berjalan secara berkala yang pada akhirnya mereka bergabung dengan kelompok lainnya

¹¹¹ Beverly dkk., *Conflict in The Midle East*, (New York: Routledge, 2004), hal. 48.

¹¹² Naim Qassem. *Mujtama Al-Muqawwamah*. Idea Creation. 2008. hal.43.

atas dasar akidah dan tujuan yang sama, yaitu gerakan perlawanan terhadap musuh.¹¹³

Lahirnya Gerakan Hizbullah di Lebanon dalam bentuk perjuangan Islam diawali dengan pembentukan Dewan Perkumpulan Ulama Islam yang dipelopori dan dirintis oleh para ulama Sunni dan Syiah. Dalam pembentukannya para pendiri organisasi tersebut telah mendapatkan restu dari Imam Khomeini,¹¹⁴ khususnya setelah mereka memaparkan sejumlah konsep tentang tekad untuk membentuk sebuah gerakan yang bertujuan mengusir Israel di samping juga menggalang persatuan Islam di Lebanon. Inisiatif para ulama itu mendapatkan respon positif dari Khomeini. Ia berkata, 'Seribu niat tanpa adanya realisasi adalah sia-sia.' Imam Khomeini lantas mengirimkan 1500 pasukan pengawal Revolusi Iran disertai beberapa ahli militer untuk membantu umat Islam Lebanon dalam melawan Israel sekaligus membantu pembentukan Gerakan Perlawanan Hizbullah.

Dalam aksi invasinya ketika itu pasukan Zionis berhasil membombardir melalui darat, udara dan laut seluruh target dan sasarannya, antara lain Angkatan Bersenjata Suriah dan para pejuang pembebasan Palestina yang berada di Lebanon. Israel juga berhasil menguasai Lebanon serta mengendalikan sepenuhnya rezim tersebut, yaitu melalui dibentuknya Dewan Penyelamat Nasional yang semua keputusannya berada di bawah arogansi Israel dan dukungan dari Amerika. Masyarakat Lebanon tidak menerima kenyataan yang telah menimpa Lebanon saat itu, mereka menolak sikap tunduk pemimpin negaranya di hadapan kepentingan Israel.¹¹⁵

Sejumlah ulama dan kalangan masyarakat muslim berkonsolidasi dan bergabung untuk membentuk front perlawanan terhadap penjajahan Israel, mereka merupakan perwakilan dari kalangan Syiah dan Sunni yang taat terhadap Islam, mereka berasal dari Shaydan, Beirut, Bekaa, dan Tripoly. Di Lebanon Selatan beberapa ulama Sunni dan sejumlah pemuda yang taat beragama diburu oleh penjajah Israel dan ditahan, hal serupa terjadi pada kalangan Syiah. Peran

¹¹³ Rif'at Sayyed Ahmad. *LocCit* hal.56.

¹¹⁴ Ali Qurani. *Rabasia Kekuatan Hizbullah*, hal.292.

¹¹⁵ Ali Qurani. *Ibid.* hal.292.

kalangan Sunni dalam aktivitas perlawanan di Selatan Lebanon dan Bekaa tidak kalah dengan perlawanan yang dilakukan oleh kalangan Syiah.¹¹⁶

Di Beirut,¹¹⁷ peristiwa terpenting dalam sejarah perlawanan terhadap kesepakatan tunduknya Arab kepada Israel adalah seruan yang disampaikan oleh Dewan Perkumpulan Ulama Islam di Beirut untuk melawan kesepakatan 17 Mei.¹¹⁸ Perlawanan tersebut dilakukan di sebuah masjid di wilayah Syiah yang di dalamnya terdapat para ulama dari kalangan Sunni beserta pemuda yang rela mati dan menjadi sasaran peluru pemerintah sebagaimana yang dilakukan oleh ulama Syiah dan pemudanya. Di pihak lain, kalangan Sunni di kawasan Tripoly berhasil membebaskan kota kedua di Lebanon dari cengkeraman agresor Israel dan kaki tangannya di Lebanon, dari kalangan luar Islam.¹¹⁹

Kontribusi yang diberikan kalangan Sunni dan Syiah yang demikian telah membuat gerakan ini memperoleh simpati luar biasa dari masyarakat Lebanon. Namun gerakan Hizbullah ini tetap identik dengan Syiah, karena basis gerakan ini berada di Selatan Lebanon yang mayoritas bermazhab Syiah, meskipun pembentukannya dipelopori oleh para ulama dari kalangan Sunni dan Syiah. Gerakan Hizbullah benar-benar merupakan kekuatan yang dapat melebur menjadi kesatuan yang utuh di tengah umat Muslim Lebanon.

Sejumlah pertemuan dan forum diskusi intensif yang mereka selenggarakan kemudian membuahkan hasil dengan berdirinya gerakan Hizbullah yang menjadikan prinsip-prinsip ajaran Islam sebagai pondasi utamanya. Dengan kata lain, Hizbullah mengaitkan prinsip-prinsip dasar pendiriannya dengan ajaran Islam dari berbagai aspeknya, baik aspek akidah, kehidupan berpolitik, jihad, dan kehidupan sosial; baik secara individu maupun kolektif serta dengan

¹¹⁶ Ali Qurani. *Ibid.* hal.292.

¹¹⁷ Beirut adalah ibukota negara Lebanon dan juga menjadi kota terbesar di negara tersebut. Kota ini didiami oleh 1,2 juta jiwa namun bila daerah metropolitan di sekitarnya dihitung menjadi 2,1 juta. Sebelum Perang Saudara Lebanon pecah, kota ini mendapat julukan "Paris di Dunia Timur" karena suasana kosmopolitannya. Dikutip dari : <http://id.wikipedia.org/wiki/Beirut>.

¹¹⁸ Kesepakatan 17 Mei merupakan kesepakatan yang membuat Lebanon di haruskan menjadi polisi yang bertanggung jawab atas keamanan Israel dan menjamin keberandaan Israel di Lebanon.

¹¹⁹ Ali Qurani. *Ibid.* hal.292.

memprioritaskan target perlawanan hanya kepada agresor Israel, dalam konteks pembebasan tanah air dari belenggu tangan-tangan mereka, bukan peperangan yang kemudian berujung pada tawar-menawar politik, genjatan senjata, atau demi mewujudkan target politik tertentu.¹²⁰

Di antara tokoh yang paling berperan dalam pembinaan para kader gerakan Hizbullah adalah seorang ahli strategi dalam perang gerilya asal Iran, Mustafa Chamran.¹²¹ Semasa di Lebanon, ia merancang Gerakan Hizbullah menjadi sebuah perlawanan gerilya dengan militansi berdasar pemikiran rasional. Chamran mendasarkan kekuatan Gerakan Hizbullah pada ideologi Islam yang komprehensif. Ini yang menyebabkan mereka unggul dalam banyak hal dibanding Gerakan perlawanan lainnya.

Gerakan Hizbullah yang dibangun Chamran¹²² adalah Menyakini pandangan dunia Tauhid adalah basis ideologi yang kukuh, menampung segala keluasan pemikiran filosofi serta kesucian prinsip-prinsip agama. Pandangan dunia mereka meyakini perlunya setiap Muslim untuk memilih jalan tengah bukan ekstrem kanan, bukan ekstrem kiri, dan meyakini keserasian Islam dan zaman. Gerakan Hizbullah adalah organisasi perlawanan yang memandang kesyahidan sebagai anugerh ilahi.

Gerakan Hizbullah memanfaatkan kehadiran 1.500 orang Pengawal Revolusi Iran yang berada di Lebanon sebagai instrumen untuk melakukan

¹²⁰ Naim Qassem. *Mujtama Al-Muqawwamah*. LocCit. hal.44.

¹²¹ Mustafa Chamran Savei (1932 – 21 Juni 1981) adalah Menteri Pertahanan Iran dan anggota Majelis, sekaligus juga sebagai komandan dari sukarelawan paramiliter pada Perang Iran-Irak. Ia adalah seorang ilmuwan Iran. Berbeda dengan para ilmuwan umumnya, Doktor Mustafa Chamran lebih memilih keluar dari laboratoriumnya yang nyaman dan terjun ke medan tempur untuk membela tanah airnya. Lahir pada tahun 1932 di Teheran, Doktor Chamran menuntut ilmu dibidang teknik elektro di Universitas Teheran. Ia kemudian mendapat beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas Berkeley, Amerika Serikat. Di Universitas Berkeley, prestasinya terus menonjol bahkan sempat diangkat menjadi dosen. Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/DR._Mustafa_Chamran.

¹²² Chamran pergi ke Lebanon untuk bergabung bersama pejuang Lebanon, Musa Sadr, dan mendirikan Gerakan Kaum Tertindas yang bertujuan membela bangsa Lebanon dan para pengungsi Palestina yang ditindas oleh rezim zionis. Ketika Revolusi Islam Iran mencapai kemenangannya pada 1979, Doktor Chamran kembali ke Iran dan diangkat sebagai Menteri Pertahanan Republik Islam Iran. Ketika Irak menyerang Iran pada 1980, Doktor Chamran bergabung dengan para pejuang Iran untuk melindungi Republik Iran sampai akhirnya gugur di medan tempur. Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/DR._Mustafa_Chamran.

rekrutmen, training dan indoktrinasi. Gerakan baru ini mengikuti contoh Iran dengan mendukung sikap anti Amerika dan anti Israel. Sayyid Husain Fadlullah,¹²³ Syekh Muhammad Mahdi Syamsuddin, dan Imam Musa Al-Shadr merupakan tiga pilar utama yang melatarbelakangi berdirinya Gerakan Hizbullah. Kontribusi mereka lebih kepada bimbingan spritual para kader gerakan itu tanpa melibatkan diri masuk kedalam sistem. Mereka adalah ulama Syiah independen yang pandangannya terbentuk selama tahun-tahun studi di Najaf pada 1960-an di bawah bimbingan para tokoh Syiah terkemuka, seperti Abu Qasim Al-Khu'i dan Ayatullah khomeini. Mereka juga lebih dekat dengan kekuatan ulama di Iran.¹²⁴

Gerakan Hizbullah menghidupkan pemahaman kesyahidan dan pengorbanan diri melawan penindasan. Para pemuda Syiah kemudian berlomba-lomba menjadi syuhada seperti Imam Husain (Cucu Nabi Muhammad yang terbunuh dalam Perang Karbala di Irak pada 680 M) dengan melancarkan serangan bom bunuh diri terhadap target-target Barat dan Israel di Lebanon. Keberhasilan perlawanan Islam menggempur kekuatan-kekuatan Barat dan Israel menyebabkan nama Gerakan Hizbullah meroket dan mendapat dukungan meluas di kalangan komunitas Syiah.

Berbagai peristiwa kekejaman Israel seperti pembantaian di Sabra dan Shatila¹²⁵ telah membuat lahirnya gerakan perlawanan terhadap Israel. Gerakan Hizbullah adalah salah satu gerakan yang tidak tahan melihat penderitaan bangsa Lebanon yang terus menerus di serang oleh Israel. Karena itu, Gerakan Hizbullah pada awalnya sangat menitikberatkan pada kekuatan militer.

¹²³ Pembimbing spritual Gerakan Hizbullah, Fadallah, lahir di Najaf pada 1934, tapi keluarganya berasal dari desa Aynata di Lebanon Selatan, ia belajar di Najaf di bawah bimbingan Ayatullah Abu Qasim al-Khoi. Dari Najaf, ia langsung ke Lebanon pada 1966. sedangkan Husain Musawi berasal dari kawasan Baalbek, dan mantan guru sebuah sekolah negeri. Pemimpin spritual Gerakan Hizbullah dan pemimpin Amal Islam ini muncul di Baalbek di wilayah Bekaa yang dikuasai Suriah.

¹²⁴ Farid Gaban, *Ibid.* hal.185.

¹²⁵ Pembantaian Sabra dan (Shatila/Chatila) terjadi pada September 1982, di Beirut, Lebanon, yang saat itu diduduki oleh Israel. Pembantaian ini dilakukan oleh para milisi Kristen Maronit Lebanon atas para pengungsi Palestina di kamp-kamp pengungsi Sabra dan Shatila. Pasukan-pasukan Maronit berada langsung di bawah komando Elie Hobeika, sekaligus yang merupakan sekutudari Israel. Lihat http://id.wikipedia.org/wiki/Pembantaian_Sabra_dan_Shatila

Komunitas Syiah Lebanon yang sebelumnya merupakan minoritas yang tertindas dan lemah, kini telah tumbuh menjadi komunitas terbesar dengan kekuatan yang sama besarnya pula. Sejarah kemudian mencatat, Gerakan Hizbullah telah menjadi kekuatan paling dominan dan paling banyak mendapat dukungan kaum Syiah. Sedangkan gerakan Amal Syiah yang dipimpin oleh Nabih Berri¹²⁶ tergusur.¹²⁷

Seiring dengan tumbuhnya basis-basis Gerakan Hizbullah di Lebanon Selatan yang begitu kuat, perlahan gerakan ini merupakan benteng pertahanan terdepan warga Lebanon khususnya wilayah Selatan terhadap serangan Israel. Gerakan Hizbullah juga merupakan wadah aspirasi bagi warga Lebanon yang mengalami kesulitan dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan juga spiritual. Gerakan Hizbullah adalah kekuatan baru bagi kaum tertindas yang ada di Lebanon.

Iniilah sekilas tentang sejarah awal kemunculan Gerakan Perlawanan Hizbullah di Lebanon. Gerakan perlawanan semacam itu di saat seperti sekarang ini sangat dibutuhkan kehadirannya oleh warga Lebanon baik dari kaum Syiah, Sunni, maupun dari Kristen. Bahkan, Presiden Lebanon Emile Lahoud mengatakan, 'Kami mengharapkan kehadiran Gerakan Hizbullah, karena rakyat menilai Gerakan Hizbullah merupakan benteng mereka dalam menghadapi Israel, bahkan kontribusi gerakan ini di bidang sosial dan keuangan terhadap masyarakat Lebanon melebihi bantuan pemerintah Lebanon sendiri.'

¹²⁶ Nabih Berri lahir 28 Januari 1938. Ia memegang serangkaian kedudukan di Gerakan Amal selama 1970, sebagai pengikut Imam Moussa Sader, seorang ulama Syi'ah yang lenyap secara misterius dalam perjalanan ke Libya pada 1978, dan yang diperkirakan dibunuh secara rahasia atas perintah presiden Libya Muammar Ghaddafi, yang memuncak dalam kontrol penuhnya pada April 1980. Ia memimpin Gerakan Amal selama Perang Saudara Lebanon. Lihat "http://id.wikipedia.org/wiki/Nabih_Berri"

¹²⁷ Farid Gaban, *OpCit.* hal.190.

4.5 Tujuan Gerakan Hizbullah Lebanon¹²⁸

Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah memiliki perbedaan mendasar dengan gerakan, partai maupun organisasi lain di Lebanon. Para pemimpin Hizbullah mayoritas berasal dari kalangan ulama Syiah yang telah menanamkan dalam pikiran mereka sendiri dan para pengikutnya suatu visi revolusioner tentang Lebanon baru. Gerakan Hizbullah Lebanon, tujuannya bukanlah untuk meningkatkan suatu kelompok di mata semua kelompok yang lain, namun untuk menjadikan Lebanon sebagai masyarakat yang dapat meningkatkan kesatuan bangsa serta mempersatukan umat Islam dalam satu barisan. Tujuan dari gerakan Hizbullah adalah mengenalkan nilai-nilai Islam di Lebanon dan dunia dengan benar di mana dalam ajaran Islam sudah termaktub semua hal dalam kehidupan baik itu dari segi ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Dalam pandangan Hizbullah, dengan menerapkan ajaran Islam saja sudah cukup untuk membebaskan Lebanon dari carut marut intervensi asing.

Komitmen gerakan Hizbullah juga dalam menerangkan gambaran Islam yang sesungguhnya, yaitu bahwa Islam bersifat logis. Gerakan Hizbullah juga mempunyai komitmen tentang keadilan, melindungi hak asasi manusia, pendidikan, kesehatan, serta rancangan budaya baru melalui cara-cara yang bersifat manusiawi jauh dari unsur paksaan dan kekerasan. Gerakan ini tidak bertujuan mendirikan negara Islam (*daulah Islamiyah*) di Lebanon, melainkan mendirikan negara kemanusiaan (*daulah Insaniyah*).

Hizbullah adalah sebuah 'negara' bagi semua orang yang yakin dengan perjuangan melawan ketidakadilan. Salah satu tujuan penting Hizbullah ialah berakhirnya pendudukan Israel terhadap wilayah-wilayah Lebanon 'sebagai satu langkah pemusnahan Israel dan pembebasan kota suci Yerusalem dari pendudukan Israel.¹²⁹ Karena itu, Hizbullah sangat mendukung sekali terciptanya perdamaian di seluruh dunia khususnya di Timur Tengah serta mendukung agar tidak ada lagi penjajahan di dunia.

¹²⁸ Joseph Elie Alagha, *The Shifts in Hizbullah's Ideology*, 2006, Amsterdam : Amsterdam University Press, hal 245.

¹²⁹ Abdar Rahman Koya, *Hizbullah Menentang Zionisme*, (Jakarta: Hikmah (PT. Mizan Publik, 2006), hal. 20.

Tujuan lain gerakan ini adalah mengangkat taraf kehidupan rakyat Lebanon khususnya kaum Syiah yang masih kekurangan. Karena itulah Hizbullah selalu memberikan bantuan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan spiritualnya khususnya kepada rakyat yang kurang mampu. dan juga terbuka untuk semua golongan baik kalangan Muslim (Sunni dan Syiah) maupun Kristennya, sehingga banyak yang mengatakan bahwa bantuan Hizbullah melebihi pemerintah Lebanon. hal menarik dari ciri gerakan ini adalah tidak memaksakan ajaran Islamnya kepada masyarakat Lebanon, artinya tidak memaksa yang Sunni untuk berpindah ideologi ke Syiah, begitu pula sebaliknya yang Syiah harus berpindah kepada ajaran Sunni. Semua ajaran Islam disampaikan oleh gerakan Hizbullah melalui cara damai, untuk selanjutnya memberikan kesempatan kepada masyarakat mayoritas dan minoritas di Lebanon untuk menilainya serta menerima ataupun menolak apa yang dibawa oleh gerakan ini.

4.6 Ideologi Gerakan Hizbullah

Bagi Gerakan Hizbullah, Islam adalah pondasi terpenting yang harus tertanam dalam jiwa gerakan ini, Islam merupakan program yang komprehensif, lengkap, dan tepat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Islam merupakan landasan intelektual, religius, dan praktis untuk Gerakan Hizbullah.

Dalam mencapai tujuan-tujuan mulia yang berlandaskan Islam, Gerakan Hizbullah menyelenggarakan berbagai forum diskusi berkaitan dengan aktivitas Islam di Lebanon sekaligus merumuskan rincian dasar Gerakan ini, yaitu 'Manifesto Sembilan' yang merupakan awal dari perumusan mengenai kelengkapan gerakan ini, ia terdiri dari sembilan orang perwakilan yang dipilih untuk berbicara atas nama pihak-pihak yang ikut dalam sidang: tiga orang mewakili jamaah utama dari Bekaa (Lebanon Timur), tiga orang mewakili beragam komite Islam, dan tiga orang lainnya atas nama Gerakan Islam Amal¹³⁰. Isi dari kesepakatan tersebut yang dikenal dengan sebutan tadi, dan Ayatullah

¹³⁰ Gerakan Amal ini didirikan pada tahun 1975 sebagai sayap milisi Gerakan yang tertindas, yang beraliran Syi'ah, gerakan politik ini didirikan oleh Musa al-Sadr dan Hussein el-Husse. Gerakan amal menjadi salah satu yang paling penting milisi Muslim Syi'ah selama Perang Sipil Lebanon. Dikutip dari : http://en.wikipedia.org/wiki/Amal_Movement.

Khomeini adalah wali fakih di dalam melaksanakan tugas pemeliharaan dari gerakan ini.¹³¹

Berbagai kelompok Islam kemudian mengadopsi manifesto itu dengan cara membubarkan organisasi mereka demi mendukung sebuah format gerakan baru yang dikenal dengan Gerakan Hizbullah. Ketika sekian banyak dukungan yang datang kedalam Gerakan ini yang otomatis membuat Gerakan ini harus dapat lebih kokoh dalam hal tujuan dan prinsip dasarnya, karena itu hal pertama yang dinilai penting adalah merumuskan prinsip-prinsip utama sebagai dasar pendirian Gerakan Hizbullah. Adapun prinsip-prinsip pokok yang dibawa gerakan ini adalah sebagai berikut :¹³²

4.6.1 Keyakinan terhadap Ajaran Islam

Keyakinan terhadap ajaran Islam merupakan pondasi utama bagi gerakan Hizbullah, hal ini di dasari karena ajaran Islam itu bersifat komprehensif dan sekaligus ajaran samawi terakhir yang diturunkan Allah sebagai penyempurnaan terhadap umat manusia., seperti firmanNya dalam surat Al-A'la ayat 18-19 :¹³³

إِنَّ هَذَا لَبِىَ الصُّحُفِ الْأُولَىٰ صُحُفِ ٭٭٭ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ ٭٭٭

Artinya : Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam Kitab-Kitab yang dahulu, (yaitu) Kitab-Kitab Ibrahim dan Musa

Firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya : pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu.

Karena itu gerakan ini sangat menitikberatkan pada Islam yang menyeluruh, sebab ajarannya merupakan bahtera keselamatan umat Islam di kehidupan dunia maupun akhirat kelak. Keikhlasan dalam menjalankannya merupakan suatu keharusan bagi semua orang yang telah yakin untuk masuk ke dalam gerakan ini. Baginya kehidupan yang telah digariskan oleh Allah kepada

¹³¹ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. LocCit. hal.24.

¹³² Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. Ibid. hal.24.

¹³³ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. Ibid. hal.26.

semua manusia tidaklah sia-sia, sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Mu'minun ayat 115

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾

Artinya : Maka Apakah kamu mengira, bahwa Sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada kami?

Prinsip-prinsip ajaran pokok Islam hakikatnya memberikan pemahaman kepada kita bahwa segala perbuatan yang kita lakukan di jalan Allah niscaya Allah akan membalasnya. hal ini tertanam kuat di jiwa setiap muslim dan juga berlaku untuk umat yang berada dalam gerakan Hizbullah yang meyakini adanya hari kebangkitan, di mana pada hari kebangkitan tersebut seluruh makhluk akan dikumpulkan oleh Allah dan akan dimintai pertanggung jawabannya, hal-hal apa saja yang sudah dilakukan selama di dunia dan bagaimana sikap kita dalam mempersiapkannya. Ajaran Islam telah menjelaskan seluruh aspek kehidupan dan kebutuhan manusia, baik yang bersifat individual maupun sosial, berupa petunjuk secara garis besar dan rinci. Karena itu gerakan ini merasa bertanggung jawab kepada Allah mengenai segala macam bentuk dan tindakan yang dilakukannya. Sejarah melihat semenjak lahirnya gerakan ini terlihat menjunjung tinggi nilai-nilai keislamannya.

Dalam ajaran Islam umat dapat membedakan mana yang tetap dan pasti (*qath'i*) dan mana yang berubah (*zhanni*) dalam Islam. Ajaran Islam didasarkan pada sejumlah landasan yang permanen dan berbagai keputusan yang terkait dengan kreasi manusia dan wataknya yang dinamis, dan semua ini selaras dengan perubahan zaman. Salat, misalnya, merupakan ibadah yang diwajibkan demi peningkatan dan penyucian jiwa manusia, dan di zaman apa pun jiwa itu tetap eksis. Berpuasa merupakan tantangan terhadap ketabahan, dengan memberinya kekuatan untuk mencapai tingkat ketakwaan yang mengarah pada kesalehan dan kebenaran. Pernikahan dibutuhkan untuk memenuhi naturi dan mengembangkan eksistensi dunia yang didasarkan atas aturan permanen yang melindungi keturunan dan ikatan-ikatan keluarga. Penindasan harus ditolak, apakah pelakunya itu adalah seorang raja, sultan, kepala suku, atau wakil rakyat yang terpilih. Keadilan merupakan kewajiban bagi individu dan masyarakat. Sementara

penghormatan terhadap keluhuran akhlak merupakan pondasi bagi terwujudnya stabilitas sosial.¹³⁴

Bagi gerakan Hizbullah, memahami ajaran Islam yang berisikan sekumpulan aturan dan kebijakan permanen Islam, baik yang umum maupun spesifik adalah hal penting. Begitu pula mengakui bahwa kedua hal itu dapat diterapkan bagi individu serta berbagai kepentingannya, terlepas dari persoalan waktu dan tempat. Banyak penafsiran yang terbuka mengenai *Syari'ah*, kodifikasi hukum Islam yang mengatur seluruh persoalan sosial, telah mendiskusikan seluruh persyaratan modernitas dan jawaban terhadap berbagai peristiwa kekinian, serta pertanyaan yang muncul kemudian. hal ini tentunya dengan mempertimbangkan berbagai penafsiran sebelumnya, serta mempertimbangkan kondisi dan lingkungan yang baru ada. hal ini menciptakan ruang yang dibutuhkan untuk berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan.¹³⁵

4.6.2 Jihad dan Syahadah

Jihad¹³⁶ merupakan sisi terpenting dalam perjalanan umat Islam, kedudukan Jihad dalam Islam juga sangat tinggi dan diwajibkan atas setiap muslim. Umat Islam haruslah memiliki semangat jihad dan rela berkorban atas nama Islam walaupun harta dan jiwa menjadi taruhannya. Seperti firman Allah dalam surat At-taubah ayat 41 :

اتَّقُوا خِيفَاتًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ

تَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

¹³⁴ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. Ibid. hal.36.

¹³⁵ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. Ibid. hal.37.

¹³⁶ Jihad (جهاد) adalah berjuang dengan sungguh-sungguh menurut syariat Islam. Jihad dilaksanakan untuk menjalankan misi utama manusia yaitu menegakkan agama Allah atau menjaga agama tetap tegak, dengan cara-cara sesuai dengan garis perjuangan para Rasul dan Al-Quran. Jihad yang dilaksanakan Rasul adalah berdakwah agar manusia meninggalkan kemusyrikan dan kembali kepada aturan Allah, menyucikan qalbu, memberikan pengajaran kepada ummat dan mendidik manusia agar sesuai dengan tujuan penciptaan mereka yaitu menjadi khalifah Allah di bumi. Dikutip dari : <http://id.wikipedia.org/wiki/Jihad>.

Artinya : Berangkatlah kamu baik dalam Keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Dalam gerakan ini jihad tidak hanya harus identik dengan aksi syahid atau bunuh diri, seperti dengan ajaran Islam yang umum bahwa mencurahkan segala kemampuan untuk menyebarkan ajaran Islam adalah Jihad. Karena itu jihad merupakan bagian yang integral iman sejati seseorang, yang tanpanya Allah tidak akan menerima iman tersebut. Sebab itu jihad membutuhkan kesiapan dan keseriusan dalam melakukannya bukan setengah-tengah, sesuai firman Allah dalam surat Al-Hajj ayat 78 :¹³⁷

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۗ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمُ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ ۗ مِلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ ۗ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ ۚ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ ۖ فَنِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ ﴿٧٨﴾

Artinya : dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan Jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang Muslim dari dahulu[993], dan (begitu pula) dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, Maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, Maka Dialah Sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.

Salah seorang ulama terkenal Al-Tabathaba'i¹³⁸ menyebutkan dalam tafsir Al-Qur'an: "Hakikat dari perjuangan yang diperintahkan Allah memiliki pengertian yang luas. Makna berjuang demi Allah dengan perjuangan sungguh-sungguh yang merupakan hak-Nya bahwa manusia, seharusnya benar-benar

¹³⁷ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. Ibid. hal.47.

¹³⁸ Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i adalah salah seorang ulam terkenal dari kalangan Syi'ah, ia dilahirkan di Tabriz pada tahun 1321 H /1903. Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Husain_Thabathaba'i.

memahami makna jihad, yang semata-mata dilakukan hanya untuk Allah dan bukan untuk yang lainnya.”¹³⁹

Gerakan Hizbullah menilai tuntunan jihad sangat erat kaitannya dengan visi Islam tentang kehidupan, karena dunia adalah tempat manusia tinggal sementara sedangkan akhirat yang kekal, hal ini di dasari firman Allah dalam surat Al-Insyiqaq ayat 6 :¹⁴⁰

يَتَأْتِيهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَى رَبِّكَ كَدًّا حَمًا فَمَلَقِيهِ ﴿٦﴾

Artinya : Hai manusia, Sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, Maka pasti kamu akan menemui-Nya.

Karena itu dalam pandangan mereka, jihad adalah kewajiban setiap muslim. Jihad juga bisa berarti pengorbanan jiwa sebagaimana yang telah di rasakan oleh para imam suci yang rela mengorbankan jiwa dan raganya untuk Islam, dan bisa dalam bentuk pengorbanan harta yang dimiliki untuk membantu sesama muslim yang menderita dan tertindas.¹⁴¹

Dengan semangat jihad yang tinggi dikobarkan gerakan Hizbullah di Lebanon, gerakan ini telah berhasil memupuk pondasi-pondasi semangat jihad bagi mayoritas warga Lebanon, melalui berbagai media penyaluran yang dimiliki gerakan ini. Dengan slogan-slogan yang selalu tersimpan di dalam setiap hati anggota gerakan Hizbullah maupun pendukung-pendukungnya. Ahmad Qasir¹⁴² adalah awal dari salah satu aksi tindakan jihad secara nyata yang dilakukan warga Lebanon karena melihat kekejaman penjajah Israel tepatnya pada tanggal 11 November 1982, aksi jihadnya berhasil membunuh 73 orang perwira Israel.¹⁴³

Setelah peristiwa itu mulai banyak bermunculan aktivis-aktivis dari gerakan Hizbullah yang rela mati syahid di jalan Allah SWT dalam berperang

¹³⁹ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah. Ibid.* hal.47.

¹⁴⁰ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah. Ibid.* hal.48.

¹⁴¹ Naim Qassem. *Mujtama Al-Muqawwamah. OpCit.* hal.44.

¹⁴² Ahmad Qasir adalah seorang pemuda dari keluarga Libanon Selatan, yang melaksanakan aksi syahid dengan membawa mobil penuh bahan peledak meledakkan dirinya ke arah musuh Israel di markas komando pendudukan militer di Lebanon Selatan kota Tirus. Dikutip dari : moqawama.org.

¹⁴³ Naim Qassem. *Mujtama Al-Muqawwamah. OpCit.* hal.44.

melawan kebiadaban Zionis Israel. Mereka memandang kesyahidan sebagai sebuah anugerah yang Allah SWT berikan kepada umatnya. Selanjutnya, gerakan ini melakukan jihad dalam bentuk mengorbankan harta, karena mereka sebagai kaum Syiah berkewajiban menyisihkan 20 % dari setiap keuntungan usaha yang mereka jalankan, yaitu apa yang dikenal dengan istilah *khumus*. Dengan dana *khumus* yang cukup besar, gerakan perlawanan Islam ini dinilai sebagai satu di antara sekian banyak lembaga sosial Syiah yang memiliki perhatian sangat besar terhadap nasib rakyat Lebanon, khususnya pasca perang Juli 2006 lalu.¹⁴⁴

Sejalan dengan waktu, wawasan jihad yang diusung Hizbullah terbukti sangat berdampak positif terhadap warga Lebanon secara umum. Hizbullah berhasil membuktikan kepada rakyat Lebanon secara khusus, dan umumnya masyarakat Islam di dunia, bahwa atribut "Islam" yang dilekatkan pada gerakan perlawanan Hizbullah sama sekali tidak mengesampingkan aspek Kemanusiaan dari gerakan tersebut, karena agama Islam mengandung di dalamnya aspek kebangsaan yang begitu kental. Bahkan ruang lingkup ajaran Islam lebih luas dari sekadar batas-batas geografis suatu negara, di samping juga memperkenankan kelompok lain selain Islam untuk turut serta terlibat dalam aksi gerakan perlawanan sesuai dengan nama-nama dan identitas politik mereka agar seluruhnya melebur dalam atribut yang sama yaitu gerakan perlawanan.

Masalah jihad di medan tempur maupun jihad kemanusiaan dalam bentuk membantu sesama kini telah menjadi semacam suatu hal yang dinilai suci. Para pemuda muslim di dunia telah menjadikan Hizbullah sebagai teladan mereka karena mereka berhasil mengajarkan keteguhan dan konsistensi dalam berjuang melawan musuh serta dalam menghadapi berbagai situasi dan isu politik.¹⁴⁵

Kalangan pemuda khususnya, kini menunjukkan kesiapannya untuk menjadi para pejuang di jalan Allah dan siap berkorban. Aroma surga telah berhembus pada putra-putri muslimin di Lebanon. Kerinduan kepada surga mengalir dalam jiwa mereka. Maka tidaklah heran, ratusan bahkan ribuan di antara mereka berlomba-lomba untuk berjumpa dengan Allah serta melakukan berbagai aksi mati syahid. Bentuk pendidikan manapun belum mampu untuk

¹⁴⁴ Rifat Sayyid Ahmad. 2006. *Tsa'ir Min Al-Jannab*. Damaskus: Dar Al-Kitab Al-Arabi. hal. 1-30.

¹⁴⁵ Rifat Sayyid Ahmad. *Ibid.* hal. 1-30.

mewujudkan hal tersebut kecuali wawasan pengetahuan Islam yang diberikan oleh Hizbullah.¹⁴⁶

4.6.3 Kepemimpinan Islam dan Wali Faki

Ajaran Syiah Itsna'asyariyah yang dianut oleh mayoritas gerakan Hizbullah sejalan dengan paham yang dianut oleh Republik Islam Iran di bawah pimpinan Imam Khomeini. Setelah pecahnya Revolusi Islam Iran tahun 1979, dunia Syiah dikejutkan dengan munculnya seorang tokoh pembaharu Syiah seperti Khomeini dan para pengikut setianya. Meskipun sama-sama menganut paham Itsna'asyariyah, apa yang dibawa Khomeini ini sungguh merupakan sebuah konsep baru dalam menerapkan nilai-nilai Islam Syiah di dunia nyata. Misalnya saja mereka memandang wajib berjihad melawan segala bentuk kezaliman. Keberadaan seorang pemimpin Wali Faki atau imam adalah suatu keharusan bagi mereka. Seorang ulama terkemuka di Iraq Sayyid Muhammad Baqir Shadr mengatakan :¹⁴⁷

"Rasulullah saw dan para imam ditunjuk dan diangkat oleh Allah swt, sementara otoritas spiritual ditunjuk secara kualitatif. Karenanya, Islam menetapkan syarat ketentuan umum bagi seorang arbitrator (penengah) agama, dengan memberikan tugas berupa meneguhkan sayarat ketentuan bagi bangsanya sendiri. Dari sini, mengikuti jalan yang ditempuh seorang arbitrator adalah keputusan Ilahi. sementara pilihan arbitrator merupakan manifestasi fisik dari keputusan semacam ini, keputusan yang dilaksanakan oleh bangsanya."

Keterikatan religius seseorang dengan Rasulullah saw dan upaya menempuh ajaran-Nya ketika menerima berbagai keputusan Allah swt, menjadikan orang tersebut beriman kepada Rasulullah. Dengan cara yang sama, hubungan serupa dengan imam, menjadikan seseorang mempercayai imam, sementara hubungan seseorang dengan otoritas spiritual menjadikannya sebagai peniru otoritas tersebut. Implementasinya dapat mengambil salah satu dari dua bentuk, pertama, bentuk individu dan terkait dengan bentuk peribadatan, perilaku terhadap orang lain, dan segala hal yang terkait dengan kehidupan personal keseharian. Bentuk yang lain bersifat umum, berhubungan dengan umat dan

¹⁴⁶ Rifat Sayyid Ahmad. *Ibid.* hal. 1-30.

¹⁴⁷ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah. LocCit.* hal.73

bangsa secara keseluruhan, berbagai kepentingannya, perang, perdamaian, dan seluruh arah kebijakannya.¹⁴⁸

Dengan demikian, pada tahap implementasi pertama individu yang diberi tanggung jawab, benar-benar membutuhkan seorang arbitrator agama agar dapat mengetahui tuntunan dan keputusan yurisprudensi. Sementara pada tahap ke dua, dia membutuhkan seorang pemimpin sebagaimana diwujudkan oleh Wali Faki, yang menetapkan kebijak politik bagi kehidupan sebuah bangsa, peran praktis dari orang yang diberi tanggung jawab melaksanakan keputusan-keputusan suci. Otoritas spiritual dan Wali Faki, boleh jadi merupakan orang yang satu dan sama. Dalam wilayah kewajiban, tidak mungkin secara langsung membedakan kewajiban agama dari kewajiban politik. Demikian juga, tidak mungkin memisahkan masyarakat awam menjadi orang-orang yang taat kepada agama dan orang-orang yang mencari kehidupan duniawi. Imam Khomeini¹⁴⁹ mengatakan

" Jika anda mampu memahami hakikat agama dalam budaya Islam milik kita ini, jelas anda tidak akan melihat perbedaan antara para pemimpin agama dan politik, dan semakin jelas bahwa perjuangan politik merupakan bagian integral dari kewajiban agama. Karenanya, memimpin perjuangan politik semacam ini dan menuntunnya menuju arah yang benar, merupakan satu elemen dari berbagai tanggung jawab fungsional pemimpin agama. "

Saling keterkaitan keputusan Islam itu menempatkan individu di pusat seluruh tanggung jawab, yang kepadanya dia bertanggung jawab untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya sesuai dengan situasi dan kemampuannya. Perbedaan harus diterapkan pada masyarakat sebagai jawaban atas perbedaan dalam kapabilitas, situasi, atau kondisi objektif yang ada di sekitar individu. Perwalian yang dilakukan oleh Wali Faki merupakan mutlak untuk memelihara dan mengimplementasikan ajaran Islam. hal yang tidak mungkin dalam mencapai proyek ajaran Islam yang besar melalui berbagai inisiatif individual atau program

¹⁴⁸ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah. Ibid.* hal.74.

¹⁴⁹ Sayyid Ayatollah Ruhollah Khomeini lahir di Khomein, Provinsi Markazi, 24 September 1902 – meninggal di Tehran, Iran, 3 Juni 1989 pada umur 86 tahun ialah tokoh Revolusi Iran dan merupakan Pemimpin Agung Iran pertama. Lahir di Khomeyn, Iran. Dikutip dari : <http://id.wikipedia.org/wiki/Khomeini>.

¹⁵⁰ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah. Ibid.* hal.74.

yang terpisah. Terdapat kebutuhan akan satu jalan yang jelas dan praktis dalam menyatukan umat dan bangsa. Melalui perwalian dan penjagaanya, Wali Fakih dapat mencapai tujuan-tujuan ini. Ada sebuah pendapat yang disampaikan Imam Khomeini :¹⁵¹

"Tujuan penjagaan absolut semacam ini yangt dilakukan oleh Wali Fakih, yang memenuhi seluruh kualifikasinya adalah, bahwa Islam, agama yang benar ini, agama samawi yang terakhir dan agama yang akan tetap ada hingga hari kebangkitan adalah agama yang terdiri dari keputusan tertinggi dan organisasi sosial. Dengan demikian, masyarakat Islam membutuhkan seorang kurator, seorang fakih, dan pemimpin yang akan menjaga muslimin melawan para musuh, melindungi bangunan umat, menjamin keadilan di antara para konstituennya, mencegah agar yang kuat tidak menindas yang lemah, menyelamatkan cara-cara untuk mencapai perkembangan kultural, politik, sosial serta kesejahteraan untuk semua orang. Prinsip semacam ini mungkin berlawanan dengan cita-cita, kebebasan, serta kepentingan sebagian orang. Semuanya terserah pada penguasa, pada pelaksanaan atas fungsi-fungsi kepemimpinannya dalam yurisprudensi Islam (fiqh), untuk mengimplementasikan ukuran-ukuran yang penting dan dianggap sesuai."

Karena itulah, otoritas Wali Fakih merupakan kelanjutan dari otoritas Rasulullah dan para Imam Ahlu Bait sejauh perannya diperhatikan ini sama sekali tidak menunjukkan kesamaan personal antar Wali Fakih dan Nabi atau para imam, juga tidak menunjukkan kesamaan antara keluhuran seseorang yang dipilih Allah untuk mereka. Namun, wali Fakih adalah Imam sekunder, seseorang yang melaksanakan fungsi-fungsi doktrinal dan yurisprudensi Islam jika memang dibutuhkan.¹⁵²

Karena itu di saat umat Islam menanti kemunculan Imam Mahdi yang masih gaib, kepemimpinan di atas muka bumi ini harus di pegang oleh seseorang berasal dari keturunan Nabi Muhammad saw dan memiliki pemahaman ke-Islaman yang luas untuk membuat gerakan Islam lebih bermakna dan berpengaruh terhadap kehidupan sosial.

Negara asal seorang Wali Fakih tidak memiliki hubungan dengan ruang lingkup kekuasaannya, hal yang sama juga berlaku bagi otoritas spiritual dan ruang lingkup geografis dari otoritas semacam ini. Boleh jadi seorang Wali Fakih

¹⁵¹ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. *Ibid*. hal.75.

¹⁵² Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. *Ibid*. hal.76.

adalah orang Iran atau Iraq, Lebanon atau Kuwait, ataupun negara lainnya. Karenanya, kebangsaan tidak terkait dengan berbagai kualifikasinya, karena dia melaksanakan tugas Islam dan bekerja untuk agama ini yang merupakan rahmat bagi seluruh makhluk, seperti firman Allah swt dalam surat Al-Anbiya ayat 107¹⁵³.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya : dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

Syarat-syarat otoritasnya ditentukan oleh respons dari orang-orang yang bertanggung jawab tersebut. Imam Khomeini memerintah Negara Islam di Iran sebagai penjaga muslimin, pembimbing, pemimpin, dan pengawas system Islam di wilayah tersebut. Beliau juga menetapkan instruksi politik yang umum bagi seluruh muslimin di manapun berada dalam konteks pemeliharaan sumber daya Negara-negara Islam, perlawanan terhadap hegemoni, perlindungan kemerdekaan dari dominasi dan pendudukan, bekerja menuju persatuan, terutama berkaitan dengan persoalan penting dan umum. Masalah Palestina dan bentuk kejahatan yang dilakukan Israel dan sekutunya merupakan kewajiban dari pemimpin Islam untuk menghadang segala macam bentuk tindak kejahatan tersebut.¹⁵⁴

Komitmen gerakan Hizbulah terhadap yurisprudensi semacam ini merupakan salah satu ikatan hubungannya. Karena itu merupakan salah satu bentuk kerja dalam wilayah implementasi Islam yang bersifat keseharian yang diberikan sebagai bagian integral dari tuntunan dan aturan yang ditentukan oleh Wali-Fakih. Setelah mengikuti kategori utama ini, terdapat tugas administrasi dan pengawasan atas berbagai rincian dan bagiannya ; penerapan macam-macam prosedur; kerja politik, sosial, dan kultural sehari-hari; *jihad* melawan penjajah Israel dalam pengertiannya yang luas. Tanggung jawab semacam ini diterima melalui para anggota gerakan ini yang dipilih sesuai dengan sistem konsultasi yang diterima secara internal, dan dipimpin oleh sekretaris jenderal gerakan ini. Aturan tersebut mendapatkan pengesahannya melalui Wali-Fakih, dan karenanya menerima otoritas dan akreditasi yang penting baginya untuk melaksanakan

¹⁵³ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah. Ibid.* hal.79.

¹⁵⁴ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah. Ibid.* hal.80.

kewajibannya sesuai dengan batasan ruang gerak yang ditinggalkan untuk para pemimpin dari gerakan ini dan berbagai konsultasi yang menjadikan mereka mampu untuk memutuskan serta mengevaluasi apa yang dapat dan sesuai dilaksanakan pada wilayahnya.¹⁵⁵

Pemberian wewenang ini di analogikan sebagai kemandirian substansial pada tingkat praktis, yang tidak mengharuskan dilakukannya pengawasan langsung dan harian oleh Wali Fakih. Ketika para pemimpin gerakan tersebut dihadapkan dengan berbagai persoalan esensial atau usulan yang mungkin mempengaruhi prinsip kerjanya, atau membutuhkan inisiatif untuk melakukan penyelidikan atau meminta izin ulama yang akan memberikan landasan-landasan hukum *Syari'ah* guna melaksanakan atau menghentikan tindakan tertentu. hal ini dikarenakan agar tidak membatasi ruang lingkup kerja internal pada tingkat menjalin hubungan dengan beragam kekuasaan dan konstituen di Lebanon. Lebih lanjut, Wali Fakih tidak membatasi wilayah kerjasama regional dan internasional dengan kelompok-kelompok yang dapat memenuhi kebijakan strategis atau berbagai kepentingan gerakan tersebut.¹⁵⁶

Pengaruh otoritas Wali-Fakih yang saat ini berpusat di Iran memang ada, namun gerakan Hizbullah tetap mempunyai otoritas tersendiri dan merupakan model mandiri bagi konsep Wali-Fakih yang ada saat ini. Hubungan dengan Wali-fakih di Iran tetap terjalin, namun di dalam tubuh gerakan ini mereka juga mempunyai keputusan otoritas yang dipegang oleh Marjaiahnya kepada Sayyid Husain Fadlullah yang merupakan pemimpin spiritual dari gerakan Hizbullah.

Aktivitas Hizbullah juga menyesuaikan antara ajaran Islam dan latar belakang nasional Lebanon. Karena gerakan Hizbullah merupakan sebuah faksi di Lebanon, dari kerangkanya hingga anggota-anggotanya. gerakan tersebut memerhatikan segala hal yang terjadi di wilayahnya, baik berupa kerja politik, kultural, sosial atau *jihad*, dan berpegang teguh pada agama Islam, yang mengakomodasinya dan terbuka untuk mengakomodasi dunia. Keperihatinannya terhadap permasalahan dunia Islam dan permasalahan kaum tertindas tidak bertentangan dengan kepentingan serta keprihatinan terhadap permasalahan

¹⁵⁵ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. *Ibid*. hal.80.

¹⁵⁶ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. *Ibid*. hal.81.

nasional yang ada dalam masalah penolakan terhadap pendudukan dan penindasan, berjuang demi keadilan,serta mempertahankan berbagai kepentingan dan prioritas nasional.¹⁵⁷

Berdasarkan keyakinannya Jabatan Sekjen Gerakan Hizbullah juga harus dipegang oleh seseorang yang telah sampai pada tingkat pemahaman keagamaan yang cukup tinggi seperti misalnya saat kapasitasnya Sayyid Hasan Nassrullah selaku Sekjen Hizbullah saat ini yang cukup diakui oleh kalangan ulama Syiah. Karena keberaniannya dalam mengobarkan semangat jihad, persatuan umat Islam dan juga bangsa Arab dalam melawan Israel Sayyid Hasan saat ini lebih diterima oleh bangsa Arab, bahkan kepopuleran Sayyid Hasan melebihi Gamal Abdun Naser yang sama-sama mengusung persatuan Arab. hal ini disebabkan karena apa yang diucapkan Sayyid Hasan tidak pernah dilanggarnya dan janji yang dikatakannya selalu dijalankan dengan baik.

Warga Lebanon saat ini merasakan pembekalan rohani dan persatuan bangsa yang diberikan oleh pemimpin Hizbullah berdampak positif bagi mayoritas rakyat Lebanon, hal ini bisa terlihat ketika Sayyid Hasan Nassrullah dan pemimpin Hizbullah lainnya akan menyampaikan pidatonya dihadapan rakyat Lebanon, baik itu dari kalangan muda, orang tua, pelajar, pegawai, dan rakyat Lebanon lainnya semuanya akan berkumpul yang jumlahnya bisa mencapai ratusan ribu jiwa di satu tempat dengan damai dan khidmat untuk mendengarkan pembekalan rohani dan persatuan bangsa yang disampaikan Sayyid Hasan dan pemimpin Hizbullah lainnya.

4.6.4 Pandangan Mengenai Negara Islam

Konsep mengenai Negara Islam adalah yang dicita-citakan umat Islam. Akan tetapi, menurut Gerakan hizbullah kita perlu melihat berbagai macam hal dalam pendiriannya. Seikh Naim Qasem¹⁵⁸ salah satu deputi gerakan Hizbullah

¹⁵⁷ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah. Ibid*, hal.82.

¹⁵⁸ Sheikh Naim Qassem lahir di Libanon pada tahun 1953. Dia memiliki gelar sarjana dalam kimia dan studi agama, dan mengajar kimia selama bertahun-tahun di tingkat perguruan tinggi. Ia termasuk pendiri gerakan Hizbullah pada tahun 1982, saat ini ia menjabat sebagai Deputi Sekretaris Jenderal gerakan Hizbullah sejak 1991, ia adalah penulis banyak buku tentang isu-isu politik dan agama sekaligus buku-buku tentang gerakan Hizbullah. Dikutip dari : Naim Qassem. *Mujtama Al-Muqawwamah. Idea Creation.2008.*

berusaha menjelaskan perbedaan antara visi intelektual dan pengejawantahan praktisnya dalam masalah Negara Islam. Pada yang pertama, kami menyerukan penciptaan sebuah Negara Islam dan mendorong orang lain untuk menerimanya sebagai penjelasan tertinggi kebahagiaan manusia. Sementara pada yang kedua, pada tingkat praktis kami mengakui perkembangan semacam ini mensyaratkan landasan tepat yang dapat mengakomodasi penciptaan Negara Islam. Landasan semacam ini dijelaskan oleh rakyat yang diberi kebebasan untuk memilih lembaga pemerintahan, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 256 :¹⁵⁹

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِرْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ
الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Artinya : tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam): Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut. dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

Karena itulah pendirian sebuah Negara Islam bukanlah fungsi penerimaan yang dilakukan oleh atau cabang tertentu yang kemudian memaksakannya pada kelompok lain. Menurut pemahaman gerakan Hizbullah cara semacam ini harus ditolak, baik untuk proyek ini maupun proyek lainnya, tidak peduli siapa pun yang menjadi penggagas dan pelaksananya. Artinya gerakan ini tidak memaksakan pendirian sebuah model Negara Islam seperti di Iran, Terdapat pernyataan resmi pertama dalam konteks Negara Islam diterbitkan melalui Surat Terbuka yang dimaklumkan Hizbullah pada tahun 1985 :¹⁶⁰

“Kami meneguhkan keyakinan kami terhadap Islam sebagai sebuah ajaran [agama] dan sistem [politik], baik intelektual maupun legislative, yang menyeru semua orang untuk mempelajari dan mematuhi aturannya. Dan kami menyeru masyarakat untuk menerimanya dan melaksanakan perintahnya, pada tingkat individual, politik, maupun sosial. Kebebasan untuk memilih sistem pemerintahan dinisbahkan kepada rakyat kami di Lebanon, mereka tidak akan menemukan alternatif yang lebih baik dari pada Islam. Karena itulah, kami menuntut diterapkannya sistem Islam yang didasarkan atas

¹⁵⁹ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. Ibid. hal.40.

¹⁶⁰ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah*. Ibid. hal.40.

pemilihan langsung dan bebas oleh rakyat, dan bukan melalui pemaksaan bersenjata sebagaimana diasumsikan oleh sebagian orang "

Dalam pernyataan ini sangat jelas, dan mengisyaratkan penciptaan sebuah Negara Islam yang didasarkan atas pemilihan umum yang bebas. Karena itulah, gerakan Hizbullah menilai dalam berbagai keadaan yang ada di lingkungan negara Lebanon yang praktis dan objektif. Dengan demikian, selama lingkungan ini tidak mendukung proyek tersebut, baik itu karena perbedaan opini masyarakat atau karena alasan lain, bagi gerakan Hizbullah mereka telah menyampaikan risalah dan pandangannya itu, dan karenanya, gerakan ini menyerahkan sepenuhnya kepada rakyat untuk memilih sistem pemerintahan dan menerima tanggung jawab atas pilihannya, sesuai firman Allah dalam surat Yunus ayat 99 : ¹⁶¹

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَآمَنَ مَن فِي الْأَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٩٩﴾

Artinya : dan Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka Apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya ?

Saat ini fokus gerakan Hizbullah adalah berjuang untuk memproyeksikan keyakinannya dalam konteks kerja sosial. Dengan harapan dapat mengurangi efek negatif akibat mengabaikan begitu jauh aturan Tuhan tersebut. Gerakan ini yakin akan pengalamannya di Lebanon telah membuktikan sebuah pola yang selaras dengan visi Islam dalam sebuah masyarakat campuran (*a mixed society*). Yaitu sebuah Negara yang tidak mengikuti bentuk pemikiran Islam, baik dalam administrasi publik maupun melalui sebuah visi menyeluruh atau kepercayaan fundamental terhadap Islam sebagai sebuah sistem pemerintahan. Karena itu gerakan Hizbullah menyatakan kepercayaannya selaras dengan pemikiran ajaran Islam, dan tidak seorang pun berhak menghapusnya, merancang penolakan baru atas setiap isinya, atau juga mengoreksi penafsirannya, dan seorang pun tidak berhak merasa keberatan dengan keyakinan ajaran Islam yang di bawa gerakan Hizbullah, tindakan yang tepat menurut gerakan ini adalah menyeru kepada agama Allah melalui kearifan dan nasihat yang logis, seperti firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125 : ¹⁶²

¹⁶¹ Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah. Ibid.* hal.41.

¹⁶² Naim Qassem. *Blueprint Hizbullah. Ibid.* hal.42.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّتْ لَهُمُ الْيُسْرَى هِيَ أَحْسَنُ

Artinya : serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

4.7 Figur dan otobiografi Sayyid Hasan Nassrullah

Sayyid Hasan Nasrullah bin Abdulkarim Nasrullah lahir di dusun Bazuriyah, Lebanon Selatan pada 1960. Ketika usia 16 tahun ia belajar ke Najaf, yang merupakan pusat keagamaan Syiah (hauwzah) untuk memulai pendidikan agama. Di kota najaf inilah Sayyid hasan banyak mendapat pengalaman dan menjalin hubungan dekat dengan Abbas Musawi, sekjen Hizbullah saat itu.¹⁶³

Sayyid Hasan Nasrullah menyelesaikan jenjang pertama pendidikan selama dua tahun, padahal lazimnya berlangsung lima tahun. Ia kembali ke Lebanon dan melanjutkan studi di Baalbek di sekolah dengan gaya Hawzah Najaf yang didirikan dan diasuh oleh Sayid Abbas Musawi. Pada tahun 1982 sampai 1989 Sayyid Hasan Nasrullah memegang posisi misi-misi organisasi. Ia berkonsentrasi dalam pengakaderan dan pemupukan semangat perlawanan dan jihad. Sayyid Hasan Nasrullah menjadi pemimpin Hizbullah pada tahun 1992 setelah dipilih oleh Dewan Syura' partai, menggantikan Sayid Abbas Musawi yang gugur. Meski sebelumnya tidak memegang jabatan wakil sekjen dan hanya anggota termuda,¹⁶⁴

Sejak Sayyid Hasan terpilih sebagai sekjen pengaruhnya terhadap garis politik gerakan ini terlihat sangat menonjol. Sayyid Hasan yang mencetuskan gagasan 'perimbangan kekuatan' yang telah berhasil membuat Israel menandatangani pakta April yang berisikan pengakuan akan hak perlawanan para pejuang atas serangan pasukan pendudukan Israel terhadap posisi-posisi mereka.¹⁶⁵

Pemimpin baru Gerakan Hizbullah yang mulai menjabat pada tahun 1992 paska terbunuhnya pemimpin Gerakan Hizbullah sebelumnya yaitu Sayyid Abbas

¹⁶³ <http://awaited12th-hh.blogspot.com/2007/05/biografi-singkat-sekjen-hizbullah-sayid.html>

¹⁶⁴ *Ibid.*

¹⁶⁵ *Ibid.*

Husain Musawi,¹⁶⁶ Sayyid Hasan Nassrullah telah mengangkat nama organisasinya jauh melebihi para pendahulu maupun para pesaingnya pada dasawarsa 1980-an. Nassrullah gampang dikenali dengan sorban hitam di kepala, berjanggut lebat, dan mengenakan jubah panjang ciri khas ulama Syiah. Kantornya terletak di pinggiran Beirut Selatan, kawasan yang kerap dijuluki sebagai “Sabuk Penderitaan”. Lokasi kantornya berada di jalan Abbas Musawi. Nama jalan itu mengenang pendahulu Nassrullah yang terbunuh oleh serangan helikopter Israel pada 1992 di Lebanon. Ikut terbunuh bersama Sayyid Abbas Musawi, istri dan putranya. Di ruang tamu kantor Nassrullah tergantung potret Musawi, Ayatullah Khomeini, dan penggantinya Ayatullah Ali Khamenei. Di dinding sebelah luar, tergantung potret putra Nassrullah, Hadi, yang terbunuh saat berusia 18 tahun dalam pertempuran melawan tentara Israel.¹⁶⁷

Terkait masalah Israel ia selalu mengulang ucapan “Israel di benak kita adalah sebuah negara yang kuat. Ketika ilusi ini gugur dan kita menggunakan kekuatan yang tersimpan dalam diri kita, maka kita akan temukan bahwa eksistensi yang bernama Israel ini lebih lemah dari sarang laba-laba”. Sayyid Hasan Nassrullah percaya bahwa Islam adalah solusi bagi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Ia pernah berkata, “ Islam bukan sekedar agama yang meliputi shalat dan doa, tetapi Islam adalah risalah Ilahi yang dirancang untuk umat manusia. Islam mampu menjawab setiap pertanyaan yang orang ajukan ihwal kehidupan individu dan sosialnya. Islam adalah agama yang dirancang untuk suatu masyarakat yang bisa melakukan revolusi dan membentuk sebuah negara.” Sayyid Hasan Nassrullah juga dikenal sebagai ahli pidato yang mampu menggugah masyarakat. Pidato-pidatonya yang menguliti politik dunia Arab dan strategi Gerakan Hizbullah lebih bersifat analitis ketimbang retorika tanpa makna. Ciri khas lainnya, dia jarang mengucapkan janji yang tak bisa dipenuhinya, suatu

¹⁶⁶ Sayyid Abbas al-Musawi adalah seorang ulama dan pemimpin gerakan Hizbullah. Dia dibunuh oleh Israel pada tahun 1992 pasukan. Sayyid al Musawi dilahirkan di desa al-Nabi Shayth di Lembah Bekaa di Lebanon, ia menghabiskan delapan tahun belajar teologi di sebuah sekolah agama di al-Najaf, Irak, pandangan-pandangan pemikirannya banyak mengambil pemikiran Iran Ayatollah Ruhollah Khomeini . Ia kembali ke Lebanon pada 1978 dan pada tahun 1982 bersama dengan Subhi al-Tufayli memelopori pembentukan gerakan Hizbullah. Dikutip dari : http://en.wikipedia.org/wiki/Abbas_al-Musawi.

¹⁶⁷ Farid Gaban. *LocCit*. hal.152.

hal yang jarang terjadi di dunia Arab, di mana ucapan dan perbuatan sering tidak sejalan. Nassrullah sangat memahami persoalan warga Syiah Lebanon karena dia juga bagian dari mereka. Ayahnya seorang pedagang toko kelontong pengikut Imam Musa Al-Sadr, Ulama Iran yang tinggal di Lebanon pada akhir tahun 1950-an dan membangkitkan warga Syiah dari tidur panjang mereka.¹⁶⁸

Menurut ayahnya Sayyid Hasan, Abdul Karim, Dalam kehidupannya Sayyid Hasan sangat dipengaruhi oleh pemikiran Imam Musa Shadr. "Di kios saya ada foto Imam Musa Shadr. Setiap kali Sayyid Hasan datang ke kios ia mengatakan, 'Ayah! Mungkin suatu hari saya bisa seperti orang besar ini?' Setelah Imam Musa Shadr diculik, kecenderungan Sayyid Hasan terhadap pemikiran Imam Khomeini semakin besar. Bahkan dapat dikatakan bahwa masalah ini memberikan sebuah kekuatan maknawi yang aneh pada dirinya. Saat ini saja bila ia mendengar ucapan Imam Khomeini, tanpa dikontrol ia menangis. Menurut saya, ini menunjukkan kecintaannya kepada Imam Khomeini."¹⁶⁹

Ketika Sayyid Abbas kembali ke Lebanon, Abdul Karim menanyakan tentang putranya, "Apakah engkau punya kabar tentang anak saya?" Sayyid Abbas menjawab, "Ia seorang pribadi besar." Mendengar jawabannya saya sempat terkejut dan sambil tertawa saya kembali bertanya, "Apa maksudnya?" Sayyid Abbas Musawi dengan caranya yang khas berkata, "Sayyid Hasan Nasrullah adalah hatiku." Di lain kesempatan, Sayyid Abbas Musawi karena cintanya kepada anak saya berkata, "Saya masih mungkin hidup tanpa keluargaku, tapi saya tidak bisa hidup tanpa Sayyid Hasan Nasrullah." Ayatullah Syahid Muhammad Baqir Shadr juga punya perhatian lebih kepada Sayyid Hasan Nasrullah. Syahid Muhammad Baqir Shadr sendiri yang memasang 'Amamah (sorban yang dililitkan di kepala) Sayyid Hasan Nasrullah. Menurut Syahid Syahid Muhammad Baqir Shadr, Sayyid Hasan Nasrullah salah seorang penolong Imam Mahdi AF.¹⁷⁰

Nassrullah merupakan tokoh yang mengusung persatuan dan Kemanusiaan Lebanon, meskipun berbasis kekuatan Islam namun berupaya merangkul semua

¹⁶⁸ Farid Gaban. *Ibid.*

¹⁶⁹ Dikutip dari : www.islamalternatif.net

¹⁷⁰ *Ibid.*

kekuatan politik dan golongan agama. Tokoh-tokoh Kristen yang dulu pernah menjadi kolaborator Israel pun kini dirangkulnya. Dalam kepemimpinannya Nassrullah telah berjuang agar pada pemilu di Lebanon Gerakan Hizbullah dapat meningkatkan wakil-wakilnya di Lebanon, yang akhirnya Gerakan Hizbullah berhasil memenangkan 14 kursi dari 128 kursi di Parlemen dan di antara calonnya adalah tokoh Kristen dan Sunni. Dengan melakukan rekonsiliasi, Nassrullah telah membangun sebuah tembok kokoh sebagai rumah bagi semua golongan, yang mampu mempersatukan dan sekaligus melawan ancaman khususnya dari Israel yang kepongahannya masih belum berubah.¹⁷¹

Dikenal sebagai Ulama Syiah, Nassrullah yang berusia 46 tahun juga diakui sebagai pemimpin milisi yang tangguh. Dunia Arab menghormatinya karena keberhasilannya memimpin perlawanan bersenjata dan mengakhiri pendudukan Israel di Wilayah Lebanon Selatan pada Mei 2000. Selain itu, kekaguman terhadap Nassrullah bertambah besar setelah ia menunjukkan kelihaiannya dalam bernegosiasi dengan pemerintah Zionis Israel. Melalui perantaraan seorang negosiator dari Jerman, Nassrullah berhasil membujuk Ariel Sharon menyerahkan 429 tawanan dari penjara Israel, juga jenazah 59 pejuang Gerakan Hizbullah yang tewas dalam pertempuran melawan tentara Israel. Sebagai gantinya, Nassrullah yang membebaskan seorang pengusaha Israel yang diculik Gerakan Hizbullah dan menyerahkan jenazah tiga tentara Israel yang tewas di Lebanon. Tak main-main, proses pertukaran tawanan ini butuh waktu tiga tahun hingga berhasil diwujudkan. Tak heran, kesuksesan saling tukar tawanan itu dirayakan secara besar-besaran dan menjadi perayaan nasional di Lebanon.¹⁷²

Dalam pertempuran terakhir melawan Israel selama lima pekan yang berakhir pada 14 Agustus 2006, terbukti bagaimana dukungan terhadap dirinya datang dari hampir semua golongan. Sebagian besar pejuang yang tewas dalam pertempuran melawan tentara Zionis Israel memang berasal dari Gerakan Hizbullah. Tapi terselip juga diantaranya tubuh para pejuang dari kelompok Syiah, Partai Komunis Lebanon, dan Partai Nasionalis Sosial Suriah, yang ikut

¹⁷¹ Farid Gaban, *Ibid.* hal.153.

¹⁷² Farid Gaban, *Ibid.*

bahu membahu bersama Gerakan Hizbullah melawan militer Israel. Rumah dan kantornya dihancurkan oleh serangan bom Israel selama krisis Lebanon-Israel pada 14 Juli 2006. Sebelumnya ia sudah kehilangan putra tertuanya Muhammad Hadi yang dibom oleh tentara Israel pada September 1997. Mengenai hubungan dengan Iran dan Suriah, Sayyid Hasan Nassrullah tidak membantah bahwa mereka punya hubungan baik. Tapi, dia juga menekankan bahwa Gerakan Hizbullah tetap independen dalam membuat keputusan sendiri, berbeda dari opini para pemimpin Amerika dan Israel serta media massa Barat yang menganggapnya sekedar boneka Iran atau Suriah. Termasuk tuduhan Barat bahwa Gerakan Hizbullah sekedar menadahkan tangan menerima bantuan keuangan dari Iran untuk seluruh operasinya.¹⁷³

Saat ini November 2009 Sayyid Hasan Nasrullah kembali terpilih sebagai Sekretaris Jenderal Hizbullah untuk keenam kalinya secara berturut-turut dalam konferensi umum gerakan ini yang digelar dalam rangka menjelaskan dan mempersiapkan piagam politik baru Hizbullah. Sejak tahun 1992, Sayid Hasan Nasrullah terpilih sebagai Sekjen Hizbullah. Berdasarkan hasil polling, Sayid Hasan adalah salah satu tokoh yang paling populer di dunia Arab.¹⁷⁴

¹⁷³ Farid Gaban, *Ibid.*

¹⁷⁴ Dikutip dari : <http://indonesian.irib.ir>.

BAB V
PENGARUH GERAKAN HIZBULLAH TERHADAP PESATUAN UMAT
DAN KEBANGKITAN ISLAM DI LEBANON

4.1 Pengantar

Pada bab lima ini penulis akan membahas analisis dari pengaruh gerakan Hizbullah terhadap persatuan umat dan kebangkitan Islam di Lebanon, serta pendapat dari beberapa tokoh Islam terhadap gerakan ini yang berguna untuk menguatkan analisis yang ada, dan di bagian terakhir bab ini berisi hasil jajak pendapat mengenai gerakan Hizbullah.

5.2 Pengaruh Gerakan Hizbullah terhadap Lebanon

Saat ini dunia Islam tengah dikejutkan oleh hadirnya sebuah gerakan yang dikenal dengan Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah yang telah membawa angin perubahan di tubuh umat Islam. Gerakan tersebut sejak awal pendiriannya sampai saat ini masih konsisten terhadap nilai-nilai ajaran Islam, hal inilah yang menjadikannya sebagai acuan banyak pihak untuk meniru strategi yang dibawa gerakan tersebut.

Berbicara tentang peran aktif Hizbullah dalam persatuan Islam, gerakan ini memiliki banyak pengalaman dalam menerapkan persatuan antar umat Islam secara praktis di lapangan, yaitu dengan menyadari adanya tujuan bersama, tantangan bersama, musuh bersama dan keprihatinan bersama. Sesungguhnya persatuan yang demikianlah yang sangat ideal untuk disosialisasikan di tengah masyarakat Muslim manapun, termasuk di Lebanon, mengingat beragamnya latar belakang mazhab di kalangan umat Islam dan mustahilnya mereka disatukan dalam sebuah pandangan mazhab yang satu. Sudah saatnya setiap penganut mazhab-mazhab Islam di dunia mengambil pelajaran dari realitas ini, bahwa tak mungkin terwujud persatuan yang bersifat kombinitif pada umat Islam yakni dalam bentuk suatu peleburan para penganut mazhab dan bergabungnya mereka dalam satu mazhab yang sama. Karena Islam tidak membenarkan adanya pemaksaan dalam menganut suatu keyakinan.

Berkaitan dengan persatuan yang sifatnya praktis ini, masyarakat Muslim Lebanon telah membuahkan banyak hasil dari tercapainya persatuan umat Islam di negeri mereka. Pintu untuk terciptanya persatuan umat Islam terbuka lebar, sehingga siapa pun dapat melangkah untuk memasukinya, dan semua usaha untuk mempersempit pintu tersebut jelas tiada berarti. Meski demikian, masih terbilang dibenarkan apabila ada pihak-pihak tertentu yang memilih untuk menutup diri dan hanya mengurus kelompok atau kelompok Islamnya saja tanpa menggabungkan diri dengan umat Islam secara global, karena suatu saat nanti mereka akan tiba pada suatu kondisi yang mau tak mau membutuhkan saudara-saudaranya yang Muslim dari luar kelompoknya.¹⁷⁵

Syeikh Naim Qassem, wakil Sekjen Hizbulah, menilai bahwa Gerakan Perlawanan Islam bukan merupakan sebuah reaksi acak atau emosional melainkan sebuah agenda perlawanan, pertahanan dan pembebasan tanah air dari pendudukan para penjajah. Konsep ini mencerminkan suatu pandangan sosial multi-dimensi meliputi perlawanan militer, budaya, politik, dan media; perlawanan rakyat dan para pejuang, perlawanan penguasa dan rakyat, perlawanan setiap hati nurani yang berbeda di manapun. Inilah makna sebenarnya apa yang disebut dengan perlawanan. Sebuah perlawanan harus memiliki ciri universal, tidak bersifat kondisional. Gerakan Perlawanan Islam Lebanon diilhami oleh pengalaman yang kaya dengan rangkaian sejarah perlawanan di kawasan timur tengah.¹⁷⁶

Gerakan perlawanan Islam Hizbullah tidak dapat dipisahkan dari konteks perjuangan dan perlawanan yang berlangsung baik di kawasan Timur Tengah maupun di dunia secara umum. Lebih dari itu gerakan perlawanan ini tidak dapat dipisahkan dari konteks sejarahnya yang tersambung dengan sejarah perjuangan para nabi, rasul, dan segenap umat di dunia yang mendambakan kemerdekaan.

Sikap perlawanan terhadap penjajah adalah merupakan suatu keniscayaan bagi setiap insan yang memiliki rasa kemanusiaan. Atas dasar itulah gerakan Perlawanan Islam Hizbullah berpendapat bahwa perlawanan adalah hak setiap insan yang ingin mempertahankan eksistensi dan kemerdekaannya, yang

¹⁷⁵ Lihat : www.targhib.org

¹⁷⁶ Lihat : Naim Qassem. *Mujtama Al-Muqawwamah*. Idea Creation. 2008. hal.5.

direalisasikan dalam bentuk mengusir penjajah dari tanah airnya. Perlawanan itu perlu dilestarikan agar musuh tidak kembali menjajah negerinya. Maka, konsep perlawanan bukan sebuah gerakan yang bersifat kekinian yang hanya bereaksi sesaat dan temporal.¹⁷⁷

Berdasarkan prinsip di atas, melalui pengalaman kemenangan melawan agresi Israel tahun 2006 yang lalu Hizbullah berhasil membuktikan bahwa gerakan perlawanan Islam yang diusungnya kini telah menjadi ideologi yang benar-benar mengakar di setiap jiwa warga Lebanon dan umumnya bagi para pejuang Islam di berbagai belahan Dunia. Hal ini berkat keberhasilan strategi yang disusun oleh Hizbullah sehingga direspon positif mayoritas warga Lebanon. Di antara beberapa strategi Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah yang berdampak terhadap proses persatuan umat dan kebangkitan Islam di Lebanon sekaligus dalam menghadapi aksi-aksi penjajah Israel adalah sebagai berikut :

5.2.1 Merangkul seluruh kalangan di Lebanon

Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah sifatnya merangkul semua kalangan yang ada di Lebanon, baik itu kalangan Syiah sendiri, Sunni, Kristen Maronit, Druze ataupun sekte-sekte lainnya. Gerakan ini memberi kesempatan kepada pihak-pihak lain selain Hizbullah untuk turut serta dalam gerakan perlawanan terhadap Israel. Artinya gerakan ini mengajak semua pihak dalam proses membangun kekuatan kebangsaan, hal ini dimaksudkan karena posisi negeri Lebanon yang selalu terlibat konflik sektarian dan konflik dengan Israel selalu terjadi, karena itu gerakan perlawanan Islam Hizbullah selalu memproirotaskan toleransi dan persatuan dengan semua kalangan demi terciptanya persatuan bangsa Lebanon, dan khususnya umat Islam.

Keberhasilan gerakan ini dalam merangkul seluruh elemen masyarakat Lebanon dapat terlihat pada saat pecahnya Perang 2006 lalu, di mana perang yang terjadi bukan hanya antara Hizbullah dengan Israel seperti yang diberitakan media masa dunia, tetapi antara bangsa Lebanon dengan agresor Zionis. Pada saat itu, kita saksikan rakyat Lebanon menunjukkan kesoidannya, bersatu melawan agresi Israel.

¹⁷⁷ Naim Qassem. *Mujtama Al-Muqawwamah*. Ibid. hal.7.

Memang benar, yang terlibat langsung dengan Israel adalah Hizbullah, namun kelompok-kelompok lain di Lebanon juga turut serta membantu gerakan ini dalam menghadapi Israel. Hal itu bagi rakyat Lebanon merupakan bentuk pembelaannya terhadap tanah air. Usai perang 2006 gerakan ini pun tidak lantas merasa besar dan meninggalkan kalangan lain yang ada di Lebanon, justru gerakan ini semakin memperkuat jalinannya dengan kalangan lain yang ada di Lebanon, di mana pembentukan front persatuan bangsa Lebanon yang di motori Hizbullah dan diketuai oleh Michael Aun dari kalangan Kristen maronit telah berhasil membuat kekuatan baru di Lebanon untuk menentang pemerintahan Lebanon yang pro dengan Israel.

Inilah yang menjadi ciri khas dari gerakan perlawanan Islam Hizbullah dalam merangkul semua kalangan yang ada di dalam negeri Lebanon. Gerakan ini tidak membedakan mazhab dan agama dalam hal membangun bangsa Lebanon, karena itu melalui serangkain propaganda musuh-musuhnya yang selalu menciptakan isu-isu untuk memecah belah mazhab yang ada di Lebanon agar kekuatan yang ada dapat luntur dengan terpecahnya umat Islam khususnya dan warga Lebanon umumnya.

Tahun 2007 lalu gerakan ini bersama front persatuan bangsa Lebanon melakukan aksi unjuk rasa untuk menurunkan pemerintahan Lebanon yang sudah terlihat jelas mendukung Zionis Israel, dimana maneuver dari musuh-musuh gerakan ini ingin menimbulkan konflik internal mazhab dalam Islam, ditandai dengan terbunuhnya seorang aktivis Hizbullah di Beirut Ahmad Mahmud yang di isukan bahwa ia dibunuh oleh kalangan Sunni, hal ini di maksudkan agar kalangan Hizbullah membalas pembunuhan tersebut ke pihak Sunni dan terciptanya *chaos*. Namun berkat kematangan berfikir dan serangkain pengalaman anggota Hizbullah hal itu tidak terjadi, bahkan dalam pidato Sekjen Hizbullah Sayyid Hasan Nassrullah yang secara tegas melarang anggota Hizbullah untuk membalas serangan tersebut, dan berkata "Scandainya seribu Ahmad Mahmud tewas kita tidak boleh membalasnya, karena ini semua merupakan propaganda Israel dan sekutunya untuk memecah belah kita (Hizbullah) dengan Sunni, dan

senjata yang dimiliki Hizbullah bukan untuk menyerang warga Lebanon, senjata Hizbullah hanya untuk Israel dan sekutunya.”¹⁷⁸

Karena itu masyarakat Lebanon sadar bahwa kekuatan yang di bangun Hizbullah murni untuk membebaskan Lebanon dari penjajah Israel, tahun 2009 ini pun pemerintah Lebanon mengakui keberadaan senjata Hizbullah untuk membela tanah air.

5.2.2 Semangat Kemanusiaan yang tinggi

Wacana perlawanan yang di gaungkan Hizbullah sepenuhnya berpijak terhadap prinsip Kemanusiaan yang tinggi, hal itu di dasari dari sebuah hadis Nabi Muhammad saw yang berbunyi :

مَنْ قُتِلَ دُونَ أَرْضِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ

Artinya : siapa yang terbunuh karena mempertahankan tanah airnya maka ia syahid.

Karena itu siapa yang meyakini bahwa pembebasan tanah air suatu keharusan berarti ia telah meyakini Islam karena tidak ada kontradiksi antara prinsip Kemanusiaan dan keislaman. Seseorang tidak akan dianggap mengimani Islam jika tidak meyakini perlunya mengusir penjajah dari tanah airnya. Hizbullah berhasil mengkolaborasikan antara prinsip Islam dan nasionalis, sehingga pada akhirnya segenap rakyat Lebanon dapat menyambut baik gerakan perlawanan Islam Hizbullah.

Pemupukan semangat Kemanusiaan yang tinggi terlihat ketika gerakan ini bersama-sama warga Lebanon membangun Negara Lebanon atas dasar kebersamaan, tahun 2005 pasca terbunuhnya mantan perdana menteri Lebanon Rafik Hariri, gerakan ini bersama warga Lebanon menuntut diadakannya investigasi menyeluruh terhadap pembunuhan Rafik Hariri, musuh-musuh gerakan ini menuduh Hizbullah terlibat dalam pembunuhan tersebut. Namun lagi-lagi rakyat lah yang menjadi bukti dukungan besarnya terhadap Hizbullah, mayoritas warga Lebanon sadar bahwa pelaku pembunuhan bukanlah dari pihak Hizbullah melainkan dari Israel dan sekutunya. Demonstrasi pada hari selasa tanggal 8 Maret 2005 hampir 1.500.000 orang atau 90 % warga yang ada di Beirut

¹⁷⁸ Pidato Sayyid Hasan Nassrullah 2007, di Beirut, dalam bentuk VCD.

dan sekitar Lebanon menghadiri acara yang dimotori Hizbullah, mayoritas warga Lebanon mendukung apa yang sudah dilakukan Hizbullah untuk Lebanon dan menolak adanya upaya memecah belah Islam antara Sunni dan Syiah dan upaya memecah persaudaraan dengan Negara tetangganya Suriah serta menolak memecah kesatuan bangsa Lebanon. Yang membuat musuh-musuh gerakan ini geram adalah karena Hizbullah berhasil memikat hati nurani rakyat Lebanon dan lebih mengutamakan kesatuan bangsa. Demonstrasi tersebut menjadi bukti kuat betapa gerakan perlawanan Islam Hizbullah ini begitu didambakan mayoritas warga Lebanon, karena peserta demonstrasi tersebut bukan hanya dari kalangan anggota Hizbullah, melainkan dari berbagai kalangan Sunni, Syiah, Druze, Kristen Maronit, semua yang hadir menjadi bukti kekuatan Kemanusiaan kebangsaan Lebanon.

Puncaknya ketika Sekjen Hizbullah menyampaikan pidatonya dan terjadi lah kesepakatan secara bersama berupa dukungan terhadap terbentuknya kabinet pemerintahan bersatu, dukungan terhadap Suriah, serta mengecam dengan keras segala bentuk upaya untuk memecah belah Lebanon kedalam konflik sektarian dan mazhab dalam Islam. Seruan Sekjen Hizbullah tersebut langsung disambut baik oleh sekitar 1.500.000 demonstran. Inilah yang membuat pihak Zionis Israel dan sekutunya dipaksa untuk mempertimbangkan niatnya memecah belah Lebanon, karena semangat Kemanusiaan bangsa Lebanon terlihat kuat dan tertanam di dalam mayoritas warga Lebanon.¹⁷⁹

Hal lain yang membuat pengaruh gerakan ini begitu di cintai warga Lebanon adalah ketika usainya perang 2006 lalu, ketika musuh-musuh Hizbullah mengisukan dalang dari perang tersebut adalah Hizbullah, mayoritas warga Lebanon ketika itu tidak menganggap Hizbullah sebagai dalang perang, bahkan mereka meyakini Hizbullah adalah pejuang resmi tanah airnya yang setiap saat selalu menjaga warga Lebanon dari serangan Israel. Dan keseriusan gerakan ini dalam menjaga semangat Kemanusiaan dan persatuan Islam di Lebanon.

¹⁷⁹ Pidato Sekjen Hizbullah pada tanggal 8 Maret 2005 terkait masalah pembunuhan PM Lebanon Rafik Hariri. (dalam bentuk VCD)

5.2.3 Kontribusi Terhadap Masyarakat Lebanon

Gerakan perlawanan Islam Hizbullah mempunyai ciri khas yang berbeda dengan berbagai gerakan lainya yang ada di Lebanon maupun di dunia umumnya, yang membedakan adalah karena gerakan ini terjun ke tengah masyarakat secara langsung untuk turut serta merasakan penderitaan masyarakat Lebanon, sehingga salah satu tujuan mulia dari gerakan ini adalah membantu masyarakat yang membutuhkan berbagai macam kebutuhan hidup, karena itu dibangunlah rumah-rumah, rumah sakit, sekolah, dan lembaga-lembaga kemanusiaan untuk membantu keluarga para syahid, antara lain yayasan janda perang, dan lainnya. Keberadaan Hizbullah di Lebanon ternyata banyak membawa manfaat bagi rakyat Lebanon secara, karena peran-peran tersebut ternyata membawa pengaruh yang positif bagi rakyat Lebanon khususnya wilayah selatan.

Hal ini didasari akan kondisi kaum Syiah Lebanon yang sejak awal kemerdekaan Lebanon tahun 1943 mengalami berbagai penderitaan, baik penderitaan akibat diskriminasi ekonomi, sosial, dan politik yang dilakukan pemerintah Lebanon yang didominasi Kristen Maronit. Selain itu, penderitaan juga disebabkan oleh peperangan, invasi Israel dan baku tembak antara milisi-milisi yang terjadi di Lebanon Selatan, tempat mayoritas kaum Syiah yang merupakan basis Hizbullah tinggal. Kondisi tersebut telah menyebabkan kaum Syiah Lebanon selama 32 tahun termasuk diantara sekitar 50% penduduk Lebanon yang hidup dibawah garis kemiskinan.¹⁸⁰

Kesulitan hidup yang dialami kaum Syiah karena berbagai diskriminasi serta ketidakmampuan negara melaksanakan fungsinya untuk menyediakan berbagai kebutuhan rakyatnya. Khususnya masyarakat Syiah. Hal itu menyebabkan gerakan Hizbullah mengalihkan perhatiannya ke sektor sosial-ekonomi. Hizbullah memulai aktivitas sosial-ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup keseharian. Gerakan ini menyediakan keperluan-keperluan kesehatan, perawatan rumah sakit, listrik, truk-truk air, membuat sumur-sumur artesis di desa-desa, mengaspal jalan-jalan, membangun perumahan, mengatur sistem pembuangan sampah, membuat stasiun bahan bakar, pertanian, serta hal-

¹⁸⁰ Riza Sibbudi, *Islam, Dunia Arab, dan Iran: Barat timur-Tengah*, (Bandung: Mizan, 1991), hal. 43.

hal yang dibutuhkan masyarakat. Hizbullah juga menyediakan rumah-rumah penampungan bagi anak-anak, sekolah keperawatan, sekolah umum, dan klub olah raga. Beberapa dari jasa ini disediakan secara gratis khususnya bagi orang-orang yang tidak mampu.

Kegiatan sosial-ekonomi yang dijalankan Hizbullah juga bertujuan untuk mengatasi berbagai serangan yang dilakukan Israel terhadap penduduk sipil. Aktivitas ini juga dilakukan oleh Hizbullah untuk meyakinkan penduduk agar tidak meninggalkan desa-desa mereka. Hal tersebut dilakukan oleh Hizbullah karena ia menganggap keberadaan penduduk di daerah Lebanon Selatan sangat vital bagi gerakan perlawanan terhadap Israel. Keberadaan penduduk menjadi faktor yang sangat vital sebab Hizbullah berusaha mempertahankan wilayah Lebanon dan untuk menghindari tindakan yang dilakukan Israel terhadap bangsa Palestina. Israel menggunakan taktik tersebut ketika menguasai wilayah Palestina, yaitu dengan melakukan teror terhadap penduduk, sehingga daerah tersebut kosong dan kemudian Israel dapat mendudukinya. Untuk mencegah hal tersebut terjadi di Lebanon, Hizbullah menciptakan infrastruktur sosial di luar kerangka kerja pemerintah untuk menyanggah beban yang di tanggung penduduk akibat serangan-serang Israel.¹⁸¹

Tahun 1996 gerakan Hizbullah melalui lembaga yayasan al syahid berhasil membangun 6714 rumah di Lebanon Selatan dalam waktu 3 bulan dengan biaya yang sangat terbatas sekitar 5 juta dolar.¹⁸²

Pada tanggal 12 Juli hingga 14 Agustus 2006, Israel melakukan agresi ke Lebanon. Agresi Israel selama 33 hari itu menyebabkan lebih dari 40 ribu bangunan rusak (khususnya, rumah-rumah yang dihuni mayoritas warga Syiah, pendukung utama kelompok Hizbullah), dan kota-kota yang berada di Lebanon Selatan, terutama Khiam dan Bint Jbail. Sesaat setelah terjadi gencatan senjata antara Israel dan Hizbullah, gerakan Hizbullah membersihkan puing-puing, menyelamatkan korban cedera, dan mengevakuasi mayat-mayat penduduk sipil yang tertimbun di balik reruntuhan. Anggota Hizbullah juga langsung menyisir

¹⁸¹ Koya, *op.cit.*, hal. 44.

¹⁸² Lihat : Naim Qassem, *Mujtama Al-Muqawwamah*, Hal 25.

jalan-jalan dan menyisir kota untuk membersihkannya dari bom *cluster* yang belum meledak.

Rakyat Lebanon menunggu janji yang diucapkan oleh Sekjen Hizbullah untuk membangun kembali rumah-rumah mereka yang hancur dan memberi kompensasi berupa uang tunai. Rakyat Lebanon mengetahui bila Sayyid Hasan Nashrullah berjanji pasti ditepati. Pada hari Minggu 13 Agustus, se usai perang, Sayyid Hasan Nashrullah menyatakan kemenangan perang Hizbullah terhadap Israel harus dibarengi dengan upaya pembangunan Lebanon kembali. Ia sendiri langsung memerintahkan Hizbullah untuk membagi-bagikan uang kompensasi sebesar 12.000 Dolar ke masing-masing keluarga yang sudah terdaftar. Uang itu dimaksudkan untuk menyewa rumah selama setahun dan membeli perabotan rumah tangga, sambil menunggu rumah mereka dibangun. Kegiatan sosial Hizbullah ini disediakan oleh empat badan yang bekerja secara independent,¹⁸³ yaitu:

1. *Jihad Al-Bina* (badan pembangunan suci).
2. Komite Perbekalan.
3. Yayasan Syuhada.
4. Departemen Pekerjaan Sosial yang mengenakan biaya murah atas kegiatan-kegiatan sosialnya sedangkan tiga badan lainnya diberikan secara gratis.

Departemen Pekerjaan Sosial bertugas untuk mengerjakan proyek yang berskala nasional maupun regional. Di antara fasilitas sosial yang dibangun oleh badan-badan tersebut adalah rumah sakit, klinik-klinik, sumur-sumur artesis khususnya di daerah yang didominasi oleh masyarakat Syiah. Dalam memberikan pelayanannya, *Jihad Al-Bina* dengan kegiatan utamanya memperbaiki atau membangun rumah-rumah dan jalan-jalan memiliki dan yang berasal dari menteri Rekonstruksi Iran. Komite Perbekalan, dibiayai oleh Komite Perbekalan Khoumeni yang berada di Teheran. Komite ini menyediakan bahan-bahan material, makanan, dan pakaian bagi pihak yang membutuhkan. Yayasan Syuhada juga menerima bantuan yang berasal dari rekannya di Iran. Yayasan Syuhada, melalui Asosiasi Istri para Syuhada, menyalurkan bantuan berupa gaji, pelayanan

¹⁸³ Sahabudin, *op.cit.*, hal. 96.

kesehatan gratis, dan pendidikan untuk anak-anak yang jumlahnya mencapai 1.200 Dolar perbulan.¹⁸⁴

Jihad Al-Bina (Pembangunan Suci) dibagi menjadi tujuh komite. Badan ini berperan dalam menyediakan bantuan pendukung bagi anggota-anggota, perekrutan baru, dan pendukung-pendukung Hizbullah. Kegiatan badan ini mulai perawatan kesehatan hingga bantuan keuangan, perumahan, dan kepentingan publik. Contoh badan yang ada di dalam *Jihad Al-Bina* adalah komite Kesehatan Islam Hizbullah. Komite ini membangun dua rumah sakit dan beberapa pusat pengobatan dan farmasi di beberapa daerah di Biqa, Beirut (*Al-Dahiyyah*), dan di Selatan Lebanon. Rumah sakit *Dar Al-Hawra* untuk wanita dan anak-anak, selama setahun merawat dan memeriksa wanita 59.255 wanita dan anak-anak 10.490). Lebih lanjut, Komite Perlindungan Keuangan Hizbullah (bekerjasama dengan *Muassasat Al-Syaheed*)(Yayasan Syuhada) dan didanai secara langsung oleh Iran, menghabiskan lebih dari 90 juta USD dalam periode empat tahun dari 1982-1986 untuk kebutuhan keluarga orang-orang yang terbunuh atau terluka dalam memerangi "musuh Islam". Pada bidang kesehatan gerakan Hizbullah juga membangun dua proyek besar, rumah sakit Imam di Ba'albek dan rumah sakit di bagian pinggir kota Beirut. Rumah sakit ini dilengkapi dengan peralatan yang lengkap. Rumah sakit di Ba'albek mengenakan biaya lebih murah dibandingkan rumah sakit lainnya, sedangkan rumah sakit di Beirut harganya sama dengan rumah sakit lainnya. Sebagai tambahan Hizbullah menjalankan beberapa klinik yang berada di daerah-daerah yang ada di selatan Lebanon. Jarak antar klinik-klinik ini hanya 10 kilometer.¹⁸⁵

Demikian juga dengan komite-komite yang lain, mereka juga memberikan pelayanan sangat berarti. Komite Rekonstruksi memelihara dan memperbaiki lebih dari 1000 Daya Listrik dan Air memperbaiki lebih dari seratus pusat-pusat sumberdaya listrik dan air dari Biqa' hingga wilayah Selatan. Komite Lingkungan Hidup masih aktif dalam mempelajari dan melakukan survey terhadap daerah-daerah yang terkena polusi. Sementara itu, Komite Pertanian telah mendirikan

¹⁸⁴ Farid Gaban, *op. cit.*

¹⁸⁵ Farid Gaban, *Ibid.*

koperasi agrikultur yang menjual insektisida, benih, dan pupuk untuk petani dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar.¹⁸⁶

Pekerjaan setiap komite diawasi oleh Komite Administrasi dan Teknis yang merupakan bagian dari *Jihad Al-Bina'* yang memiliki tujuan utama untuk mempelajari dan memberikan pertolongan untuk daerah-daerah yang membutuhkan. Pelayanan-pelayanan ini telah memberikan dampak yang signifikan di mana pemerintah telah lama berhenti memberikan pelayanan sosial dasar kepada warganya. Sebagai contoh, (selama badai salju pada bulan Maret 1992) tenaga relawan berbagai peralatan dari *Jihad Al-Bina'* (badan pembangunan suci) berperan untuk menyelamatkan orang-orang yang berada di wilayah yang jauh di lereng-lereng pegunungan Lebanon. Dalam hal ini pemerintah telah menjanjikan untuk membantu tetapi tidak ada realisasi.¹⁸⁷

Menurut perhitungan *Jihad Al-Bina'* sejak tahun 1988 hingga tahun 2002, organisasi ini telah merekonstruksi dan merenovasi 35 sekolah, 9.643 rumah, dan 800 toko, delapan klinik, 100 masjid, delapan pusat kebudayaan dan hampir 11.000 koperasi pertanian di Lebanon Selatan, Lembah Bekaa, dan Beirut. Jaringan irigasi yang telah dibangun *Jihad Al-Bina'* dapat memenuhi 45% kebutuhan air di daerah Dahiyah. Departemen Kelistrikan ini telah mendirikan lebih dari 20 generator pembangkit tenaga listrik di Lebanon Selatan dan Bekaa.¹⁸⁸

Menurut pimpinan *Jihad Al-Bina'*, Kasim Aliq, (seorang insinyur lulusan Universitas Michigan di Amerika) sejak gencatan senjata pada 14 Agustus 2006 kemarin mereka telah melakukan survei kerusakan struktur bangunan terhadap 80% dari 15000 rumah di Lebanon Selatan. Setelah itu mereka akan melakukan evaluasi untuk memastikan kompensasi seperti apa yang dapat diberikan *Jihad Al-Bina'*.¹⁸⁹

Hizbullah juga melakukan pengambil alihan fungsi sosial yang lebih permanen, terkadang dapat bertindak dengan basis *ad hoc* menurut kebutuhannya

¹⁸⁶ Sahabudin, *op.cit.*, hal. 97.

¹⁸⁷ *Ibid.*, hal. 98.

¹⁸⁸ Farid Gaban, *op.cit.*, hal.123.

¹⁸⁹ Farid Gaban, *Ibid.*

seperti yang dilakukan pada musim salju pada tahun 1992, di saat kota-kota kecil di daerah Ba'albek-Hermel tertutup oleh salju. Ketika Menteri Dalam Negeri Lebanon menyatakan ketidaksanggupan dalam menghadapi dampak dari buruknya cuaca, para aktivis Hizbullah menggunakan sumber dayanya sendiri untuk mendapatkan bahan-bahan kebutuhan pokok dan bahan bakar ke daerah tersebut. Contoh upaya yang dilakukan adalah para pemuda di desa Nabi Shayt, desa kaum Syiah menggunakan traktor pribadi untuk mencapai Khrayba setelah daerah ini sepenuhnya terisolasi oleh salju. Bahan bakar untuk traktor-traktor ini disediakan oleh cabang Hizbullah yang berada di Nabi Shayt. Hizbullah juga bekerja untuk menyediakan listrik dan air, khususnya air minum, untuk daerah-daerah dan kota-kota Hizbullah mengenakan biaya pipa sinking (untuk usaha mencuci) sumur artesis. Hizbullah mengirim seluruh tanker-tanker minuman ke daerah pinggir paling selatan, khususnya pada tahun 1989 dan 1990 selama peperangan.¹⁹⁰

Hizbullah membangun generator-generator di beberapa daerah (*districts*) dan desa. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah kurangnya tenaga listrik yang tak ada henti-hentinya bagi pihak-pihak yang menginginkan, sebagai balasan mereka membayar Listrik kepada Hizbullah. Gerakan Hizbullah juga memiliki program santunan asuransi bagi orang-orang yang berpenghasilan kecil. Kartu asuransi Hizbullah berlaku di seluruh rumah sakit di Lebanon. Program asuransi ini memberikan santunan untuk keperluan-keperluan pengobatan, seperti menanggung biaya melahirkan dan lainnya.

5.2.4 Menjaga Kesatuan Bangsa Lebanon

Salah satu ciri utama dari Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah adalah Prioritas perlawanan terhadap zionis Israel, ini merupakan benang merah yang tidak dapat diganggu gugat pihak-pihak yang ada di Lebanon dalam menghalangi gerakan ini dalam mempertahankan tanah airnya. tapi mengenai masalah dalam negeri jika ada perseteruan antara berbagai sekte dan faksi yang ada di Lebanon, Hizbullah rela mengalah demi terciptanya suasana yang kondusif dan terjalannya persatuan antara rakyat Lebanon. Hal ini dapat dilihat gerakan ini sering

¹⁹⁰ Farid Gaban, *Ibid.*

mengadakan dialog dengan berbagai pihak yang ada di Lebanon baik lawan maupun musuh, gerakan ini selalu terbuka dalam masalah dialog. Karena bagi mereka dalam mencapai persatuan Islam dan bangsa Lebanon harus adanya komunikasi dan dialog secara terus menerus agar terciptanya kesatuan persepsi yang utama.¹⁹¹

Ciri dari gerakan ini adalah mereka tidak haus dengan kekuasaan dan target menguasai Lebanon. Statmen Sekjen Hizbullah dalam sebuah pidato nya dihadapan ratusan ribu masyarakat Lebanon tahun 2007 lalu, beliau mengatakan jika Hizbullah dinilai haus kekuasaan dan ingin merebut kekuasaan pemerintahan yang dipegang dari kalangan Sunni, maka Hizbullah siap untuk melepas semua jabatan struktural anggotanya yang ada di pemerintahan Lebanon maupun di Parlemennya. Bagi gerakan Hizbullah kekuasaan bukanlah suatu keharusan, melainkan persatuan Islam dan kesatuan bangsa Lebanon dalam meraih cita-cita Negara adalah yang utama.¹⁹²

Inilah yang menyebabkan mayoritas warga Lebanon yakin bahwa gerakan ini murni untuk kemajuan bangsa Lebanon bukan untuk kekuasaan sesaat seperti yang dilakukan berbagai sekte dan gerakan lainnya di Lebanon. Gerakan Hizbullah saat ini pun memilih untuk tidak berbenturan dengan rezim Lebanon, karena itu gerakan Hizbullah selalu sabar dalam menghadapi pemerintah Lebanon yang sering di dikte oleh kepentingan asing. Yang dilakukan Hizbullah juga berdampak positif terhadap pemerintah seperti dalam masalah intelejen, Hizbullah melalui pejuang yang dimilikinya telah berhasil menangkap intel-intel asing yang ingin memecah belah kesatuan bangsa Lebanon¹⁹³, namun Hizbullah tidak

¹⁹¹ Lihat : Naim Qassem, *Mujtama Al-Muqawwamah*. Hal 27.

¹⁹² Pidato Sekjen Hizbullah dalam aksi mogok massal masyarakat Lebanon pada 7 desember 2007. (dalam bentuk VCD)

¹⁹³ Hizbullah telah berhasil mengungkap perangkat mata-mata yang ditanam oleh Israel antara Houla dan Mais el-Jabal di Lebanon Selatan yang telah ditanam setelah perang Juli 2006 . " Dikatakan bahwa perangkat itu adalah bom. "Peralatan mata-mata yang ditanam pada kabel telekomunikasi yang ditempatkan setelah perang Juli 2006 . Tepat setelah perangkat ditemukan, " musuh -Israel- meledakkan alat tersebut dari jarak jauh, " .Hizbullah menyimpulkan didalam pernyataannya dengan mengulangi bahwa terbongkarnya ofensif Israel merupakan agresi yang nyata terhadap kedaulatan Libanon dan upaya lain untuk menjadikan negara sebagai sasaran dengan segala cara yang mungkin. Lihat : <http://www.islamtimes.org/vdca0mn6.49new18bk4.html>.

bertindak main hakim sendiri terhadap intel-intel asing tersebut, Hizbullah memberikannya kepada pihak keamanan pemerintah untuk menindak sesuai hukum yang berlaku di Lebanon. Dukungan yang diberikan Hizbullah dalam pemerintah Lebanon disambut positif oleh mayoritas warga Lebanon.

Setelah pemerintah persatuan nasional Lebanon yang termasuk Hizbullah dibentuk, kabinet Lebanon mengadopsi sebuah pernyataan kebijakan pemberian hak pada gerakan perlawanan Islam untuk mempertahankan senjatanya demi membela tanah air Lebanon.¹⁹⁴ Panglima Militer Lebanon, Jean Qahwaji, menyatakan pentingnya dukungan terhadap pasukan gerakan perlawanan Islam Hizbullah Lebanon. Qahwaji mengatakan, "Selama Rezim Zionis Israel menduduki sejumlah wilayah Lebanon seperti ladang Shebaa, dataran tinggi Kafar Shuba, muqawama disamping militer dan kekuatan masyarakat, harus didukung dan diperkuat."¹⁹⁵

5.2.5 Pengaruh Pendidikan Gerakan Hizbullah

Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah tidak pernah lepas dari pandangannya mengenai konsep pendidikan. Sejalan dengan berlalunya waktu jurang pemisah antara aspek religius dengan aspek Kemanusiaan yang dilekatkan pada karakteristik gerakan perlawanan Hizbullah semakin mengecil sehingga akhirnya citra Hizbullah semakin harum dan menjadi akrab dengan setiap sanubari warga Lebanon. Wacana ke-Islam-an Hizbullah telah melahirkan dampak positif di lapangan sejalan dengan terbukanya berbagai peluang terwujudnya persatuan di antara sesama masyarakat Lebanon.

Dengan demikian tujuan yang diimpikan Hizbullah kian hari kian tampak mewujud dengan begitu jelas sehingga terciptalah apa yang biasa dikenal dengan "kesadaran masyarakat untuk bangkit dan berperang melawan kekuatan pendudukan asing". Selain itu masyarakat dalam negeri Lebanon semakin

¹⁹⁴ Lihat : <http://www.islamtimes.org/vdcdfb0f.yt0956pl2y.html>.

¹⁹⁵ Lihat : wawancara Jean Qahwaji dengan Koran Lebanon, Al-Nahar, edisi hari ini (Rabu, 29/4) diambil dari : <http://www.khabarislam.com/hadapi-israel-militer-lebanon-bersatu-dengan-hizbullah.html>.

menunjukkan kekebalannya di hadapan setiap upaya pemecahbelahan umat serta penyusupan unsur-unsur antek Zionis ke tubuh mereka.¹⁹⁶

5.2.5.1 Pendidikan Agama dan Kepemimpinan

Di bidang pendidikan yang dilakukan Hizbullah yaitu, memberikan perhatian terhadap sektor pendidikan agama dengan membuat jaringan sekolah-sekolah yang diawasi oleh ulama-ulama Syiah dan mengambil contoh sekolah-sekolah yang dijalankan oleh pihak Kristen yang tersebar di seluruh Lebanon. Prinsip-prinsip Islam sesuai ajaran Ayatullah Khomenei dan Hizbullah kini dimasukkan dalam kurikulum sekolah yang disetujui oleh pemerintah Lebanon. Sekolah-sekolah ini didirikan secara bertahap, kelas demi kelas. Pembiayaan untuk aktivitas ini berasal dari dua sumber yang berbeda : yang pertama berasal dari dalam, yaitu *khumus* (seperlima) dari harta orang Syiah dan lainnya berasal dari zakat. Sumber lainnya berasal dari luar, dalam bentuk bantuan yang berasal dari Komite Khumeini untuk Perbekalan di Iran.¹⁹⁷

Pendidikan yang diberikan Hizbullah yaitu antara lain berisi tentang pendidikan agama yang ditujukan agar generasi yang akan datang akan dapat memahami agama lebih baik, di mana setiap warganya yang kurang mampu berhak mendapatkan bantuan pendidikan dari Hizbullah. walaupun sebagian besar anggota Hizbullah bermazhab Syiah tetapi Hizbullah tetap menghormati rakyatnya yang bermazhab lain. Yaitu dengan tidak memaksakan mazhab Syiah menjadi yang nomor satu.¹⁹⁸

Selain itu pendidikan untuk menciptakan kader-kader pemimpin begitu kental di pupuk oleh Hizbullah, gerakan ini memulai pendidikan kaderisasi nya mulai dari orang perorang, keluarga dan masyarakat umum, sesuai hadist Nabi Muhammad saw.¹⁹⁹

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

¹⁹⁶ Rif'at Sayyid Ahmad. *Tsa'ir min al-janoub*. hal 1-30.

¹⁹⁷ *Ibid* hal 1-30.

¹⁹⁸ *Ibid* hal 1-30.

¹⁹⁹ Lihat : Naim Qassem, *Mujtama Al-Muqawwamah*. hal 88.

Artinya : Kalian Semua adalah pemimpin dan kalian bertanggung jawab atas itu.

Karena itu Hizbullah selalu menanamkan pendidikan untuk menjadi pemimpin bagi setiap anggotanya, dan semua orang Islam harus bertanggung jawab terhadap ajaran Islam yang telah dianutnya, Hizbullah juga menghendaki akan terciptanya tanggung jawab terhadap diri semua muslim, lingkungan dan masyarakat karena itu semua sudah di atur dalam ajaran Islam yang mulia.²⁰⁰

Merupakan ciri khas gerakan ini adalah pendidikannya yang dimulai dari pribadi seseorang baru setelah itu keluarga dan masyarakat untuk sadar akan status keislaman yang telah diyakini setiap umat. Pendidikan yang dilakukan gerakan ini selain melalui sarana formal sekolah-sekolah, pendidikannya juga langsung rumah ke rumah atau hauzhah-hauzhah ilmiah yang ada di dekat rumah-rumah penduduk. Hal ini dilakukan agar setiap anggota Hizbullah mempunyai kesadaran akan identitasnya sebagai muslim yang tinggi, selain itu agar terciptanya pendidikan akhlak yang baik bagi setiap anak kecil, laki-laki, perempuan, tua maupun muda dan semua anggota Hizbullah.²⁰¹

Hal ini dilakukan agar semua anggota dari gerakan ini baik yang berprofesi sebagai insinyur, dokter, mahasiswa, guru, akuntan dan semua yang terlidapat menerapkan pendidikan yang diberikan Hizbullah untuk dapat selalu menampilkan bingkai akhlak Islam yang mulia agar terciptanya suasana persatuan yang abadi bagi setiap umat Islam yang ada di Lebanon.²⁰²

5.2.5.2 Pendidikan Al-Qur'an

Selain gerakan ini sangat tekun dalam memberikan pendidikan Al-Qura'an, karena bagi gerakan ini merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat Islam untuk dapat benar-benar mampu membaca dan memahami Al-Qur'an secara utuh. Sesuai firman Allah swt dalam surat Al-Baqaraah ayat 2 :²⁰³

²⁰⁰ Naim Qassem, *Mujtama Al-Muqawwamah. Ibid.*

²⁰¹ Naim Qassem, *Mujtama Al-Muqawwamah. Ibid.*

²⁰² Naim Qassem, *Mujtama Al-Muqawwamah. Ibid.*

²⁰³ Naim Qassem, *Mujtama Al-Muqawwamah. Ibid.*

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٠٠﴾

Artinya :. Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa,

Karena itu Al-Qur'an tidak hanya harus di baca tetapi yang terpenting adalah realisasi nyata dari ajaran nya harus benar-benar diterapkan di dalam setiap anggota Hizbullah, hubungan antara Al-Qur'an dengan manusia sangat terkait satu sama lainnya, dengan demikian manusia harus benar-benar mengamalkan isi dari Al-Qur'an dengan baik, sentuhan pengajaran Al-Qur'an yang dilakukan gerakan ini begitu terasa di setiap tokoh-tokoh Hizbullah, pengajaran dilakukannya setiap hari dari rumah kerumah, masjid dan sarana majelis-majelis kajian Al-Qur'an lainnya.

5.2.5.3 Pendidikan Bahasa dan Seni

Bahasa dan seni adalah dua hal yang saling berkaitan erat dan tak dapat dipisahkan dalam perannya sebagai komponen utama pembentuk corak budaya sebuah bangsa. Berkaitan dengan kontribusi Hizbullah terhadap kebudayaan Lebanon, kita dapat menyaksikan betapa gerakan perlawanan rakyat Lebanon itu telah berperan aktif dalam mewarnai kultur masyarakat Lebanon, serta menjaga keorisinilan bahasa Arab.

Hal itu dapat dilihat misalnya pendidikan Bahasa Arab yang dilakukan Hizbullah sejak dini, serta penumbuhan rasa akan pentingnya Bahasa Arab *Fusha* sebagai bahasa persatuan. Di bidang Seni peranan Hizbullah juga dapat kita saksikan dengan maraknya seni Nasyid Perlawanan di Negara itu. Nasyid adalah sejenis lagu yang mengandung lirik Islami dan unsur religi tinggi yang umumnya berasal dari puisi-puisi yang bernilai sastra tinggi. Dan keindahan puisi

Seni musik Islami di dalam Syiah menurut para ulamanya haram apabila menggunakan alat musik modern, umumnya seni musik di dalam Syiah berupa ratapan atau kesedihan saja. Seiring dengan berjalannya waktu dan juga selepas Revolusi Islam Iran yang telah melakukan gebrakan di dalam sejarah, rakyat Lebanon khususnya kaum Syiah yang dimotori Hizbullah melakukan perubahan di bidang seni musik, di mana dulunya berupa ratapan dan kesedihan saja perlahan

Hizbullah merubahnya menjadi seni musik yang bersemangat yang bernuansa perjuangan, jihad dan persatuan bangsa. Alat-alat yang digunakannya juga berubah dengan menggunakan alat-alat modern walaupun menerima kritikan dari para ulama Syiah umumnya Hizbullah tetap melaksanakannya, karena Hizbullah berpendapat ini sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Lebanon agar dapat memicu rasa semangat masyarakat Lebanon.²⁰⁴

Di bidang Bahasa dan Seni peran yang dilakukan Hizbullah di Lebanon Selatan juga dilatar belakangi dengan keadaan Bahasa yang ada di Timur Tengah belakangan ini di mana bahasa *fusha* telah memudar dan penggunaan bahasa *ammiah* sangat meningkat baik itu di kalangan umum, politisi, birokrasi maupun pendidikannya. Hal ini lah yang membuat Hizbullah berupaya untuk menanamkan bahasa *fusha* di Lebanon dan umumnya di Timur Tengah.

Karena seperti kita lihat belakangan ini dan penulis juga menyaksikan melalui televisi banyak warga Timur Tengah sekarang di dalam interaksi formal bahasa yang digunakannya memakai bahasa *ammiah*, berbeda dengan yang dilakukan oleh kelompok perlawanan yang ada di Timur Tengah seperti di Mesir ada Ikhwanul Muslimin, di Palestina ada Hamas dan Fatah, dan di Lebanon ada Hizbullah mayoritas dari kelompok perlawanan ini di dalam menggunakan interaksinya menggunakan bahasa *fusha* baik dalam hal formal maupun informal.

Peran yang dilakukan Hizbullah di dalam melestarikan bahasa *fusha* sangat besar di tandai dengan sekolah yang dibuat Hizbullah semuanya mengajarkan bagaimana berbahasa Arab yang baik dengan kata lain bahasa *fusha* sangat ditekankan. Selain itu peran Hizbullah di bidang bahasa dan seni juga melalui media yang dimiliki Hizbullah yaitu TV *Al-Manar*, Radio *An Nour*, Group Musik, Penyair-penyair, dan media lainnya. Di mana media-media tersebut merupakan pondasi Hizbullah di dalam melestarikan bahasa *fusha* di tanah arab ini, seperti yang penulis pernah saksikan juga melalui TV *Al-Manar* di mana mayoritas dari siarannya kesemuanya bercirikan Islam dan menggunakan bahasa *fusha* yang sangat baik. Berbeda dengan mayoritas TV Arab lainnya yang masih suka menggunakan bahasa *ammiah*.

²⁰⁴ Dr. Rifat Sayyid Ahmad. 2006. *Tsa'ir Min Al-Jamub*. (Damaskus: Dar Al-Kitab Al-Arabi).

Hizbullah beranggapan bahwa bahasa *fusha* merupakan bahasa persatuan tanah arab sebagaimana yang telah di ajarkan Nabi Muhammad, kemudian Imam Ali yang merupakan bapak dari pendiri ilmu Nahwu di mana karya sastra nya yang sangat dikenal yaitu Nahjul Balaghah, hal inilah yang menjadi acuan kuat karena mayoritas dari Hizbullah memeluk faham Syiah, di mana di Syiah Imam Ali merupakan pemimpin umat Islam setelah wafatnya Nabi terakhir dari umat Islam yaitu Nabi Muhammad saw. Hizbullah beranggapan bahwa karya sastra yang telah dibawa oleh Imam Ali harus diteruskan, maka dari itu Hizbullah juga banyak membuat Syair-syair seperti yang dilakukan Imam Ali. Di dalam syair yang di buat oleh Hizbullah banyak yang berisi seruan untuk persatuan bangsa dan agama, begitu juga dengan seni musiknya seperti yang dimiliki Hizbullah salah satunya Group Musik *Firqat Al Wilayah*, musiknya berisi tentang perjuangan dan juga persatuan bangsa dan agama.²⁰⁵

Proses kelahiran kelompok musik *Firqat Al Wilayah* dimulai pada tahun 1984, khususnya setelah kalangan masyarakat muslimin Lebanon merasakan perlunya sebuah gerakan musik (nasyid) yang sesuai dengan suasana tumbuhnya gerakan perlawanan di Lebanon (Hizbullah). Anwar Najm pimpinan dari kelompok musik *Firqat Al Wilayah* mengatakan bahwa hingga akhir tahun 1990-an beliau telah menulis lebih dari 3220 puisi, di mana sebagian besar dari puisinya berbahasa Arab *fusha* dan ada juga yang *ammiah*, selain itu ada juga beberapa yang ditulis kedalam bahasa Prancis.²⁰⁶

Menurut Anwar najm awal munculnya kelompok musik *Firqat Al Wilayah* dinilai sebagai sesuatu yang menyulitkan karena tidak sedikit yang menentangnya, para perintis kelompok ini harus berhadapan dengan sebuah pendapat cukup populer dikalangan Syiah khususnya yang secara tegas mengharamkan musik. Sebab itu mereka dengan gigihnya memperjuangkan proses lahirnya kelompok musik ini demi terciptanya sebuah karya seni alternatif dari yang telah ada di tengah masyarakat non religi Lebanon (sekuler).²⁰⁷

²⁰⁵ Fatimah Badir, الأغنية الشيعية تعرف في لبنان (Islamonline.net:2004/12/05)

²⁰⁶ *Ibid.*,

²⁰⁷ *Ibid.*,

Album musik nasyid *Firqat Al Wilayah* terus bermunculan sejalan dengan even politik, religi, serta perjuangan gerakan perlawanan Lebanon meski pada awal kemunculannya kelompok ini terpaksa menggunakan alat musik tradisional hal itu bukan karena ketidakmampuan secara teknis, melainkan demi menghindari penggunaan alat musik yang oleh sebagian ulama masih dianggap haram/syubhat.²⁰⁸

Firqat Al Wilayah adalah satu-satunya kelompok musik Islami yang telah berkisah di Lebanon lebih dari 20 tahun lamanya, dan merupakan inspirator bagi munculnya kelompok musik Islami lainnya, pada tahun 1990-an seiring dengan waktu kelompok ini semakin menunjukkan profesionalismenya. Pada tahun 1990-an ini juga ditandai dengan munculnya kelompok musik Islami lainnya yang di motori juga oleh Hizbullah antara lain :²⁰⁹

- *Firqat Muassah Assyahid*
- *Firqat Jammait Al Imdad*
- *Firqat Al Anwar*
- *Firqat Al Kaustar*
- *Firqat Al Hidayah*
- *Firqat Al Wala*
- *Firqat Jammiat Al Marrat*
- *Firqat Al Huda*
- *Firqat As Sibthain*
- *Firqat An Nour*
- *Firqat Al Isro*
- *Firqat Syamsyu Hurriah*

Isi dari kelompok-kelompok musik tadi tidak jauh berbeda dengan *Firqat Al Wilayah* yang bernuansa Jihad, Kesahidan, dan kebangkitan untuk melawan musuh. *Firqat Al Wilayah* juga di dalam menulis syairnya mempunyai nilai sastra yang tinggi ditambah dengan penggunaan bahasanya yang telah menggunakan kaidah gramatikal dan stilistikal dengan baik dan benar walaupun masih ada beberapa kalimat yang menggunakan bahasa *ammiah*, seperti para penyair di negeri Arab lainnya, berikut ini beberapa bait syair kelompok musik *Firqat Al Wilayah* yang penulis dapat, antara lain :²¹⁰

(1)

عَلَّمَنِي الْمَوْتُ حَيَاةَ الْعَرَبِ

²⁰⁸ *Ibid.*,

²⁰⁹ *Ibid.*,

²¹⁰ *Ibid.*, diterjemahkan oleh Sayyid Ahmad Alatas.

/`allaman³ al-mautu hay±ta al-`izzi/
Kematian telah mengajarkanku hidup mulia

أَنْ أُهْجِرَ قَبْرِي وَأُقَاتِلَ

/an uhjira qabr³ wa uq±til/

Agar aku bangkit dari kuburku untuk berperang

وَأَعِيشُ الْعَمْرَ عَلَى كَفْيِي

/wa a`³syu al-`umra `al± kafan³/

Agar aku hidup abadi dengan belitan kain kafan

وَدِمَائِي سَالَتْ فَلَا أُجَلُّ

/wa dim±`³ s±lat fa l± abkhal/

Darahku terus mengalir deras, dan itu tidak akan membuatku sengsara

Dari keempat bait di atas terlihat adanya keindahan sastra, di antaranya syair-syair di atas rima (kesamaan bunyi akhir) yang berpola ab-ab, yaitu pada kata */al-`izzi/* dan kata */kafan³/* berakhiran dengan bunyi /i/, sedangkan pada kata */uq±til/* dan kata */abkhal/* berakhiran dengan bunyi konsonan /l/. Selain memiliki keindahan sastra, Bait syair di atas menggunakan kaidah gramatikal yang sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab kalau kita perhatikan misalnya bait pertama pada kata علمني الموت secara gramatikal (nahwu) mempunyai kesesuaian antara فعل dan فاعل yaitu kesesuaian jenis مذكر begitu juga فعل dan فاعل mempunyai jumlah tunggal (مفرد).

(2)

الْقُدْسُ لَنَا سَخَّرْنَاهَا وَنُفَكِّكَ أَلَيْمِ الْأَصْفَادِ

/al-qudsu lan± sanuharriruh± wa nufakkiku al³mu al-aif±d/

Al Quds adalah milik kami, kami akan membebaskan dan melepaskannya dari belenggu

سَنُعِيدُ بِبَارِقِ عَزْمِنَا وَنَدُكُ حُصُونِ الْإِحَادِ

/sanu`³du bib±riqi`izzatih± wa nadukku huina al-ilh±d/

Kami akan merebutnya kembali kejayaannya, lalu akan kami hancurkan benteng-benteng kekufuran

جَاءُوهَا فِي لَيْلٍ دَاجٍ قَالُوا هِيَ أَرْضُ الْمُتَعَادِ

/j±h±f³ lailin d±ja q±l hiya ar«u al-m³`±d/

Mereka merampasnya di malam hari, mereka katakan bahwa Al Quds adalah tanah yang dijanjikan

مِنْ أَلْفٍ مِنْ جَيْشٍ غَازَ نُجَيْدَ عَرَبِينَ الْأَسَادِ

/min alfin min jaisyi g±za tuh³lu `ar³:na al-±s±d/

Mereka berjumlah seribu pasukan yang menyerang sarang-sarang singa

سَتَظَلُّ الْقُدْسُ مُكَبَّلَاتٍ فِي مَحْكَمِ قَوْمِ أَوْغَادِ

/sataşullu al-qudsu mukabbalatan f³ muhkami qaumi auq±d/

Al Quds akan terus dibelenggu dalam genggaman kaum pecundang

وَالْمَسْجِدُ يَصْرُخُ وَاعْتُونََا مَنْ لِي بِرِجَالِ أَنْجَادِ؟!

/wa al-masjidu yairakhu wa agu£± man l³ bi rij±li anj±d/

Sedang Masjid Al Aqsha berteriak, tolonglah aku di manakah para pahlawan tangguh?!

سَنُؤَيِّدُ الْأَرْضَ بِحِمِّ مَيْدَانِ وَالرِّيحَ الصَّيْرُ بِرِصَادِ

/sanum³du al-ar«a bihim maidan wa al-r³ha al-irra bi miri±d/

Kami akan hancurkan mereka dengan bantuan alam dan badai topan

Dalam syair ini, penulis menemukan perbedaan dengan syair-syair sebelumnya yaitu rima pada bait-bait syair di atas semuanya berpola (a-a), yaitu semua baitnya berhuruf akhir konsonan /-----d/. Selain memiliki keindahan sastra, bait syair di atas menggunakan kaidah gramatikal yang sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab, terlihat dari kesesuaian antara **لِي** yang merupakan ضمير الضمير للفاعل pronomina persona pertama jamak dalam **لِي** itu bersesuaian dengan ضمير للفاعل dalam سنحورهما , bahkan bersesuaian dengan تفكك.

5.2.5.4 Pendidikan Lainnya

Selain masalah pendidikan, pengajaran Al-Qur'an dan bahasa yang diberikan gerakan ini, ada salah satu kelebihan lainnya dari gerakan ini, yaitu merupakan suatu pencapaian yang terbaik yang diberikan gerakan ini bagi pendidikan generasi muda Islam di seluruh dunia, karena gerakan ini telah berhasil merilis sebuah *game Pc* mengenai perang, namun berbeda dengan game-game perang lainnya yang lazim dimainkan generasi muda di seluruh dunia, dimana umumnya game-game yang dibuat oleh pihak barat menampilkan Islam

sebagai musuh dan barat sebagai jagoan nya. Kali ini gerakan ini sadar betul kalau salah satu media mereka yang terbaik yaitu dengan dibuatnya game pc bernama *Special force 1 dan 2*, dalam game yang dibuat Hizbullah ini ditampilkan pejuang-pejuang Hizbullah yang memburu target utamanya adalah Israel.²¹¹

Special Force 2 adalah sebuah permainan komputer yang didasarkan pada Perang Lebanon 2006 antara gerakan Hizbullah dan Israel, di mana pemain menempati posisi sebagai pejuang Hizbullah dan melaksanakan misi nya dengan menghancurkan tank-tank Israel, menembak jatuh helikopter dan menghancurkan kapal perang; membunuh tentara Israel apabila berhasil maka si pemain akan mendapatkan poin bonus yang tinggi sebagaimana game-game lainnya. game terbaru ini tersedia dalam bahasa Arab, Inggris, Perancis dan Persia. Pada 16 Agustus 2007, diumumkan bahwa game ini sudah siap untuk jual sekitar 7-10 USD.²¹²

Dampak hadirnya game ini sangat bermanfaat untuk pembentukan semangat generasi muda Islam agar citra pejuang-pejuang Islam terangkat, game ini saat ini di timur tengah sangat di gemari karena ini merupakan satu-satunya game yang menampilkan umat Islam sebagai pihak yang menang dan benar.

5.2.6 Senjata Hizbullah

Merupakan Target utama dari Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah untuk menghancurkan musuh zionis Israel, gerakan ini mempunyai senjata yang sangat banyak dan terbilnag canggih untuk sebuah gerakan Perlawanan Islam, banyak propaganda yang dilancarkan lawan-lawannya untuk memberangus senjata yang dimiliki Hizbullah, karena mereka takut senjata tersebut akan mencederai warga Lebanon lainnya yang berbeda kesepahaman dengan Hizbullah. Namun gerakan ini menepis semua dugaan tersebut dan mereka tidak akan sedikit pun mencederai warga sipil lebanon. Sesuai seruan Sekjen Hizbullah bahwa senjata Hizbullah hanya untuk taget musuh utama nya yaitu Zionis Israel dan sekutunya.²¹³

²¹¹ Lihat situs resmi game pc tersebut di : <http://www.specialforce2.org/>.

²¹² Lihat : http://en.wikipedia.org/wiki/Special_Force_2:_Tale_of_the_Truthful_Pledge.

²¹³ Diambil dari : pidato Sekjen Hizbullah pada 27 Desember 2006, di Beirut (dalam bentuk VCD).

Hal ini terbukti ketika terjadi peperangan dengan Israel gerakan ini begitu menjaga kehati-hatiannya dalam menggunakan senjata yang di miliknya, gerakan ini melakukan serangan tidak dari dari tengah perkampungan warga, karena itu mereka lebih memilih lembah dan bukit sebagai ajang serangan terhadap Israel, terkadang sekelompok pemuda pejuang Hizbullah rela tidur di tanah lapang, lembah dan bukit sehari-hari, berminggu-minggu hanya untuk menjaga perbatasan Lebanon dan melancarkan serangannya ke arah Zionis Israel. Inilah yang membuat warga Lebanon saat ini menjaga betul kepercayaan Hizbullah dan menganggap senjata yang dimiliki Hizbullah sebagai penjaga tanah air mereka dari serangan Israel.²¹⁴

November 2009 ini pihak-pihak yang dahulunya ingin menghilangkan senjata Hizbullah dari Lebanon pun dibuat sadar akan pentingnya keberadaan senjata Hizbullah, Walid Jumblat dan Saad Hariri saat ini mendukung persenjataan yang dimiliki Hizbullah sebagai pembelaan terhadap tanah air mereka.

Sampai saat ini belum ada sumber resmi yang dapat mengetahui dari mana senjata-senjata gerakan Hizbullah berasal, ada pendapat yang mengatakan berasal dari Iran dan Suriah namun itu semua baru dugaan, karena gerakan ini sangat tertutup mengenai sumber atau asal senjata gerakan ini.

5.2.7 Isu Palestina

Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah memadamkan bahwa Israel saat ini adalah biang dari semua masalah bagi Lebanon dan Palestina termasuk perpecahan umat Islam, karena gerakan ini sadar bahwa perpecahan umat yang terjadi baik di Lebanon maupun Palestina dan berbagai tempat di dunia lainnya adalah ulah dari Israel dan sekutunya. Gerakan untuk melakukan pembebasan terhadap Palestina dan Lebanon dari Zionis Israel merupakan salah satu misi utama dari Hizbullah. Saat ini Hizbullah adalah salah satu gerakan yang mendukung aksi melawan Israel di Palestina,²¹⁵

²¹⁴ Lihat : Naim Qassem, *Mujtama Al-Muqawwamah*, Hal.28.

²¹⁵ Naim Qassem, *Mujtama Al-Muqawwamah*. *Ibid.* hal.30.

Sekretaris Jenderal Hizbullah mengatakan; memuji inisiatif Imam Khomeini, yang mengumumkan hari Jumat terakhir pada bulan Ramadhan sebagai hari untuk menunjukkan solidaritas dengan Palestina. Hari Quds adalah acara tahunan kebangkitan Palestina dan mengingatkan masyarakat Muslim atas tanggung jawab sejarah mereka terhadap tanah yang diduduki Israel. Ia menolak klaim bahwa tanah Palestina telah dijanjikan kepada orang-orang Yahudi baik dari sudut agama maupun pandang historis. bahwa dengan referensi Alquran dan Alkitab dimana Tanah yang Dijanjikan tidak mungkin diberikan kepada Bani Israel yang 'sudah dihukum 40 tahun menderita' karena menolak perintah Allah dan terus melakukan skandal dan kejahatan, janji itu diberikan kepada anak-anak Nabi Ibrahim yang benar-benar setia dan tidak melakukan kesalahan. Sekjen Hizbullah menekankan bahwa Palestina, dari 'laut ke sungai', adalah hak bangsa Palestina, bukan rezim Zionis Israel. Ia menekankan bahwa tidak ada hak Muslim dan orang Palestina memiliki hak untuk menyerahkan 'sepotong tanah Palestina atau setetes airnya' kepada penjajah Zionis.²¹⁶

Menurut gerakan Hizbullah keberadaan rejim Zionis Israel di tengah bangsa Arab dan Islam sejak tahun 1948 telah menjadi sebab semua peperangan dan kekacauan di regional baik dimasa lalu, sekarang dan pada generasi mendatang yang akan berhadapan dengan kanker ditamamkan di tubuh umat Islam khususnya daerah Palestina". Sekjen Hizbullah; mengingatkan umat Islam dan semua manusia bebas didunia, khususnya pemerintahan dan rakyat dunia Arab, dimana mereka bertanggung jawab untuk mengambil kembali Palestina dan rakyatnya, terutama mereka yang menderita di Jalur Gaza dalam peperangan terakhir yang terjadi terakhir ini, mereka bertanggung jawab untuk membantu dengan semua kemungkinannya. Rakyat Palestina adalah rakyat yang telah membuktikan bahwa mereka patut untuk dibantu yang mana telah menolak untuk menyerah selama sekian dekade, sekarang mereka menderita karena bertahan membela tanah air mereka dari invasi Israel.²¹⁷

Dukungan yang dilakukan Hizbullah saat ini sangat besar diberikan untuk bangsa Palestina, mulai dari bahan kebutuhan pokok sampai senjata dikirim oleh

²¹⁶ Lihat : <http://www.islamtimes.org/vdciqvaz.11azv28kct.html>.

²¹⁷ Lihat : <http://www.islamtimes.org/vdcg.n9nrak9x7i14a.html>.

Hizbullah untuk menolong saudara-saudaranya di Palestina. September 2009 lalu 10 orang pejuang Hizbullah ditangkap oleh pemerintah Mesir, karena dianggap menyalurkan bantuan untuk warga di Gaza. Ini menimbulkan reaksi keras di Mesir tersendiri terhadap pemerintahnya yang mendukung Zionis. Padahal seharusnya pemerintah Mesir yang bermazhab sama dengan Palestina yaitu Sunni seharusnya yang mendukung perjuangan bangsa Palestina, namun Hizbullah yang mayoritas dari kalangan Syiah justru yang lebih aktif membantu umat Islam di Palestina. Syaikh Fathi Yakan, Ketua Front Islami Ahli Sunnah Lebanon mengatakan : "Dukungan Hizbullah pada Muqawamah Palestina khususnya pada Gerakan Muqawamah Palestina (Hamis) dalam peperangan brutal Zionis melawan rakyat Palestina di Gaza adalah suatu kebanggaan bagi Muqawama Lebanon". Hal serupa juga disampaikan beberapa tokoh Lebanon dan Arab.²¹⁸

Salah seorang Pengamat politik Suriah, Abdullah Al-Hasan mengatakan, dukungan Hizbullah Lebanon terhadap perjuangan bangsa Palestina sangat membanggakan kubu dan bangsa ini, tuduhan palsu Mesir terhadap Hizbullah tidak menimbulkan badai kecaman terhadap kelompok pejuang ini, namun malah membuat Hizbullah kian harum namanya dan rakyat semakin menghargainya. Karena hal ini membuktikan bahwa masalah Masjidil Aqsa dan bangsa Palestina menjadi agenda utama Hizbullah, gerakan Hizbullah beberapa tahun sebelum meletusnya intifadah Alaqsa telah menyatakan akan membantu bangsa Palestina dan kini hal itu terealisasi dengan jelas²¹⁹.

Inilah yang membuat semangat persatuan umat Islam saat ini kembali meningkat, aksi solidaritas Hizbullah untuk Palestina begitu diharapkan warga Gaza yang bermahzab Sunni, faktor inilah yang membuat kesal pihak lawan yang ingin memecah belah Sunni Syiah. Karena sudah terbukti dukungan Hizbullah untuk Palestina sangat dominan melebihi Negara-negara Arab yang ada saat ini. Artinya mazhab bukanlah penghalang seorang muslim untuk mendukung saudaranya yang seiman.

²¹⁸ Lihat : <http://www.islamtimes.org/vdcj.&tfuqetibzu.html>.

²¹⁹ Lihat : <http://www.khabarislam.com/hizbullah-kian-harum-di-mata-bangsa-palestina.html>
(sumber:irib.ir)

5.2.8 Peran Media Massa

Gerakan Hizbullah merupakan gerakan yang tersusun rapih dan berdisiplin tinggi. Konsistensi gerakan ini dalam memberikan jasa-jasa bagi masyarakat menyebabkan citranya meningkat. Hizbullah juga merupakan gerakan yang memiliki keunggulan dalam memenangkan opini publik. Hal ini terjadi karena Hizbullah memiliki media informasi sendiri, di antaranya ialah saluran televisi yang sangat baik dalam menyuarakan program-program dan juga berperan sebagai media penyeimbang terhadap siaran-siaran televisi yang hanya menyuarakan kepentingan "barat". Stasiun televisi yang dimiliki oleh Hizbullah bernama *Al-Manar*, yang berarti cahaya. Hizbullah juga memiliki radio yang bernama radio *Nur*, serta dua majalah, yaitu majalah *Baqiatullah* dan *al-Intiqad*.²²⁰

Agresi Israel yang terjadi pada tanggal 12 Juli hingga 14 Agustus 2006, telah terbukti mengalami kekalahan, namun Israel tidak hanya mengalami kekalahan dalam perang fisik saja, Israel juga mengalami kekalahan dalam penguasaan berita. Israel dalam agresinya sempat menghancurkan kantor stasiun televisi *Al-Manar* beberapa kali, tetapi stasiun televisi *Al-Manar* masih tetap mengudara di tempat-tempat yang dirahasiakan dan terus menyiarkan berita kemenangan Hizbullah. Kemampuan Hizbullah dengan memanfaatkan keunggulan media seperti *Al-Manar* memiliki dampak yang besar dalam pembentukan opini publik. Hal ini disebabkan stasiun televisi ini saksikan sekitar 200 juta orang melalui satelit.²²¹

Al-Manar menyiarkan berita dalam bahasa Arab, Inggris, Perancis, dan Ibrani. Stasiun televisi ini sering menyiarkan berita-berita eksklusif yang tidak dimiliki stasiun televisi lainnya. Siaran *Al-Manar* dalam bahasa Ibrani cukup efektif dalam memberikan berita-berita alternatif bagi penonton Israel. Melalui gambar-gambar yang ditayangkan *Al-Manar*, penonton Israel dapat melihat korban-korban yang berjatuh dari pihak Israel. Cara yang dilakukan Hizbullah ini memiliki pengaruh yang besar untuk menggerakkan opini publik Israel.²²²

²²⁰ Sahabudin, *op.cit.*, hal. 98.

²²¹ *Ibid*,

²²² Lihat Farid Gaban. Hal. 209.

Pada awal perang melawan Hizbullah, Israel mengatakan korban dari pihak Israel sangat sedikit, tetapi *Al-Manar* mengungkapkan peristiwa yang terjadi dalam pertempuran mempertontonkan banyaknya pasukan Israel jadi korban perlawanan Hizbullah. Hasan Ezz Eddine, Direktur Media *Al-Manar* menyatakan bahwa orang Israel ketika ingin mengetahui nasib anggota keluarga mereka di Lebanon dapat menyaksikan melalui stasiun televisi *Al-Manar*.²²³ *Al-Manar* menyebut dirinya sebagai “alat perlawanan” terhadap pendudukan Israel dan Amerika Serikat. Model pemberitaan *Al-Manar* yang terus terang, apa adanya, dan terus mengkritik Amerika dan Israel dituding oleh pemerintah Amerika sebagai pendorong kebencian.²²⁴

Berdasarkan *US Executive Order 12334*, *Al-Manar* menjadi satu-satunya stasiun televisi yang oleh Amerika disamakan dengan “kelompok teroris”. Atas desakan Israel, Amerika menutup transmisi satelit *Al-Manar* ke wilayah negara itu. Pada tahun 2006, Amerika juga memasukkan Radio *Al-Nur*, koran *Al-Ahad* dan *Al-Intiqad* serta perusahaan induknya Lebanese Media Group dalam stigma yang sama. Pada tanggal 23 Maret 2006, Departemen Keuangan Amerika membekukan aset-aset keuangan *Al-Manar*, karena siaran *Al-Manar* maka Israel sangat gencar melakukan serangan terhadap stasiun TV tersebut. Setelah lima kali upaya pengeboman, Israel akhirnya dapat meledakan Stasiun TV tersebut pada 16 Juli 2006. Setidaknya delapan pegawai *Al-Manar* terluka dalam serangan tersebut, tapi siaran tetap berlanjut.²²⁵

Hizbullah merupakan organisasi yang memiliki keunggulan dalam memenangkan opini publik. Hal ini diakui oleh para petinggi Israel. Bagi Hizbullah gerakan ini harus memenangkan peperangan yang terakhir setelah perang bersenjata, yaitu “perang propaganda”. Hizbullah menempelkan spanduk-spanduk bertuliskan “Made in USA” tampak di mana-mana, khususnya di tengah reruntuhan puing gedung yang digempur Israel.²²⁶

²²³ Farid Gaban. *Ibid.* hal.209.

²²⁴ Farid Gaban. *Ibid.* hal.209.

²²⁵ Farid Gaban. *Ibid.* hal.210.

²²⁶ Farid Gaban. *Ibid.* hal. 212.

Sebagian dari strategi baru Hizbullah adalah program iklan senilai 100.000 Dolar Amerika untuk mengemas slogan “kemenangan Ilahi” yang menampilkan lebih dari 600 *Billboard* di sekeliling Beirut dan Lebanon Selatan. Program tersebut menonjolkan kehebatan Hizbullah dalam perang selama 34 hari melawan Israel. Kata dalam slogan “Kemenangan Ilahi” memiliki arti ambigu dan diterjemahkan sama artinya dengan nama Sekjen Hizbullah, yaitu Nashrullah. Panel-panel di jalan menuju Beirut dari bandara udara internasional dihiasi slogan-slogan berbahasa Inggris seperti “*America and its tools have been defeated* (Amerika dan anteknya sudah dikalahkan).²²⁷ Keberadaan media-massa dibutuhkan Hizbullah agar gagasan-gagasan, barang-barang, dan kejahatan (*punitif*) yang dimilikinya dapat dikomunikasikan kepada masyarakat luas. Hal ini dapat digunakan sebagai media untuk pembentukan citra Hizbullah juga sebagai media propaganda gerakan ini.

5.2.9 Identitas Hizbullah di Lebanon

Anggota dan pejuang Hizbullah adalah warga Lebanon, artinya mereka juga warga biasa yang tidak hidup mewah dan glamor, mereka hidup sederhana seperti halnya mayoritas warga Lebanon. Bahkan sebelum kehadiran Hizbullah mayoritas warga Syiah yang ketika perang saudara berada di bawah garis kemiskinan saat ini dengan hadirnya Hizbullah dan bantuan yang diberikan khususnya terhadap warga Syiah sedikit banyaknya telah menaikkan taraf hidup warga Syiah di Lebanon.²²⁸

Selain itu lain peran yang dilakukan Hizbullah khususnya di wilayah selatan yaitu Hizbullah dapat menumbuhkan rasa kebersamaan antara sesama warga Lebanon baik itu yang beragama Islam (Syiah dan Sunni) maupun yang di luar agama Islam (Kristen). Hizbullah telah menanamkan rasa persaudaraan yang kuat mulai dari ketika Hizbullah berdiri sampai sekarang, Hizbullah selalu bersikap sama di dalam memberikan perhatiannya terhadap warga Lebanon, hal inilah yang membuat mayoritas warga Lebanon mencintai Hizbullah, bahkan

²²⁷ Farid Gaban. *Ibid.* hal. 214.

²²⁸ Lihat : Naim Qassem. *Mujtama Al-Muqawwamah*. Hal.29.

Hizbullah menurut warga Lebanon sudah merupakan kehidupan mereka dengan kata lain Hizbullah sudah menjiwai warga Lebanon.

Seperti yang telah penulis katakan bahwa Hizbullah tidak membedakan dalam memberikan bantuannya, hal yang menarik yang dilakukan Hizbullah kepada warga Lebanon misalnya, pada waktu natal warga Kristen Lebanon mendapatkan bantuan dana perayaannya dari Hizbullah.

Semangat menumbuhkan rasa kebersamaan dan gotong royong begitu kental dilakukan Hizbullah, hal ini dapat dilihat dari berkumpulnya semua warga di daerah yang merupakan basis Hizbullah pada waktu tertentu untuk membersihkan jalan-jalan, dan sarana umum lainnya secara bersama, baik orang kaya maupun miskin semua bahu membahu di dalam membersihkan kota atau daerahnya. Ini terjadi misalnya setelah perang Agustus 2006 di mana semua warga Lebanon membantu Hizbullah dalam membersihkan puing-puing reruntuhan bangunan akibat perang.

Selain itu banyak dari putra-putri Lebanon yang telah gugur Syahid untuk membela bangsa Lebanon dari penjajah Israel. Nama-nama penjuang Hizbullah dan para Syahid lainnya dari berbagai kalangan saat ini menghiasai dinding-dinding maupun media masa di Lebanon.

Semua hal tersebut di atas telah berhasil menciptakan suatu jalinan hubungan kuat antara Hizbullah dengan warga Lebanon, dan menciptakan persaudaraan yang kuat antara Sunni, Syiah, Druze, Kristen dan sekte-sekte lainnya. Karena persatuan umat Islam dan kebangkitan Islam yang di bawa Hizbullah saat ini begitu melekat kuat di dalam hati warga Lebanon. Sampai anak kecil pun bangga kalo dirinya sebagai pejuang dan memadang Isarel sebagai musuh utamanya.

5.1.10 Hizbullah dan Dewan Perkumpulan Ulama Islam

Pada pekan pertama bulan juni 1982 bertepatan dengan 15 Syaban 1402 H pemerintah Iran mengadakan muktamar kaum mustadhafin di Teheran, dihadiri oleh para peserta delegasi sejumlah besar ulama Lebanon, serta para perwakilan gerakan-gerakan Islam. Berlangsungnya konfrensi ini berbarengan dengan invasi Israel ke Lebanon. Pesawat-pesawat tempur Israel menggempur kota Beirut

beberapa hari kemudian diketahui bahwa invasi Israel kali ini adalah yang terbesar dalam sejarahnya kepada Lebanon maka penyelenggaraan muktamar kaum mustadhafin pun berlangsung singkat dan disaat itulah dibentuk dewan ulama pergerakan Lebanon atas rekomendasi dari Imam Khomeini yang kemudian segera kembali ke Beirut. disana pertemuan-pertemuan lanjutan dilaksanakan maka dibentuklah perkumpulan ulama Islam Sunni Syiah di Lebanon, dewan ulama ini segera memulai misinya di lapangan dengan mendukung penuh gerakan perlawanan bersenjata yang di pelopori para pemuda Lebanon.²²⁹

Pada level komunitas Syiah dibentuk komite Islam yang merupakan gabungan dari sejumlah komite yang tersebar di pelosok Lebanon sedangkan pada level pergerakan Islam Sunni terdapat tiga kelompok gerakan perlawanan (Jamaah Islamiah, Hizbuttahrir, Harakat Tauhid islami). Para pimpinan ulama Lebanon, baik Sunni maupun Syiah ketika itu terpanggil untuk terjun di arena poliitik dan Jihad. Syeikh Muhammad Mahdi Syamsudin mendeklarasikan gerakan perlawanan sipil universal, sementara kelompok Islam lain membentuk gerakan perlawanan yang bernama gerakan perlawanan Islam. inilah yang merupakan cikal bakal terbentuknya gerakan perlawanan Islam Hizbullah.

Gerakan para ulama besar Sunni dan Syiah di Lebanon yang bernaung dibawah ormas dewan perkumpulan Ulama Islam Lebanon kia hari kian gencar, mereka berjumlah lebih dari 20 orang ulama yang masih tergolong muda, mereka praktis melakukan sejumlah aktivitas pergerakan melalui beberapa organisasi Islam yang mereka usung, mereka terus memantau arena politik dengan berbagai latar belakang ideologi dan organisasi mereka yang beragam tanpa satu sama lain menimbulkan hal-hal yang sensitif dan memicu perpecaha mazhab. Sebagai bentuk dari semangat ukhuwah mereka tak heran jika sejumlah pemuda Syiah bergabung dalam organisasi Hizbutahrir dan Ikhwanul Muslimin Lebanon (Jamaah Islamiah), koordinasi di lapangan terus berlangsung antara gerakan perlawanan Sunni maupun Syiah sampai saat ini. Sungguh hal ini merupakan cerminan dari puncak toleransi umat Islam dengan berbagai latar belakang mazhab dan sekte yang berbeda.²³⁰

²²⁹ <http://www.tajamo.net/alkitab/Kitab.htm>.

²⁵⁰ <http://www.tajamo.net/alkitab/Kitab.htm>. *Ibid*.

Pada saat berbicara peran jamaah Islamiah (Lebanon) dalam persatuan Islam Syeikh Faishal Al Maulawi menjelaskan bahwa berdasarkan pengalamannya di lapangan jamaah Islamiah menjalin hubungan yang sangat mesra dengan hubungannya dengan gerakan Islam lain dilandasi oleh prinsip tidak saling mengkafirkan dan benar-benar mengikhlaskan diri semata-mata demi kemuliaan dan kejayaan Islam, sejak didirikannya jamaah Islamiah sangat gencar dalam yang menyebar luaskan wawasan persatuan Islam. Surat kabar *Al-Aman* yang diterbitkan gerakan ini pada tahun 70-an adalah bukti jelas akan keterbukaan gerakan ini dimana pemberitaannya bukan hanya memuat pemikiran ahlu sunnah saja, melainkan pemikiran Syiah juga. Langkah praktis yang lebih nyata lagi di tempuh gerakan jamaah Islamiah di Lebanon dengan menjalin hubungan serta kerja sama erat dengan gerakan Hizbullah di berbagai sektor, hal itu berlangsung secara efektif mengingat adanya kesadaran kolektif antara kedua gerakan tersebut bahwa persoalan umat Islam di Lebanon adalah tanggung jawab bersama.²³¹

5.3 Pendapat Tokoh Islam terhadap Gerakan Hizbullah

Dalam subbab ini berisi tentang argument dan pendapat beberapa tokoh Islam yang menjelaskan tentang gerakan Hizbullah serta dukungannya terhadap prestasi yang sudah dicapai gerakan ini untuk Islam, sekaligus untuk menguatkan analisis yang sudah dibahas sebelumnya, berikut ini pendapat beberapa tokoh Islam yang penulis dapat. :

5.3.1 Sheikh Ahmad Az-Zein²³²

Salah seorang ketua Dewan Perkumpulan Ulama Lebanon, Sheikh Amad Az-Zein menyatakan²³³ saat ini keberadaan gerakan Hizbullah di Lebanon sangat

²³¹ <http://www.taghrib.org/arabic/nashat/elmia/markaz/nashatat/elmia/matboat/resalataitaghrib/40/18.htm>

²³² Ketua Dewan Perkumpulan Ulama Lebanon (Sunni dan Syiah), beliau saat ini adalah salah satu tokoh Sunni di Lebanon yang cukup berpengaruh dan memiliki kedekatan dengan gerakan Hizbullah.

²³³ Hasil wawancara penulis dengan Sheikh Ahmad Az-Zein di Hotel Sultan Jakarta, pada tanggal 19 Desember 2009. dalam Muktamar Persatuan Islam yang diselenggarakan oleh NU. Penulis dibantu oleh Sayyid Ahmad Almas (penterjemah) dalam melakukan wawancara yang direkam melalui mp3 player dan bukti foto.

dibutuhkan khususnya dalam menghadapi ancaman dari Zionis Israel yang setiap saat terus menerus melakukan manuvernya dalam memecah belah kesatuan bangsa Lebanon, baik itu berupa isu perpecahan mazhab dan sektarian.

Saat ini menurut keterangan Sheikh Ahmad Az-Zein diperlukan semangat persatuan khususnya persatuan umat Islam baik dari kalangan Sunni maupun Syiah yang kokoh, hal ini diperlukan agar umat Islam dapat keluar dari isu perpecahan yang ada.

Menurutnya saat ini Hizbullah sangat membantu dalam menjaga persatuan Islam di Lebanon, kerjasamanya dengan Dewan Perkumpulan Ulama Islam Lebanon pun terus berlangsung sampai saat ini. Karena menurutnya awal pendirian dari gerakan Hizbullah juga berasal dari orang-orang Dewan Perkumpulan Ulama Islam Lebanon, yang selalu bekerjasama dalam mengokokohkan semangat persatuan Islam di Lebanon.

5.3.2 Ali Qurani²³⁴

Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah adalah pengalaman pertama di Lebanon yang mampu menyatukan barisan kaum muslim dalam menghadapi Israel dan pemerintahan yang menjadi kaki tangan mereka. Semenjak Negara Lebanon didirikan dan sejak terjadinya perjanjian Thaif, kaum muslim Sunni dan Syiah disamping terpecah belah juga hidup di bawah bayang-bayang politik kaum Kristen yang memegang kendali negara. Tidak ada satu pun pimpinan politik dan bahkan ulama dari Sunni maupun Syiah yang mempersoalkan monopoli ini, serta bagaimana pemerintahan seharusnya diserahkan kepada mayoritas rakyat Lebanon lewat pemilihan bebas.

Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah berhasil mewujudkan sebuah lompatan besar di tengah-tengah umat Islam Sunni dan Syiah. Gerakan Hizbullah tidak hanya melawan penguasa yang menjadi kaki tangan musuh, tetapi sampai pada tingkat melawan Amerika, Israel, para sekutunya secara langsung. Gerakan ini telah membuat musuh-musuhnya menelan kekalahan pertama dalam sejarah perang mereka dengan negara-negara dunia ketiga.

²³⁴ Di ambil dari : Ali Qurani. Rahasia Ketangguhan Hizbullah. Pada bagian Catatan pengalaman Hizbullah di Lebanon. Hal 280-292.

Karena itu yang paling membuat Israel dan Amerika marah di dunia ini adalah kondisi kaum muslim di Lebanon yang sebelumnya terpecah saat ini telah sadar dan berusaha menjalin persatuan umat dan bangsa, serta mengarahkannya pada kemenangan yang didambakan, sekaligus tampak terus memerangi Israel sampai bisa menghancurkannya dan membantu saudara-saudaranya yang berada di Palestina guna membebaskan Al-Quds. awalnya semua tujuan ini merupakan hal yang irrasional dalam Negara Lebanon. Zionis Israel dan sekutunya tanpa kenal lelah terus berusaha dengan berbagai macam hal untuk melenyapkan persatuan persatuan bangsa Lebanon dan memecah persatuan umat Islam di kalangan Syiah dan Sunni agar tercipta fanatisme kelompok yang menyimpang.

Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah mengetahui ketika persatuan bangkit kembali ke permukaan akan menjadi bahaya yang sangat menakutkan bagi Zionis Israel dan sekutunya, serta ketika musuh-musuh Hizbullah mencoba melakukan infiltrasi ke dalam kalangan Syiah dan Sunni di Lebanon. Permasalahan ini membuat Gerakan Hizbullah membutuhkan upaya ekstra yang terus menerus untuk memelihara dan mengokohkan persatuan bangsa dan Islam ini.

Dengan perspektif ini persatuan Islam di antara ulama dan komunitas Hizbullah di Lebanon dianggap sukses hingga saat ini, tetapi Gerakan ini sadar bahwa mereka tetap membutuhkan strategi tambahan untuk menguatkan dan mengokohkannya sesuai dengan tantangan yang ditunjukkan oleh pihak musuh dan berbagai konspirasi yang datang dari dalam Negara Lebanon.

Saat ini ulama-ulama dan anggota Gerakan Hizbullah berhasil menjatuhkan sejumlah konspirasi Israel dan Amerika terhadap persatuan kaum umat Islam, seperti adanya upaya memukul organisasi "al-Sunni" di Beirut serta menyerang perkampungan penduduk Palestina dengan tuduhan yang lancarkan ke gerakan Hizbullah. Naunm gerakan Hizbullah berhasil menggagalkan tujuan utama mereka yang ingin mengadu domba antara Sunni dan Syiah serta menyalakan konflik antarmazhab di antara mereka.

Setiap saat selalu dilakukan langkah pengokohan terhadap upaya adu domba pihak lawan, agar para ulama Hizbullah bisa mengendalikan seluruh kalangan, baik Syiah maupun Sunni, tanpa membiarkan satu ruang pun bagi pimpinan sekuler untuk memengaruhi sebagian kelompok Syiah atau Sunni serta

memimpin mereka dengan bungkus Kemanusiaan, Islam, dan sektarianisme lewat cara mengeksploitasi nama dan gambar para ulama.

Kondisi yang ada juga membutuhkan sikap konsistens yang dihiasi dengan semangat Nabi SAW. untuk menjaga persatuan kaum muslim saat mendengar bahwa yahudi memunculkan fitnah antara Aus dan Khazraj serta bahwa bangsa Yahudi itu menyuruh sebagian mereka untuk memerangi lainnya. Segera saja Nabi SAW. murka dan tidak rela seolah-olah terjadi agresi terhadap Ka'bah yang mulia. Beliau tampil menjadi penengah di antara mereka, menasihati mereka, serta mengalihkan perhatian mereka.

kesadaran perlu menanamkan pentingnya persatuan dalam perasaan setiap umat sehingga memandang upaya musuh sebagai sebuah agresi terhadap Ka'bah sehingga masyarakat segera menghentikannya meski dengan pergerakan para ulama dan jamaahnya dalam demonstrasi untuk memisahkan antar kubu yang saling berperang atau nyaris berperang, ini harus menjadi sikap konsisten dan tradisi sosial ulama dan masyarakat.

Selain itu, Gerakan ini selalu memberikan pemahaman kepada masyarakat yang berupaya memecah belah bahwa upaya jahat mereka itu tidak mewakili Syiah dan Sunni, tetapi melayani kepentingan Israel dan Amerika. Hal itu perlu diterangkan secara jelas dan gamblang lewat penjelasan, pernyataan, fatwa, ceramah, dan berbagai sarana lain.

Strategi musuh di Lebanon saat ini tegak di atas dua hal : *pertama*, menjaga pemerintahannya yang sektarian dan menjadi kaki tangannya betapapun ia sangat lemah dan formalistis. Musuh berupaya untuk terus memeliharannya sampai nafas terakhir tanpa mau melakukan perubahan konstitusional untuk kepentingan kaum muslim. Salah seorang delegasi Amerika, Murphy, menegaskan hal itu kepada sejumlah penguasa Arab seraya mengingatkan mereka untuk tidak melakukan referendum atau pemilu di Lebanon. Sebab kalau pemilu digelar, Lebanon akan jatuh ke tangan kaum muslim radikal.

Kedua, berupaya memecah belah persatuan kaum muslim, menghancurkan kondisi islami di tengah-tengah mereka, atau menggantinya dengan kondisi sektarian kelompok yang saling bertikai. Karena itu, kemenangan Hizbullah di Lebanon dalam menjaga persatuan kaum muslim tidak kalah hebat dengan

kemenangannya terhadap Israel, Amerika dan Barat; bahkan melebihinya. Keberanian yang dituntut untuk menghadapi elemen-elemen jahat yang memecah belah tidak kalah nilainya dengan keberanian untuk menghadapi musuh secara langsung; bahkan melampauinya.

Pengalaman Hizbullah di Lebanon juga telah mewujudkan langkah-langkah sukses dibidang wawasan dan budaya. Lebanon negara yang peradabannya telah terkontaminasi budaya barat. Karena memakai kacamata barat, penguasa Arab, kaum feodal, dan para pemimpin politik melihat masyarakat sebagai angka-angka dan pengikut yang tenggelam dalam keterbelakangan. Masyarakat dipandang sebagai kaum yang tidak menghormati pimpinan mereka. Perlu diketahui bahwa kebangkitan Gerakan Perlawanan Islam Hizbullah yang penuh berkah di Lebanon telah merubah cara pandang masyarakat Muslim Lebanon terhadap segala sesuatu, termasuk dalam menyikapi prestasi perjuangan yang dilakukan oleh pihak lain. Keberhasilan Hizbullah di Lebanon adalah di bidang peningkatan taraf pendidikan dan pengetahuan. Berbagai bentuk pengajaran untuk umum lewat gaya ulama yang orisinal telah tersebar, baik itu lewat taklim, ceramah, buku-buku, maupun lewat berbagai media audio visual. Dalam hal ini para ulama Hizbullah mengambil pelajaran dari pengalaman revolusi Islam di Iran. Mereka mempergunakan berbagai cara dan metodenya. Namun membutuhkan upaya ekstra agar pengetahuan Islam merata di antara seluruh umat.

Wawasan pengetahuan Hizbullah berhasil menyebarkan wawasan jihad kepada para pemuda muslim sehingga menjadi teladan bagi seluruh pemuda muslim baik di Lebanon maupun di dunia. Gerakan Hizbullah berhasil mengajarkan keteguhan dan konsistensi dalam melawan musuh serta dalam berbagai situasi dan isu politik sampai ke tingkat di mana para pemilik konsep yang lemah takut terhadap kemarahan umat Islam dan takut kalau kedudukan mereka dijatuhkan jika mereka melontarkan pandangannya secara terbuka. Karena itu, musuh-musuh Hizbullah tampak mempergunakan permainan kata serta melontarkannya dengan berbagai bentuk yang samar dan ungkapan yang rancu. Karena itu, keberagamaan muslim Lebanon, khususnya pada komunitas Hizbullah, tumbuh di atas konsep Islam yang kuat dalam menghadapi pemerintahan yang

tidak memihak kepada Rakyat, serta dalam menghadapi Israel dan Amerika. Sementara, kalangan pemuda, khususnya, menjadi pejuang di jalan Allah dan siap berkorban. Aroma surga telah berhembus pada putra-putri kaum muslim di Lebanon. Kerinduan kepada surga mengalir dalam jiwa mereka. Maka tidak heran, ratusan bahkan ribuan di antara mereka berlomba-lomba untuk mati syahid. Bantuan pendidikan mana pun belum mampu untuk mewujudkan hal tersebut kecuali wawasan pengetahuan Islam yang diberikan oleh Hizbullah.

Selain kesuksesan dalam pemerataan pengetahuan bagi umat, Hizbullah di Lebanon telah berhasil menerapkan sistem desentralisasi perjuangan umat di satu medan penting; yaitu melawan musuh Israel. Pengalaman ini bisa menjadi contoh perjuangan yang tidak sentralistik. Menurut Ali Qurani, Setelah serangan Israel dan perlawanan Hizbullah mulai mengarahkan serangannya kepada musuh di selatan, salah seorang ikhwan mengadu kepadaku tentang cara mereka berjuang. Ia berkata "perjuangan mereka tidak terorganisir secara rapi. Ketika seorang pemuda datang lalu berkata kepada mereka, 'saya memiliki jamaah dan kami ingin melakukan sejumlah aktivitas.' Mereka membolehkannya. Perjuangan mereka semacam ini adalah perjuangan antar kelompok secara tidak beraturan". Ketika itu saya tidak meyakinkan rekan saya ini bawa cara tersebut sudah benar, dan bahwa sistem desentralisasi yang dipakai Hizbullah seribu kali lebih baik dari pada sistem sentralisasi partai dan organisasi. Dalam melawan musuh, berbagai inisiatif umat dan ratusan kelompok pejuang perlu didorong tanpa perlu diikat dengan sebuah sistem yang sentralistik. Rekan saya ini sudah enam tahun bergabung dengan Hizb al-Da'wah, karena itu cara sentralisasi yang pernah diajarkan telah mengakar dalam dirinya. Alhamdulillah kami telah sepakat untuk membubarkan bentuk organisasi dan menyuruh pada pemudanya untuk bergabung dengan Hizbullah yang telah menghasilkan kemenangan di Selatan Lebanon. Itulah bukti kemenangan nyata yang tidak bisa diwujudkan oleh pasukan negara-negara Arab.

Persatuan para ulama pejuang dan umat Islam dari Sunni dan Syiah merupakan malapetaka bagi Israel, Amerika dan negara-negara besar lainnya. Persatuan umat Islam juga berarti bahwa Islam akan berkuasa atas Lebanon. Masyarakat muslim mengetahui bahwa minoritas Kristen hidup dalam

pemerintahan Islam dengan kondisi hak-hak mereka terjaga meski bukan sebagai penguasa. Selain itu, kaum Kristen Lebanon bukanlah persoalan bagi Israel dan hanya masalah kecil bagi Amerika. Bagi Amerika, mereka adalah komunitas yang memberikan banyak beban dan sedikit memberikan manfaat.

Persatuan umat Islam juga berarti bahwa Lebanon akan menjadi bahaya yang lebih mengancam Israel ketimbang negara-negara Arab lainnya. Sebab, persatuan Islam di Lebanon akan melanjutkan pengalaman istimewanya dalam melawan Israel serta akan memindahkan pengalaman tersebut kepada rakyat Palestina. Ini adalah bahaya kelanjutan bagi eksistensi Israel.

Bahaya terbesar persatuan umat Islam di Lebanon adalah keberhasilan menyatukan Syiah dan Sunni akan menjadi contoh praktis bagi persatuan di seluruh dunia. Memang ada kondisi dimana antara Sunni dan Syiah bersatu di berbagai belahan dunia. Semuanya merupakan reaksi atas strategi kekuatan kafir internasional dalam memecah belah persatuan Islam. Namun, tidak ada reaksi sehebat persatuan di Lebanon yang menjadi tamparan keras bagi konsep belah bambu oleh pihak kafir serta menjadi pemicu yang kuat bagi umat Islam di dunia untuk mengikuti metodenya.

Sesungguhnya faktor utama persatuan Islam yang berhasil mewujudkan dan melanggengkannya adalah faktor tersembunyi; yaitu, spirit kebersamaan yang Allah hembuskan ketika Dia menghendakinya di seluruh jiwa para ulama dan masyarakat Lebanon. Spirit itulah yang membersihkan jiwa umat Islam Lebanon dari segala tarikan perpecahan, yang terjadi sampai saat ini adalah berkat karunia *Ilahi*. Allah Memiliki Kehendak yang pasti berlaku pada umat Rasul-Nya di Lebanon dan dunia. Namun, umat Islam bertanggung jawab mewujudkan faktor-faktor pemersatu di hadapan-Nya. Di antaranya menyadarkan bahaya perpecahan yang terjadi ditengah umat Islam. Kesadaran yang timbul Muslim Sunni dan Syiah di Lebanon saat ini adalah keyakinan mereka bahwa Israel dan Amerika serta yang lain berupaya menghancurkan persatuan umat Islam dan bangsa Lebanon.

5.3.3 Syeikh Yusuf Qaradawi²³⁵

Menurut Syeikh Yusuf Qaradawi²³⁶ Gerakan Hizbullah telah berhasil merubah citra umat Islam yang selama ini tidak pernah diperhitungkan oleh pihak Barat, selama ini dunia Arab maupun Islam dikenal tidak memiliki tekad untuk merubah nasibnya dalam menghadapi penjajah Israel. Negara-negara Arab begitu mesra nya menjalin hubungan diplomatik dengan Zionis Israel seraya menutup mata dihadapan realitas arogansi musuh dan kebencian mereka terhadap bangsa Arab dan umat Islam.

Bangsa Arab tidak memiliki tekad yang cukup dalam menghadapi arogansi Israel, ditambah lagi dengan sikap hina dan lemahnya rezim-rezim pemerintah Arab. Padahal sebenarnya potensi yang dimiliki bangsa Arab cukup besar, mereka memiliki banyak senjata yang telah dibeli senilai puluhan miliar dolar. Maka, sikap penguasa-penguasa Arab yang berpangku tangan terhadap kekejaman Israel adalah cerminan pengkhianatan mereka terhadap rakyat mereka sendiri. Senjata-senjata tersebut tidak mereka gunakan untuk mengusir penjajah Israel dari tanah Arab. Sungguh seandainya Allah swt tidak menganugrahi kita nikmat dengan hadirnya gerakan perlawanan Islam Hamas dan Hizbullah maka kondisi umat Islam ini akan lebih buruk lagi.

Kebutuhan mendesak kita selaku bangsa Arab dan umat Islam saat ini adalah menciptakan suatu tekad baru untuk melawan Israel dan memerangnya. Sebab menurut syariat Islam apabila sebagian wilayah Islam di duduki musuh maka adalah kewajiban syar'i penduduk wilayah tersebut untuk mempertahankan sekaligus mengusir penjajah dari wilayah mereka. Dalam hal ini kita perlu belajar dari gerakan perlawanan Islam Hizbullah. Pada saat rezim-rezim arab mengalami keterpurukan dan lenyapnya semangat perjuangan tiba-tiba sekelompok kecil dari

²³⁵ Lihat : www.islamonline.net , artikel mengenai pendapat Syeikh Yusuf Qadhawi tentang Hizbullah yang diterbitkan pada tanggal 20 agustus 2006 (reporter Islamonline, Subhi Mujahid) dan 27 juli 2006 (reporter Islamonline, Mas'ud Shabri).

²³⁶ Yusuf al-Qaradawi (lahir di Shafth Turaab, Kairo, Mesir, 9 September 1926; umur 83 tahun) adalah seorang cendekiawan Muslim yang berasal dari Mesir. Ia dikenal sebagai seorang Mujtahid pada era modern ini. Selain sebagai seorang Mujtahid ia juga dipercaya sebagai seorang ketua majelis fatwa. Banyak dari fatwa yang telah dikeluarkan digunakan sebagai bahan rujukan atas permasalahan yang terjadi. Namun banyak pula yang mengkritik fatwa-fatwanya. Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Yusuf_al-Qaradawi.

umat Islam di Selatan Lebanon mampu mengalahkan Zionis Israel yang selama ini menciptakan mitos sebagai negara yang kekuatan pasukan tak terkalahkan, mitos ini di dukung dan di benarkan oleh rezim-rezim Arab itu sendiri yang selalu mengusung slogan 'salam' (perdamaian) yang sebenarnya merupakan 'istislam' (sikap lemah dan menyerah). Mereka tak bereaksi melihat masjid-masjid dan rumah-rumah kita dihancurkan; orang-orang tua dan anak-anak kecil kita dibantai.

Sesungguhnya hiasan terindah yang dimiliki umat Islam dan bangsa Arab adalah tekad untuk melawan penjajah, baik di Palestina maupun Lebanon. Dan saya tegaskan bahwa perlawanan para pejuang Lebanon dalam mengusir para agresor Israel adalah suatu bentuk jihad suci yang bersifat syar'i dan kewajiban syar'i setiap muslim untuk mendukung mereka. Adapun menyangkut ideologi para pejuang Lebanon yang menganut ajaran Syiah hal itu bukanlah masalah besar karena mereka adalah bagian dari umat Islam, mereka adalah umat pengikrar kalimat tauhid (La illa ha illa allah) mereka memiliki banyak kesamaan dengan kita ahlu sunnah dalam pokok-pokok ajaran Islam, meski mereka berbeda dalam cabang-cabang ajaran Islam.

Sungguh, kita sangat membutuhkan manusia-manusia tangguh seperti para pemuda Hizbullah dengan jumlah yang sedikit mereka mampu menghadapi kekuatan besar Israel bahkan membuat mereka lari tunggang langgang. Dari sini kita juga perlu belajar tentang pentingnya persatuan umat Islam dengan tidak mendengarkan seruan atau semboyan apapun yang dapat membuat umat Islam terpecah belah. Ketangguhan dan kesolidan Hizbullah harus di implementasikan di tengah umat Islam saat ini, agar tercipta persatuan dan seluruh komponen umat ini berada di satu barisan yang rapat serta kokoh. Tidak ada lagi alasan bagi kita untuk berpecah belah.

Karena itu disini dibutuhkan peran aktif serta kontribusi para ulama dan mubaligh untuk mempersatukan umat Islam, karena di tangan merekalah kunci persatuan Islam terwujud, apabila mereka bersatu, maka dapat dipastikan umat Islam akan meneladani mereka. Demikianlah pelajaran yang dapat kita petik dari kemenangan para pejuang tangguh di Lebanon dalam menghadapi musuh Zionis Israel.

5.3.4 Ulama-ulama Mesir²³⁷

Pandangan dan dukungan positif mengenai eksistensi gerakan perlawananan Islam Hizbullah juga terjadi di Negara Mesir, walaupun propaganda media milik pemerintah Mesir terhadap Gerakan Perlawanan Islam Lebanon Hizbullah terus berlanjut puncaknya tahun 2008 lalu ketika sejumlah pejuang Hizbullah ditangkap oleh pemerintah Mesir²³⁸, Sayyid Hasan Nasrullah menegaskan, selama lebih dari tiga dekade eksistensinya, Hizbullah tidak pernah menghentikan perlawanannya terhadap Rezim Zionis. Namun perlawanan tersebut tidak pernah keluar dari batas wilayah Lebanon. Sayyid Nasrullah menilai klaim Mesir itu tidak mendasar seraya mengatakan bahwa Hizbullah tidak pernah berniat menggulingkan pemerintahan Arab manapun. Saat itu pemimpin gerakan Ikhwanul Muslimin Mesir bangkit mendukung dan membela Hizbullah. Pemimpin Gerakan Ikhwanul Muslimin Mesir, Muhammad Mahdi Akif bangkit membela Hizbullah Lebanon dan menyebut serangan media Mesir terhadap gerakan itu sebagai sandiwara dan permainan politik. Ia menilai tuduhan Kairo dan Presiden Hosni Mubarak terhadap Hizbullah tidak berdasar dan tindakan itu sebagai upaya untuk menyenangkan AS dan Rezim Zionis Israel. Wakil Ketua Faksi Ikhwanul Muslimin di parlemen Mesir, Hasan Ibrahim mengatakan, "Kami mendukung muqawama di Gaza, Palestina, dan Lebanon, serta akan terus mengupayakan pembukaan seluruh jalur penyeberangan Rafah.

Saat ini propaganda musuh-musuh Islam sangat gencar dilakukan agar umat Islam menjadi lemah dan terpecah, apa lagi isu yang di gaungkan musuh-musuh Islam mengenai perpecahan antara kalangan Sunni dan Syiah cukup sering dikeluarkan. Terkait masalah perpecahan Sunni Syiah, dan tuduhan miring mengenai ajaran Syiah yang dinyatakan sesat oleh beberapa kalangan umat Islam

²³⁷ Lihat : <http://www.khabarislam.com/ikhwanul-muslimin-mesir-bela-hizbullah-lebanon.html> dan <http://fauzifathurrahim-palestinakita.blogspot.com/2009/02/mufti-mesir-ali-jumah-setiap-muslim-sah.html>.

²³⁸ Pemerintah Mesir mengklaim bahwa 50 warga Mesir pendukung Hizbullah ditangkap dengan tuduhan merencanakan keonaran di Mesir. Kairo mengklaim telah menggagalkan upaya perusakan itu dengan penangkapan warga tersebut. Di samping itu terjalin koordinasi yang kompak antara media massa Mesir dan Israel dalam melancarkan agitasi Hizbullah dan sekjennya.

lainnya, Mufti Mesir, Dr. Ali Jum'ah²³⁹ mengatakan bahwa Setiap Muslim Sah Menjalankan Ibadah Sesuai dengan Fiqih Syiah , beliau juga menyatakan bahwa Syiah adalah mazhab Islam. "Setiap Muslim sah menjalankan Islam sesuai dengan mazhab fiqih Syiah".

Mufti Mesir Dr. Ali Jum'ah menyatakan dukugannya atas perkembangan yang terjadi pada tahun 2008 lalu yang menunjukkan adanya langkah-langkah positif dari kalangan Syiah yang menyerukan pelarangan caci maki sahabat di atas mimbar, Ali Jum'ah mengatakan kita perlu mengakui prestasi yang dicapai kalangan Syiah yang menjadi alasan perlunya Sunni Syiah bergandengan tangan, tidak ada perbedaan antara ahlus sunnah dan Syiah, setiap muslim boleh menganut salah satu dari kedua mazhab tersebut.

Kaum Syiah adalah kelompok Islam yang progres, mereka adalah bagian tak terpisahkan dari Islam. Beliau menambahkan, "Kita harus mengakui bahwa para pengikuti mazhab ini telah mencapai kemajuan besar dalam banyak segi. Kita harus mengupayakan kerjasama di antara umat Islam demi keuntungan bersama." Dr. Ali Jum'ah juga menyatakan bahwa semua pihak yang mendiskreditkan Syiah adalah elemen yang patut dicurigai sebagai agen yang punya misi-misi buruk. Beliau juga mengajak para pengikut Ahlus Sunnah wai Jama'ah untuk bergandeng tangan dengan pengikut Syiah demi kemajuan dan keunggulan umat Islam. Beliau mengimbau semua pihak untuk mengesampingkan perbedaan-perbedaan sepele yang ada di antara Ahlus Sunnah dan Syiah

²³⁹ Dr. Ali Jumah dilahirkan di kota Bani Suwef 1952. Beliau adalah guru besar ilmu ushul fiqh kuliah *Dirāsāt Islāmiyyah wa 'Arabiyyah* di Universitas al-Azhar. Sejak tahun 1995, beliau masuk menjadi anggota Lajnah Fatwa di lembaga al-Azhar. Tahun 1996 ikut bergabung menjadi anggota Lajnah Fiqh di *Majlis A'la li Syu'ūni'l Islāmiyyah*. Sejak tahun 1992, beliau menjabat sebagai penasehat akademi dan direktor kantor Kairo pada *The International Institute of Islamic Thought (IIIT)*. Sejak tahun 1993 diangkat menjadi wakil direktor pada *Markaz Shālih Abdullah Kāmil* untuk ekonomi Islam di Universitas al-Azhar. Sejak tahun 2003, beliau menjabat sebagai Mufti negara untuk Republik Arab Mesir. Dikutip dari : <http://karangful.multiply.com/journal/item/8>.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Gerakan perlawanan Islam Hizbullah merupakan salah satu gerakan di dunia saat ini yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menentang segala bentuk kezhaliman, karena dasar itulah kaum beriman berkewajiban untuk menolak dan melawan penindasan di samping berjuang melawan dorongan hawa nafsu yang ada dalam dirinya menuju kemenangan insaniah, dengan terwujudnya keadilan, hak asasi manusia dan kebenaran, mereka tidak boleh mengabaikan peran mereka atau sekedar menjadi penonton dengan menyerah begitu saja dihadapan penindas.

Sejak dimulainya sejarah agresi Zionis Israel ke Lebanon, umat Islam di negeri itu menyaksikan sebuah realitas bahwa persatuan dan persaudaraan di antara sesama muslim merupakan suatu keniscayaan. Kesadaran beragama di kalangan muslim Lebanon kian meningkat sejalan dengan runtuhnya sekat-sekat pemisah di antara para penganut mazhab Islam. Mereka tidak lagi menghiraukan perbedaan-perbedaan seputar interpretasi terhadap sejumlah teks keagamaan yang selama ini menjadi bahan perdebatan di antara setiap penganut mazhab. Hadimnya musuh bersama di tengah-tengah mereka telah melenyapkan sikap fanatisme buta yang selalu membuat masing-masing kalangan merasa paling mewakili kebenaran disertai sikap menomor-duakan kalangan lain. Selain itu, kenyataan ini juga menjadi bukti bagi mereka bahwa fanatisme yang selama ini dipertahankan oleh masing-masing kelompok adalah murni didasari sikap subjektif belaka, didukung oleh berbagai dalil pembenaran yang bersifat lemah dan selama ini telah mereka eksploitasi bukan pada tempatnya.

Kesadaran ini muncul di tengah masyarakat Muslim Lebanon sehingga melahirkan suatu gerakan perlawanan moral, politik, sosial, ekonomi, dan budaya, termasuk juga gerakan perlawanan militer. Kontribusi gerakan perlawanan Islam Hizbullah sejak awal didirikannya sampai saat ini telah mencatat sejumlah prestasi besar dalam menciptakan persatuan bukan hanya antar sesama umat Islam melainkan seluruh komponen masyarakat Lebanon. Dengan kata lain, Hizbullah

adalah penggagas utama persatuan Islam, baik pada tataran masyarakat Islam maupun tingkat Nasional.

Besarnya tantangan yang dihadapi telah membuat gerakan perlawanan ini semakin dewasa. Melalui media yang dimilikinya, Dunia Islam dengan jelas menyaksikan bahwa kelompok Syiah yang satu ini semakin membuka diri dan menunjukkan sikap toleransinya yang bukan hanya terhadap seluruh mazhab Islam, melainkan kepada seluruh umat manusia yang menjunjung tinggi prinsip kemerdekaan, kemanusiaan dan keadilan.

Dampak-dampak lain yang dilahirkan oleh kearifan dan konsistensinya dalam berjuang, secara internal Hizbullah telah melunturkan berbagai wacana ekstrim baik di kalangan Syiah maupun Ahlu Sunnah di Lebanon. Sedangkan secara eksternal Hizbullah berhasil menularkan 'virus-virus' persatuan, toleransi, dan moderasi kepada Dunia Islam secara umum baik di kalangan Syiah maupun Sunnah, khususnya setelah gerakan ini terbukti meraih kemenangan pada tahun 2000 melalui pengusiran pasukan Israel dari Selatan Lebanon dan kemenangan monumental mereka dalam melawan agresi Israel di tahun 2006.

Terkait peristiwa bersejarah di tahun 2006, terjadi perubahan persepsi cukup signifikan pada level ulama Ahlu Sunnah. Mereka yang dahulunya terjebak ke dalam polemik-polemik *khilafiyah* dan dengan mazhab Syiah, kini mulai melunak dan menunjukkan sikap toleransi sekaligus solidaritas yang cukup tinggi terhadap Hizbullah yang berideologikan Syiah. Sebaliknya, kalangan ulama Syiah yang pada mulanya cenderung ekstrim dan acapkali membuka lembaran-lembaran kelam sejarah Islam sehingga sulit untuk bersatu, kini berubah dan keadaan memaksa mereka untuk bersikap arif dan lebih melentur dengan terus mengacu kepada apa yang biasa dikenal dengan istilah fiqih prioritas, yaitu dengan mendahulukan persatuan Islam di atas segala-galanya.

Realitas lain yang semakin terungkap adalah bahwa konflik antar umat Islam yang berkepanjangan merupakan buah karya konspirasi para penguasa zalim sepanjang masa demi mempertahankan singgasana mereka. Konspirasi mereka yang diciptakan pada dekade terakhir ini misalnya adalah skenario pembusukan Syiah oleh Amerika Serikat dan para sekutunya melalui tangan-

tangan umat Islam sendiri, baik secara ideologis oleh kalangan cendekiawan Islam maupun secara politik oleh rezim-rezim negara Islam.

Umat Islam perlu banyak belajar dari gerakan Hizbullah yang senantiasa memegang teguh sebuah prinsip yang tak bisa ditawar-tawar lagi, bahwa pengamalan keislaman dengan segala macam bentuknya bukanlah masalah Bagi Amerika dan para sekutunya. Siapapaun dari kalangan umat Islam dengan berbagai latar belakang mazhabnya akan menjadi mitra setia Amerika. Seorang penganut Syiah seperti Shah Iran dapat dipercaya sebagai Polisi Amerika di Timur Tengah, begitu pula penganut mazhab sunni seperti umumnya para penguasa Arab terbukti selama ini menjadi sahabat sekaligus budak-budak Amerika dan Israel yang sangat loyal terhadap tuannya. Amerika takkan pernah mengusik para loyalis itu karena kedua belah pihak telah bersepakat untuk saling menjaga kepentingan mereka di kawasan Timur Tengah.

Hizbullah menegaskan kepada dunia bahwa permasalahan ideologi Sunnah-Syiah sebenarnya bukanlah masalah bagi AS maupun Israel, asalkan kepentingan mereka terjaga secara aman, di samping adanya pengakuan akan kedaulatan negara Zionis. Konsekuensinya, siapapun yang menentang hegemoni mereka atau mengusik kepentingan mereka di Timur Tengah, atau tidak mengakui kedaulatan Israel sebagai negara, maka AS akan menilainya sebagai teroris.

Hizbullah membuktikan kepada dunia akan perlunya persatuan Islam Sunnah-Syiah guna melawan dan menghadapi skenario besar mereka dalam memecah belah umat yang dimotifasi oleh ambisi mereka untuk menjaga kepentingannya di wilayah negara-negara Muslim.

Bukti paling kuat yang berhasil membongkar skenario pembusukan Syiah secara ideologis di Dunia Islam adalah munculnya perlawanan terhadap Imperialisme Barat yang telah diwakili oleh dua negara Islam Sunni-Syiah, yaitu Iran dan Syria, sebagaimana diwakili oleh dua gerakan perlawanan Islam Sunni-Syiah, yaitu Hizbullah dan Hamas. Predikat 'Teroris' dilekatkan AS kepada kedua negara dan kedua gerakan perlawanan itu. Tolok ukur loyalis — teroris di mata AS didasari oleh seberapa besar 'kesadaran perlawanan' mereka segala bentuk penjajahan yang AS berlakukan.

6.2 SARAN

Saat ini umat Islam sangat perlu memperkuat persatuan dan persaudaraan sesama umat, sekaligus meningkatkan segala bentuk perlawanan kita terhadap para perusak prinsip kemanusiaan, kemerdekaan dan keadilan seperti apa yang telah dilakukan gerakan perlawanan Islam Hizbullah sampai saat ini.

Kontribusi-kontribusi yang dilakukan Hizbullah terhadap masyarakat Lebanon secara konsisten dari sejak awal pendiriannya sampai saat ini sebaiknya dicontoh sebagai teladan yang baik bagi para pengusung gerakan Islam maupun partai Islam, bahwa kekuasaan dan harta bukanlah segalanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Beverly, dkk. 2004. *Conflicts in The Middle East*. New York: Routledge.
- Gaban, Farid, dkk., 2006. *Apa dan Siapa Hizbullah & Nashrullah*, Jakarta: Misbah.
- Koya, Abdar rahman (ed.), 2006. *Hizbullah Menentang Zionisme*. Jakarta: Hikmah (PT. Mizan Publik).
- Ridwan, Kafrawi. dkk. (ed.), 1993. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, Jilid 2 dan 5.
- Sihbudi, Riza, 1991. *Islam, Dunia Arab, Iran: Barat Timur Tengah*. Bandung: Mizan.
- Qurani, Ali. 2006. *Rahasia Ketangguhan Hizbullah*. Jakarta: Ramala Books.
- Ahmad, Rifat Sayyid. 2006. *Hizbullah, Denyut Perlawanan dan Rahasia Kekuatan*. ("Tsa'ir Min Al-Janub"). diterjemahkan oleh Ija Suntana. Depok: Pustaka IIMaN.
- Ahmad, Rifat Sayyid. 2006. *Tsa'ir Min Al-Janub*. Damaskus: Dar Al-Kitab Al-Arabi.
- Khamenei, Ali. 1419 H. *Perang Kebudayaan*. ("Al-Ghazwu Ats-Tsaqfi: Al-Muqaddimat qa Al-Khalfiyyat At-Tarikhiyyah"). diterjemahkan oleh Thalib Anis. Jakarta: Cahaya.
- Al-Musawi, Sayarifudin. 1983. *Dialog Sunnah Syiah* (al muraja'at). diterjemahkan oleh Muhammad Al-Baqir. Bandung: Mizan.

- Qassem, Naim. 2008. *BLUEPRINT HIZBULLAH (Rahasia Manajemen Ormas Islam Tersukses di Dunia)*. Jakarta : Ufuk Press
- Rido, Ali. 2007. *Peranan Hizbullah Lebanon Dalam Bidang Budaya*. (Skripsi sarjana S1 UAI, tidak diterbitkan) Jakarta : Universitas Al Azhar Indonesia.
- Sahabudin, Musa. 2006. *Gerakan Hizbullah di Lebanon* (skripsi sarjana S1 FIB UI, tidak diterbitkan). Depok: FIB UI.
- Al-Musawi, A.Syarafuddin. 2002. *Isu-isu penting ikhtilaf Sunnah-Syiah*. Bandung : Mizan.
- Shihab, M.Quraish, 2007. *Sunnah-Syiah Bergandengan Tangan Mungkinkah*. Tangerang : Lentera Hati.
- Husain . Abul Qasim bin Muhammad. *Al-Mufradat fi Ghorobul Quran*. Beirut : Dar Al-Ma'rifat.
- Al-Ahsan, Abdullah.1992. *Ummah or Nation?, Identity Crisis In Contemporary Muslim Society*. The Islamic Foundation : United kingdom.
- Qassem, Naim. 2008. *Mujtama Al-Muqawwamah*. Beirut : Idea Creation.
- Sayyid Muhammad. 1997. *Persatuan Islam*. Jakarta : Lentera,
- Halim, Abdul. 2000. *Merajut Benang Ukhwah Isalmiah*. Solo : Era Intermedia.
- Shihab, M. Quraisy. 2007. *Membumikan Al-Quran*. Bandung : Mizan.
- Moleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda,

Baqir, Muhammad Shadr. 2003. *Syahadat Ke Dua. Ketika Keimanan Saja Tak cukup*. Jakarta : Pustaka Zahra.

Asad, Muhammad. 1980. *The Message of the Quran*. Gibraltar : Dar Al-Andalus.

Shariati, Ali. 1990. *Ummah dan Imamah*. Jakarta : YAPI.

Al-Buthy, Ramadhan. 2001. *Fiqh Jihad*. Tangerang : Pustaka An-Nabaa'.

Majalah

Majalah Tempo 6 Juli 1985

Majalah Adil, Dwi Mingguan. Edisi 02/06-19 Oktober 2006.

Majalah Hizbullah, Dwi Mingguan Edisi 01/22 September- 6 Oktober 2006.

Situs Internet

<http://almashriq.hiof.no/base/mailpage.html>

<http://www.manartv.com.lb/>.

<http://www.wa3ad.org>.

<http://www.moqawama.net/>

<http://www.laghrib.ir/indonesia>.

<http://www.gaulislam.com>

<http://www.alwihdah.com/fikr.php>

<http://islamkuno.com>

<http://www.damandiri.or.id>

<http://rumahbelajarpsikologi.com>

<http://id.wikipedia.org>

<http://awaited12th-hh.blogspot.com/2007/05/biografi-singkat-sekjen-hizbullah-sayid.html>

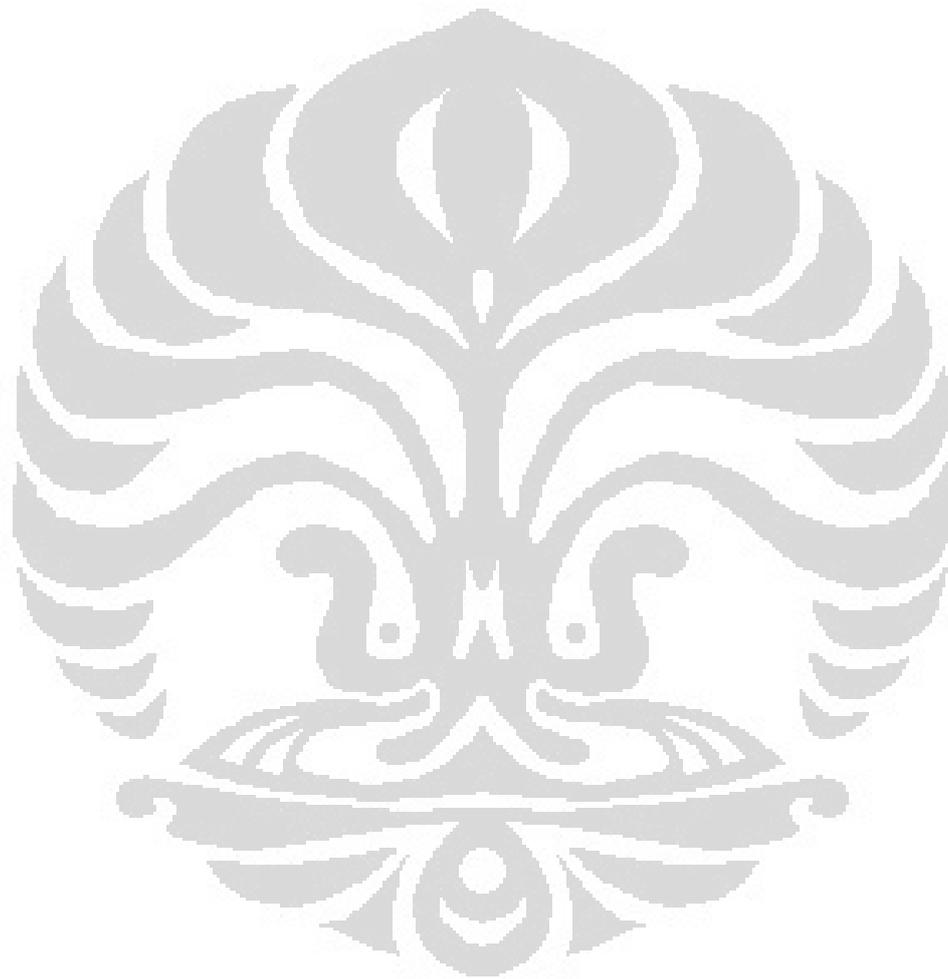
www.islamalternatif.net

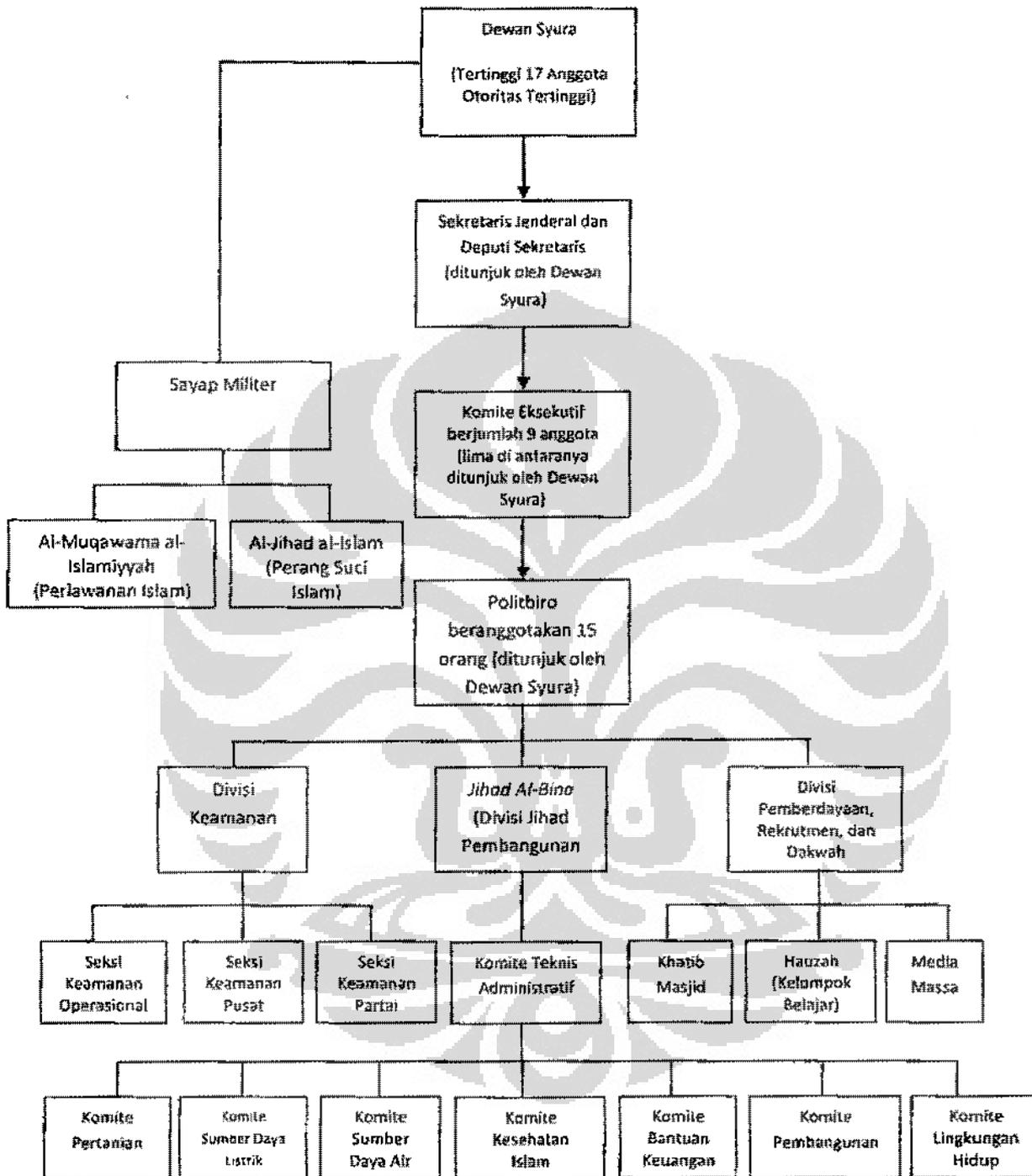
<http://indonesian.tribe.ir>.

Pidato Sayyid Hasan Nasrullah pada September 2007 di kota Beirut Lebanon (dalam bentuk VCD).

Pidato Sayyid Hasan Nassrullah pada 7 Desember 2007 di kota Beirut Lebanon (dalam bentuk VCD).

Pidato Sayyid Hasan Nassrullah pada 8 Maret 2005 di kota Beirut Lebanon (dalam bentuk VCD).





²⁴⁰ Majalah Hizbullah, Dwi Mingguan Edisi 01/22 September- 6 Oktober 2006.

Tipe>Nama	Lokasi/Daerah Layanan	Tahun Pendirian
Rumah Sakit		
1. Rumah Sakit Imam Khomeini	Lembah Beka	1986
2. Dar al-Hawra (perempuan dan anak-anak)	Perkampungan Lebanon Selatan	1986
Klinik (mustawsaf)		
Perkampungan Lebanon Selatan		
1. Al-Imam al-Ridha	Jl. Madi	1983
2. Al-Imam al-Hasan	Jl. Farhat	1985
3. Al-Imam al-Husain	Jl. Al-Karamah	1985
4. Al-Imam al-Shadiq	Bir Hasan	1985
5. Sayyid asy-Syuhada	Perbukitan al-Barajnah	1985
6. Al-Imam Ali	Jl. Lailaki	1986
7. Al-Imam al-Khoi	Jalan Protokol Khaldah	1986
8. Sayyidah Zainab	Al-Jinah	1987
Klinik (mustawsaf)		
Lebanon Selatan		
1. Al-Imam Hasan bin Ali	Tairdabbah	1985
2. Al-Imam Husain bin Ali	Airhit	1985
3. Al-Imam al-Mahdi	Al-Ghaziyyah	1986
4. Al-Imam al-Hadi	Khurbat Sulum	1986
5. Al-Imam al-Ridha	Ain Buswar	1986
6. Klinik Berjalan	Melayani 12 Perkampungan dekat zona keamanan Israel	1986
Klinik (mustawsaf)		
Lembah Beka		
1. Mustawsaf Mashghara	Mashghara	1985
2. Mustawsaf Shumur	Suhmur	1985
3. Mustawsaf Ain al-Tinah	Ain al-Tinah	1986
Klinik Gigi		
Perkampungan Lebanon Selatan		
1. Klinik al-Ghubairi	Jl. Raya al-Ghubairi	1987
2. Klinik Harat Huraik	Jl. Raya Harat Huraik	1987
Farmasi		
1. Asy-Syahid I	Beirut Burj Abu Haidar	1985
2. Asy-Syahid II	Perkampungan Beirut Selatan	1987
3. Asy-Syahid II	Perkampungan Beirut Selatan	1987
Pusat Pertahanan Sipil		
1. Markas Pusat	Perkampungan Selatan Bir al-Abed	1985
2. Cabang 1	Perkampungan Selatan -asy-Syeyah	1986
3. Cabang 2	Beirut Burj Abu Haidar	1985
4. Cabang 3	Lebanon Selatan -Ain Buswar	1986
5. Cabang 4	Lebanon Selatan -Khurbat Sulum	1986
6. Cabang 5	Lebanon Selatan -al-Ghaziyyah	1986

Sumber: Laporan tentang Komite Kesehatan Hizbullah terbitan al-Ahed (Beirut) pada 1 Agustus 1989, hal. 12-13.

²⁴¹ Majalah Hizbullah, Dwi Mingguan Edisi 01/22 September- 6 Oktober 2006.



²⁴² <http://www.wa3ad.org>.

Lampiran 4

Sekjen Hizbullah Sayyid Hasan Nashrullah²⁴³



²⁴³ <http://www.maqawama.net/>

Peta Lebanon²⁴⁴



²⁴⁴ www.google.com

Lampiran 6

Pertemuan Sayyid Hasan Nassrullah dengan beberapa Tokoh²⁴⁵



²⁴⁵ Lihat : www.google.co.id

Lampiran 7

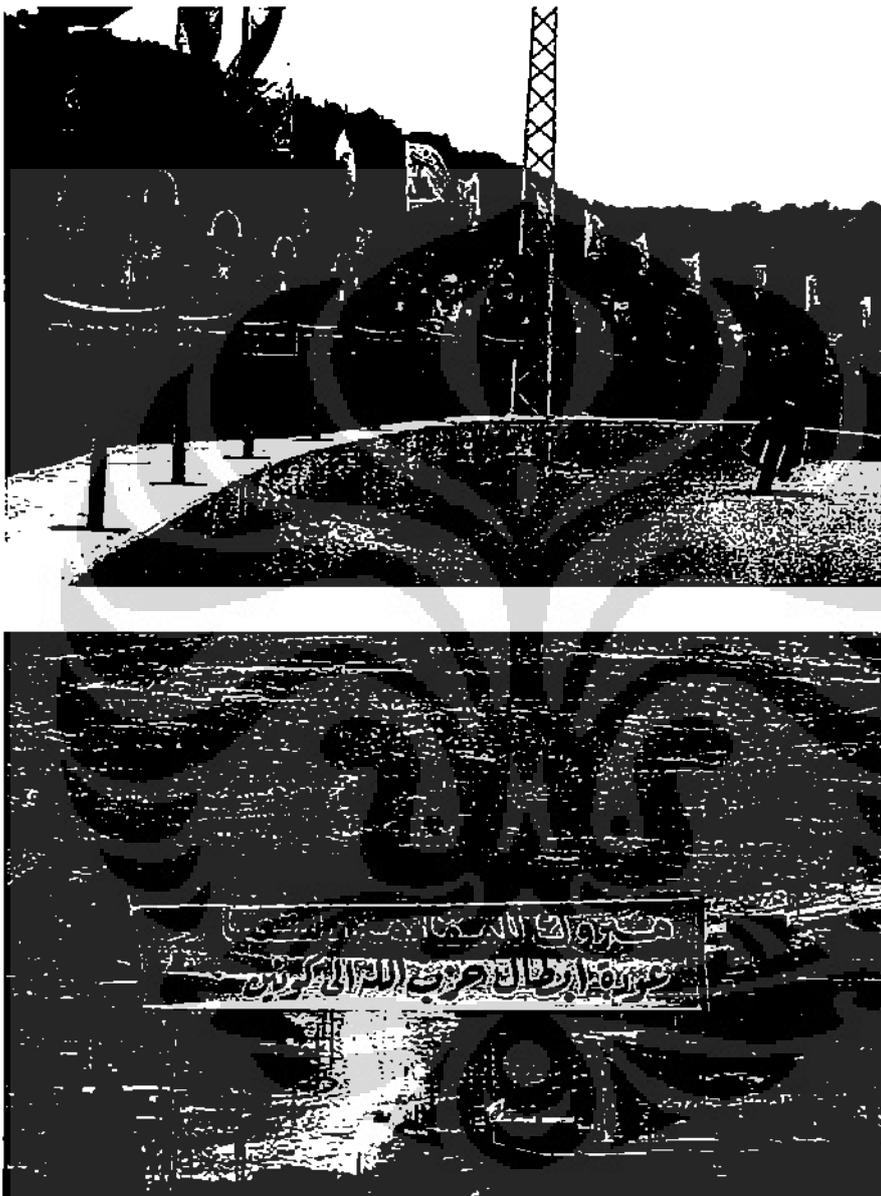
Pemimpin Spiritual Hizbullah Sayyid Muhammad Husain Fadlullah²⁴⁶



²⁴⁶<http://www.taghribnews.com>

Lampiran 8

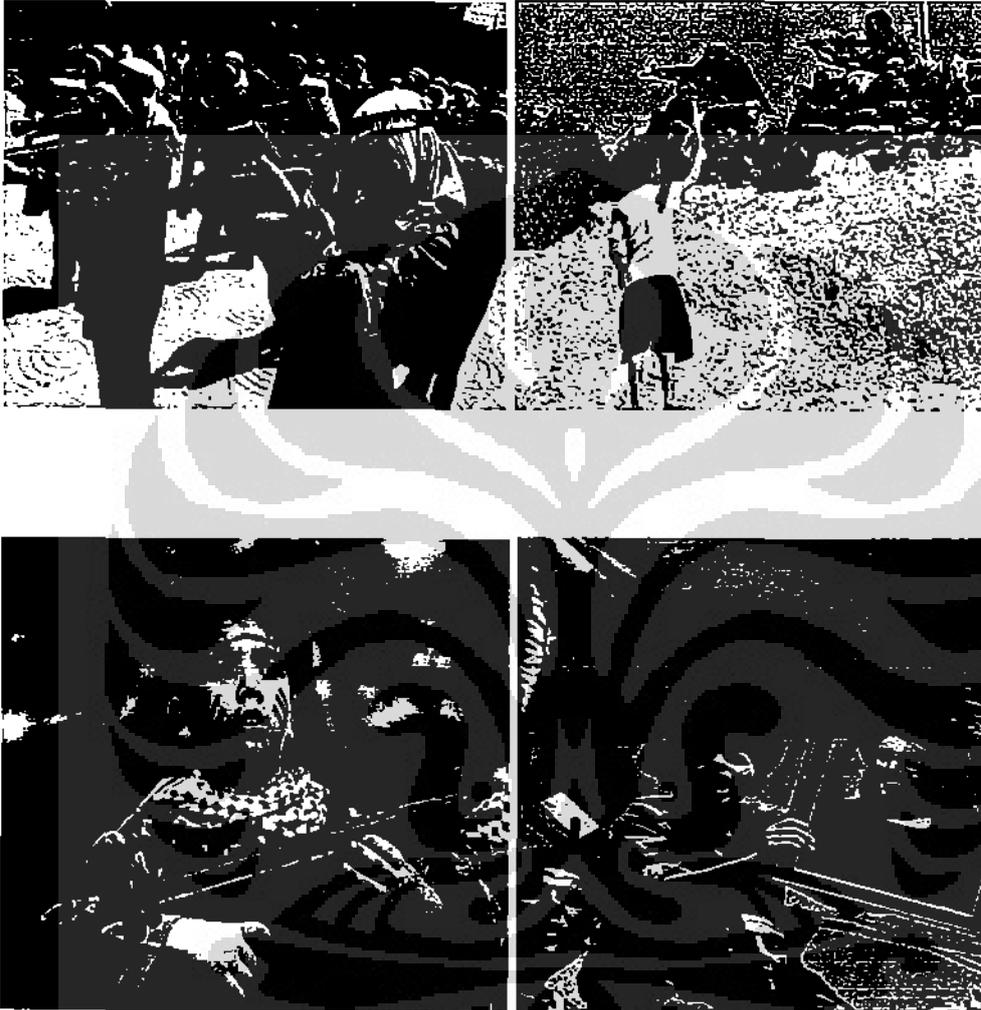
Pemandangan daerah Selatan Lebanon yang di hiasi dengan poster dan spanduk
Hizbullah²⁴⁷



²⁴⁷ Lihat : www.google.co.id

Lampiran 9

Pemupukan semangat Jihad dari generasi yang paling dasar²⁴⁸



²⁴⁸ Lihat : www.google.co.id

Lampiran 10

Dukungan semua kalangan Wanita terhadap Hizbullah²⁴⁹



²⁴⁹ Lihat : www.google.co.id

Lampiran 11

Cover *Game Pc Special Force 2* (yang dirilis Gerakan Hizbullah Lebanon)²⁵⁰



²⁵⁰ Lihat : www.google.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



Data Pribadi / Personal Details

Nama / Name : Ali Rido
Alamat / Address : Jl. Poltangan Raya No. 51, Rt 04/ Rw 05,
Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan
Jagakarsa, Jakarta Selatan, 12530
Nomor Telepon / Phone : +62217890506 – 628161427100
Email : Ali_nasrullah@yahoo.co.id
Jenis Kelamin / Gender : Laki
Tanggal Kelahiran / Date of Birth : 22 Agustus 1984
Warga Negara / Nationality : Indonesia
Agama / Religion : Islam

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Educational and Professional Qualification

Jenjang Pendidikan :
Education Information

Periode	Sekolah / Institusi / Universitas
1989 - 1990	TK Assaadah
1990 - 1996	SDN 01 Tanjung Barat
1996 - 1999	Mts. Nurussaadah
1999 - 2002	MA. Nurussaadah
2002 - 2005	D3 Sastra Arab, Program Studi Arab, Universitas Indonesia
2005 - 2007	S1 Sastra Arab, Program Studi Arab, Universitas Al Azhar Indonesia

Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

1. Management Training in MANTIKA Language Course – 2005
2. *Halaqah* kajian Islam di Mashad, Hadromaut Yaman 2007-2008
3. Seminar Lokakarya Pelatihan dan Pengajaran di Yayasan Assaadah 2008

Riwayat Pengalaman Kerja

Summary of Working Experience

1

Tahun : 2007 -2008
Instansi / Perusahaan : MA. Nurussaadah
Posisi : Guru
Bidang : Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam

2

Tahun : 2008- sekarang
Instansi / Perusahaan : Yayasan Assaadah
Posisi : Pengurus Harian

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

(.....)